



NO. KATALOG: 9302008.32

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
PROVINSI JAWA BARAT  
MENURUT LAPANGAN USAHA**



**2009 - 2011**



**GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT  
OF JAWA BARAT  
BY INDUSTRIAL ORIGIN**



**BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA BARAT**

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
PROVINSI JAWA BARAT  
MENURUT LAPANGAN USAHA**

*Gross Regional Domestic Product of Jawa Barat  
By Industrial Origin*

**2009-2011**

Nomor ISSN : 0854 9303  
Nomor Publikasi : 32550 12.01  
Nomor Katalog : 9302008.32  
Jumlah Halaman : 100 halaman

Naskah :

*Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik*

Diterbitkan Oleh :

*Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat*

Boleh Mengutip dengan menyebutkan sumbernya

## PENGANTAR

Dalam rangka pelaksanaan kebijakan nasional dan pengembangan statistik regional, Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Barat setiap tahunnya menyusun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Lapangan Usaha dan Penggunaan. PDRB menurut lapangan usaha merupakan salah satu penyajian perekonomian daerah yang dilihat dari sisi penawaran (*supply side*).

PDRB menurut lapangan usaha mencakup 9 (sembilan) sektor yaitu Sektor Pertanian; Sektor Pertambangan dan Penggalian; Sektor Industri Pengolahan; Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih; Sektor Bangunan; Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran; Sektor Pengangkutan dan Komunikasi; Sektor Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan; dan Sektor Jasa-jasa. Penghitungan sektor-sektor tersebut menghasilkan beberapa indikator ekonomi yang menjadi tolok ukur kinerja perekonomian makro di Jawa Barat, diantaranya Struktur Ekonomi, Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE), dan PDRB Perkapita Provinsi Jawa Barat.

Publikasi ini menyajikan data *series* tiga tahun dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 sehingga ada keterbandingan setiap tahunnya untuk mengevaluasi kinerja perekonomian makro Jawa Barat. Publikasi ini diharapkan dapat menjadi landasan yang kuat bagi perencana dan pengambil kebijakan untuk menentukan arah pembangunan khususnya di bidang ekonomi.

Atas bantuan dari berbagai pihak sehingga tersusunnya publikasi ini, kami mengucapkan terima kasih.

Bandung, April 2012

Badan Pusat Statistik  
Provinsi Jawa Barat

Kepala,



Drs. H. Lukman Ismail, MA.  
NIP. 19520515 197503 1 002

*Halaman ini sengaja dikosongkan*

<https://jabar.bps.go.id>

*Halaman ini sengaja dikosongkan*

<https://jabar.bps.go.id>

## DAFTAR ISI

	Halaman
PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Maksud dan Tujuan .....	2
1.3 Cakupan Penelitian .....	2
<b>BAB II METODOLOGI .....</b>	<b>3</b>
2.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) .....	3
2.2 Manfaat PDRB .....	3
2.3 Konsep dan Definisi .....	4
2.3.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	4
2.3.2 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku .....	4
2.3.3 PDRB Atas Dasar Harga Konstan .....	4
2.3.4 Indeks Harga Implisit PDRB .....	5
2.3.5 Laju Pertumbuhan PDRB .....	5
2.3.6 PDRB Perkapita .....	5
2.3.7 Pendapatan Regional .....	5
2.3.8 Pendapatan Perkapita .....	5
2.4 Metode Penghitungan PDRB.....	5
2.4.1 Metode Penghitungan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku .....	5
2.4.2 Metode Penghitungan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000 .....	6
2.5 Penyajian Angka Indeks .....	7
2.5.1 Indeks Perkembangan .....	7
2.5.2 Indeks Berantai .....	7
2.5.3 Indeks Implisit .....	8

	Halaman
<b>BAB III URAIAN SEKTORAL</b> .....	<b>9</b>
3.1 Pertanian .....	9
3.1.1 Tanaman Bahan Makanan .....	9
3.1.2 Tanaman Perkebunan .....	10
3.1.3 Peternakan dan Hasil-Hasilnya .....	10
3.1.4 Kehutanan .....	11
3.1.5 Perikanan .....	11
3.2 Pertambangan dan Penggalian .....	11
3.2.1 Pertambangan .....	11
3.2.2 Penggalian .....	12
3.3 Industri Pengolahan .....	12
3.3.1 Industri Pengolahan Minyak dan Gas Bumi (Migas) .....	12
3.3.2 Industri Pengolahan Bukan Migas .....	12
3.4 Listrik Gas dan Air Bersih .....	13
3.4.1 Listrik .....	13
3.4.2 Gas Kota .....	13
3.4.3 Air Bersih .....	13
3.5 Bangunan .....	14
3.6 Perdagangan, Hotel dan Restoran .....	14
3.6.1 Perdagangan Besar dan Eceran .....	14
3.6.2 Hotel .....	14
3.6.3 Restoran .....	15
3.7 Pengangkutan dan Komunikasi .....	15
3.7.1 Angkutan Rel .....	15
3.7.2 Angkutan Jalan Raya .....	16
3.7.3 Angkutan Laut .....	16
3.7.4 Angkutan Sungai dan Penyebrangan .....	16
3.7.5 Angkutan Udara .....	16
3.7.6 Jasa Penunjang Angkutan .....	17
3.7.7 Komunikasi .....	17

	Halaman
3.8 Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan .....	18
3.8.1 Bank .....	18
3.8.2 Lembaga Keuangan Lainnya .....	18
3.8.3 Sewa Bangunan .....	18
3.8.4 Jasa Perusahaan .....	19
3.9 Jasa-Jasa .....	19
3.9.1 Jasa Pemerintahan Umum .....	19
3.9.2 Jasa Swasta .....	19
3.9.2.1 Jasa Sosial Kemasyarakatan .....	19
3.9.2.2 Jasa Hiburan dan Rekreasi .....	20
3.9.2.3 Jasa Perorangan dan Rumah Tangga .....	20
<b>BAB IV KONDISI PEREKONOMIAN JAWA BARAT TAHUN 2011 .....</b>	<b>21</b>
4.1 Gambaran Umum .....	21
4.2. Struktur Ekonomi.....	25
4.3 Laju Pertumbuhan Ekonomi .....	29
4.4 PDRB Perkapita .....	34
<b>BAB V PERBANDINGAN KINERJA PEREKONOMIAN JAWA BARAT</b>	
<b>DENGAN PROVINSI LAIN DI PULAU JAWA .....</b>	<b>37</b>
5.1 Struktur Ekonomi .....	37
5.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi .....	45
<b>TABEL-TABEL LAMPIRAN .....</b>	<b>49</b>



DAFTAR LAMPIRAN / *Apendix Tables*

	Halaman <i>Page</i>
<u>Tabel</u> <i>Table</i> 1.	51
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2009-2011 <i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Jawa Barat Province at Current Market Prices by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2009-2011</i>	
<u>Tabel</u> <i>Table</i> 2.	53
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2009-2011 <i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Jawa Barat Province at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2009-2011</i>	
<u>Tabel</u> <i>Table</i> 3.	55
Distribusi Persentase PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2009-2011 <i>Percentage Distribution of GRDP of Jawa Barat Province at Current Market Prices by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2009-2011</i>	
<u>Tabel</u> <i>Table</i> 4.	57
Distribusi Persentase PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2009-2011 <i>Percentage Distribution of GRDP of Jawa Barat Province at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2009-2011</i>	
<u>Tabel</u> <i>Table</i> 5.	59
Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2009-2011 <i>Growth Rate of GRDP of Jawa Barat Province at Current Market Prices by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2009-2011</i>	
<u>Tabel</u> <i>Table</i> 6.	61
Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2009-2011 <i>Growth Rate of GRDP of Jawa Barat Province at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2009-2011</i>	
<u>Tabel</u> <i>Table</i> 7.	63
Indeks Perkembangan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2009-2011 <i>Trend Index of GRDP of Jawa Barat Province at Current Market Prices by Industrial Origin, Including Oil and Natural Gas in 2009-2011</i>	
<u>Tabel</u> <i>Table</i> 8.	65
Indeks Perkembangan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2009-2011 <i>Trend Index of GRDP of Jawa Barat Province at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin, Including Oil and Natural Gas in 2009-2011</i>	

<u>Tabel</u> Table	9.	Indeks Harga Implisit PDRB Provinsi Jawa Barat Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2009-2011 <i>Growth Rate of GRDP of Jawa Barat Province at Current Market Prices by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2009-2011</i>	67
<u>Tabel</u> Table	10.	Angka Agregatif PDRB, Jumlah Penduduk dan PDRB Perkapita Provinsi Jawa Barat, Dengan Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2009-2011 <i>Agregative Figures of GRDP, Total of Population and GRDP Percapita in Jawa Barat Including Oil and Natural Gas in 2009-2011</i>	69
<u>Tabel</u> Table	11.	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2009-2011 <i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Jawa Barat Province at Current Market Prices by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2009-2011</i>	71
<u>Tabel</u> Table	12.	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2009-2011 <i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Jawa Barat Province at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2009-2011</i>	73
<u>Tabel</u> Table	13.	Distribusi Persentase PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2009-2011 <i>Percentage Distribution of GRDP of Jawa Barat Province at Current Market Prices by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2009-2011</i>	75
<u>Tabel</u> Table	14.	Distribusi Persentase PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2009-2011 <i>Percentage Distribution of GRDP of Jawa Barat Province at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2009-2011</i>	77
<u>Tabel</u> Table	15.	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2009-2011 <i>Growth Rate of GRDP of Jawa Barat Province at Current Market Prices by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2009-2011</i>	79
<u>Tabel</u> Table	16.	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2009-2011 <i>Growth Rate of GRDP of Jawa Barat Province at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2009-2011</i>	81
<u>Tabel</u> Table	17.	Indeks Perkembangan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2009-2011 <i>Trend Index of GRDP of Jawa Barat Province at Current Market Prices by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2009-2011</i>	83

<u>Tabel</u> Table	18.	Indeks Perkembangan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2009-2011 <i>Trend Index of GRDP of Jawa Barat Province at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2009-2011</i>	85
<u>Tabel</u> Table	19.	Indeks Harga Implisit PDRB Provinsi Jawa Barat Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2009-2011 <i>Growth Rate of GRDP of Jawa Barat Province at Current Market Prices by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2009-2011</i>	87
<u>Tabel</u> Table	20.	Angka Agregatif PDRB, Jumlah Penduduk dan PDRB Perkapita Provinsi Jawa Barat, Tanpa Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2009-2011 <i>Agregative Figures of GRDP, Total of Population and GRDP Percapita in Jawa Barat Excluding Oil and Natural Gas in 2009-2011</i>	89

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

**P**embangunan merupakan proses yang berkesinambungan dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, strategi pembangunan haruslah ditekankan pada bidang pembangunan produksi maupun infrastruktur untuk memacu pertumbuhan ekonomi serta peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Berdasarkan tujuan dan strategi pembangunan tersebut, maka pelaksanaan pembangunan harus diarahkan pada bidang-bidang yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Khusus di bidang ekonomi pembangunan, harus lebih ditekankan pada peningkatan yang bersamaan antara pertumbuhan ekonomi dengan pendapatan perkapita sehingga akan mendongkrak daya beli untuk dapat memenuhi segala kebutuhan masyarakatnya.

Untuk mengukur sejauh mana keberhasilan kinerja perekonomian Jawa Barat, maka dibuat indikator makro yang biasa digunakan sebagai penilaian kinerja perekonomian. Indikator makro tersebut diantaranya adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB dapat menggambarkan pertumbuhan ekonomi dan struktur ekonomi suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu serta dapat pula menggambarkan analisis terhadap kinerja sektor perekonomian.

Kinerja perekonomian suatu daerah bisa terukur jika terdapat keterbandingan yang setara, baik antar wilayah maupun antar waktu. Oleh karena itu, untuk penghitungan PDRB digunakan tahun dasar yang sama pada wilayah tertentu. Misalnya untuk periode 2000-2011, tahun dasar yang digunakan adalah tahun dasar 2000. Dengan demikian, keterbandingan antar waktu dari tahun 2000 hingga 2011 dapat terlihat pertumbuhannya. Konsep inilah yang disebut dengan PDRB atas dasar harga konstan 2000 dan pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan 2000 tersebut merupakan Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE).

#### 1.2. Maksud dan Tujuan

Tujuan utama perencanaan pembangunan ekonomi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Secara luas, interpretasi kesejahteraan masyarakat adalah

peningkatan kualitas hidup, pembagian distribusi pendapatan yang merata, perluasan kesempatan kerja, dan pergeseran aktivitas sektoral perekonomian.

Untuk menggambarkan kesejahteraan masyarakat, diperlukan data yang lebih spesifik. PDRB merupakan salah satu data statistik yang digunakan dalam sistem evaluasi dan perencanaan ekonomi makro suatu wilayah. Satu catatan penting yang perlu diketahui adalah bahwa konsep dan definisi PDRB secara teoritis merupakan penerapan konsepsi dan definisi Produk Domestik Bruto (PDB) atau Pendapatan Nasional Bruto (PNB) di suatu wilayah.

Dari paparan sebelumnya, dapat diinterpretasikan bahwa maksud/tujuan dari pembuatan publikasi PDRB ini adalah :

1. Menyediakan data ekonomi makro bagi perencanaan dan evaluasi pembangunan.
2. Menggambarkan derajat kesejahteraan masyarakat
3. Memperlihatkan pergeseran aktivitas perekonomian masyarakat.

Usaha untuk meraih tujuan pembangunan ekonomi tersebut dapat dilakukan dengan berbagai strategi, antara lain dengan meningkatkan kinerja kelompok sektor sekunder (sektor industri pengolahan; sektor listrik, gas, dan air bersih (LGA); dan sektor bangunan), kelompok sektor tersier (sektor perdagangan, hotel, dan restoran; sektor pengangkutan dan komunikasi; sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan; dan sektor jasa-jasa), dan tentunya tanpa meninggalkan kelompok sektor primer (sektor pertanian serta sektor pertambangan dan penggalian).

### 1.3. Cakupan Penelitian

Publikasi PDRB ini memiliki tiga cakupan penelitian, yaitu cakupan waktu penelitian, wilayah penelitian, dan materi penelitian. Cakupan waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama periode tiga tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 dengan menggunakan tahun dasar 2000 untuk penghitungan PDRB atas dasar harga konstan. Adapun wilayah penelitian yang digunakan dalam penyusunan publikasi ini adalah Provinsi Jawa Barat sebagai wilayah utama penelitian dan provinsi-provinsi lain di Pulau Jawa sebagai wilayah pendukung penelitian untuk analisis perbandingan antar wilayahnya. Sementara itu, materi penelitian dalam publikasi ini adalah PDRB yang disusun berdasarkan lapangan usaha.

## BAB II

### METODOLOGI

#### 2.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

**P**roduk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan agregat nilai tambah seluruh barang dan jasa yang dihasilkan dari seluruh aktivitas ekonomi di suatu wilayah dalam satu kurun waktu tertentu. PDRB dapat dihitung dengan dua cara, yaitu atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan agregat nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan agregat nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada suatu tahun tertentu (sebagai tahun dasar). Dalam publikasi ini, tahun dasar yang digunakan untuk menghitung PDRB atas dasar harga konstan adalah tahun 2000.

Dari dua cara penghitungan PDRB tersebut, dapat diperoleh beberapa indikator ekonomi makro yang biasa digunakan oleh berbagai kalangan seperti pemerintah, peneliti, maupun masyarakat baik individu maupun dunia usaha. Indikator ekonomi makro tersebut antara lain adalah Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE), struktur perekonomian, dan PDRB per kapita.

#### 2.2. Manfaat PDRB

1. PDRB atas dasar harga konstan (riil) dapat digunakan untuk menunjukkan kinerja perekonomian baik secara sektoral maupun kinerja perekonomian secara keseluruhan di suatu wilayah tertentu dalam satu kurun waktu tertentu. Pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan menggambarkan Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE).
2. PDRB atas dasar harga berlaku (nominal) menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan di suatu wilayah dalam satu kurun waktu tertentu. Distribusi persentase PDRB atas dasar harga berlaku menurut sektor menunjukkan struktur perekonomian yang menggambarkan peranan masing-masing sektor ekonomi dalam suatu wilayah. Sektor-sektor ekonomi yang berperan besar menunjukkan basis kegiatan ekonomi yang mendominasi perekonomian wilayah tersebut.
3. PDRB atas dasar harga berlaku bila dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun, maka akan didapatkan PDRB perkapita atas dasar harga berlaku yang

menunjukkan rata-rata nilai tambah yang tercipta per satu orang penduduk. Sementara itu apabila PDRB atas dasar harga konstan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun, maka akan didapatkan PDRB perkapita atas dasar harga konstan yang berguna untuk mengetahui pertumbuhan riil dari rata-rata nilai tambah yang tercipta per satu orang penduduk (tanpa memperhitungkan faktor fluktuasi harga).

### 2.3. Konsep dan Definisi

#### 2.3.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB dapat dihitung dengan tiga pendekatan yaitu :

a. Pendekatan Produksi (*Production Approach*)

PDRB adalah jumlah nilai produk barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi dalam suatu wilayah pada suatu periode tertentu (biasanya setahun).

b. Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*)

PDRB adalah jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang terlibat dalam proses produksi di suatu wilayah pada suatu periode tertentu (biasanya setahun). Balas jasa faktor produksi tersebut dapat berupa upah dan gaji, sewa tanah, bunga modal, dan keuntungan. Jumlah seluruh komponen pendapatan tersebut per sektor disebut sebagai Nilai Tambah Bruto (NTB) sektoral. PDRB merupakan jumlah dari NTB seluruh sektor tersebut.

c. Pendekatan Pengeluaran (*Expenditure Approach*)

PDRB adalah jumlah seluruh pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga, konsumsi lembaga swasta nirlaba (non profit), konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto (PMTB), perubahan stok, dan ekspor neto (ekspor dikurangi dengan impor) di suatu wilayah pada suatu periode tertentu (biasanya setahun).

#### 2.3.2. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku

PDRB yang dinilai berdasarkan harga pada tahun berjalan, baik pada saat menilai produksi, biaya antara, maupun komponen nilai tambah.

#### 2.3.3. PDRB Atas Dasar Harga Konstan

PDRB yang dinilai berdasarkan harga pada tahun tertentu sebagai tahun dasar, baik pada saat menilai produksi, biaya antara, maupun komponen nilai tambah.

#### 2.3.4. Indeks Harga Implisit PDRB

Perbandingan nilai PDRB atas dasar harga berlaku dengan nilai PDRB atas dasar harga konstan.

#### 2.3.5. Laju Pertumbuhan PDRB

Besarnya persentase kenaikan PDRB pada tahun berjalan terhadap PDRB pada tahun sebelumnya.

#### 2.3.6. PDRB per Kapita

PDRB dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

#### 2.3.7. Pendapatan Regional

PDRB ditambah dengan balas jasa faktor produksi milik penduduk wilayah tersebut (yang berasal dari luar) dikurangi dengan balas jasa faktor produksi yang mengalir keluar.

#### 2.3.8. Pendapatan per Kapita

Pendapatan perkapita merupakan hasil bagi antara pendapatan regional dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Namun demikian sampai saat ini, penghitungan PDRB melalui pendekatan pendapatan masih sulit dilakukan karena belum tersedianya data arus pendapatan yang mengalir antar propinsi (baik masuk maupun keluar). Oleh karena keterbatasan tersebut, maka publikasi ini menggunakan pendekatan PDRB per kapita.

### 2.4. Metode Penghitungan PDRB

#### 2.4.1. Metode Penghitungan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku

Penghitungan PDRB atas dasar harga berlaku dapat dilakukan dengan dua metode yaitu:

##### a. Metode Langsung

Metode langsung dapat dilakukan dengan pendekatan produksi, pendekatan pendapatan, dan pendekatan pengeluaran. Ketiga pendekatan tersebut akan memberikan hasil yang sama.

##### b. Metode Tidak Langsung

Dalam metode ini, nilai tambah di suatu wilayah diperoleh dengan mengalokasikan nilai tambah suatu kegiatan ekonomi nasional ke dalam masing-masing kegiatan ekonomi pada tingkat regional menggunakan indikator yang memiliki pengaruh paling kuat terhadap kegiatan ekonomi tersebut.



#### 2.4.2. Metode Penghitungan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000

Ada empat cara yang digunakan untuk menghitung nilai tambah bruto (NTB) atas dasar harga konstan 2000, yaitu :

##### a. Revaluasi

Metode ini dilakukan dengan cara menilai produksi dan biaya antara masing-masing tahun dengan harga pada tahun dasar 2000. Hasilnya merupakan output dan biaya antara atas dasar harga konstan 2000. Selanjutnya NTB atas dasar harga konstan diperoleh dari selisih antara output dan biaya antara. Dalam prakteknya, sangat sulit melakukan revaluasi terhadap biaya antara yang digunakan karena mencakup komponen input yang sangat banyak. Selain itu, data harga yang tersedia juga tidak dapat memenuhi semua keperluan tersebut. Oleh karena itu, biaya antara atas dasar harga konstan biasanya diperoleh dari perkalian antara output atas dasar harga konstan masing-masing tahun dengan rasio tetap biaya antara terhadap output pada tahun dasar.

##### b. Ekstrapolasi

Nilai tambah masing-masing tahun atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara mengalikan nilai tambah pada tahun dasar 2000 dengan indeks produksi. Indeks produksi yang digunakan sebagai ekstrapolator dapat merupakan indeks dari masing-masing produksi yang dihasilkan ataupun indeks dari berbagai indikator produksi, misalnya tenaga kerja, jumlah perusahaan, dan lainnya yang dianggap cocok dengan jenis kegiatan yang dihitung. Ekstrapolasi dapat juga dilakukan terhadap penghitungan output atas dasar harga konstan. Kemudian dengan menggunakan rasio tetap nilai tambah terhadap output akan diperoleh perkiraan nilai tambah atas dasar harga konstan.

##### c. Deflasi

Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara membagi nilai tambah atas dasar harga berlaku pada masing-masing tahun dengan indeks harga. Indeks harga yang digunakan sebagai deflator biasanya merupakan Indeks Harga Konsumen (IHK), Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB), dan sebagainya. Indeks-indeks harga di atas dapat pula digunakan sebagai inflator dalam keadaan dimana nilai tambah atas dasar harga berlaku diperoleh dengan mengalikan nilai tambah atas dasar harga konstan dengan indeks harga tersebut.

#### d. Deflasi Berganda

Dalam deflasi berganda, komponen yang dideflasi adalah output dan biaya antaranya. Sedangkan nilai tambah diperoleh dari selisih antara output dan biaya antara hasil deflasi tersebut. Indeks harga yang digunakan sebagai deflator untuk penghitungan output atas dasar harga konstan biasanya merupakan indeks harga produsen atau indeks harga perdagangan besar sesuai dengan cakupan komoditinya. Sedangkan indeks harga untuk biaya antara adalah indeks harga dari komponen input terbesar.

Dalam kenyataannya, sangat sulit melakukan deflasi terhadap biaya antara. Hal tersebut dikarenakan komponennya terlalu banyak dan indeks harga yang belum tersedia secara baik. Oleh karena itu, dalam penghitungan PDRB atas dasar harga konstan, metode deflasi berganda ini belum banyak digunakan. Penghitungan komponen penggunaan PDRB atas dasar harga konstan juga dilakukan dengan menggunakan cara-cara di atas. Namun mengingat keterbatasan data yang tersedia, maka digunakan metode deflasi maupun ekstrapolasi.

### 2.5. Penyajian Angka Indeks

Untuk mempermudah analisis maka selain penyajian PDRB dalam bentuk angka absolut, juga disajikan dalam bentuk angka indeks. Adapun secara rinci, angka indeks tersebut adalah sebagai berikut:

#### 2.5.1. Indeks Perkembangan

Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan PDRB dari tahun ke tahun yang dibandingkan dengan tahun dasar. Indeks tersebut di rumuskan sebagai berikut:

$$IP = \frac{PDRB_{it}}{PDRB_{i0}} \times 100\%$$

dimana: IP = Indeks Perkembangan  
i = Sektor 1, 2, ..., 9  
t = Tahun ke-t  
0 = Tahun dasar

#### 2.5.2. Indeks Berantai

Indeks ini menunjukkan tingkat pertumbuhan PDRB untuk masing-masing tahun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Indeks berantai diperoleh dengan cara membagi nilai PDRB pada masing-masing tahun dengan nilai PDRB pada tahun sebelumnya dikalikan 100. Indeks berantai dirumuskan sebagai berikut:

$$IB = \frac{PDRB_{it}}{PDRB_{i(t-1)}} \times 100\%$$

dimana: IB = Indeks Berantai  
 i = Sektor 1, 2, ..., 9  
 t = Tahun ke-t  
 t-1 = Tahun ke-(t-1)

### 2.5.3 Indeks Implisit

Indeks ini merupakan indikator tingkat perkembangan harga. Indeks Implisit diperoleh dengan cara membagi nilai PDRB atas dasar harga berlaku dengan nilai PDRB atas dasar harga konstan kemudian dikalikan dengan 100. Indeks Implisit dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$IH = \frac{PDRB_{hb}_{it}}{PDRB_{hk}_{it}} \times 100\%$$

dimana: IH = Indeks Implisit  
 i = Sektor 1, 2, ..., 9  
 t = Tahun ke-t  
 hb = Harga berlaku  
 hk = Harga konstan

## BAB III

### URAIAN SEKTORAL

**S**alah satu kendala dalam memahami PDRB adalah masalah konsep dan definisi serta ruang lingkungannya. Untuk itu, pada bab ini akan diuraikan tentang ruang lingkup, metode penghitungan, dan sumber data baik PDRB atas dasar harga berlaku maupun PDRB atas dasar harga konstan.

*United Nation (UN)* memberikan rekomendasi bahwa secara makro, perekonomian diklasifikasikan menjadi 9 sektor, yaitu:

1. Pertanian
2. Pertambangan dan Penggalian
3. Industri Pengolahan
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih
5. Konstruksi/Bangunan
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran
7. Pengangkutan dan Komunikasi
8. Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan
9. Jasa-jasa

#### 3.1. Pertanian

Sektor Pertanian terdiri dari beberapa sub sektor. Untuk lebih jelasnya, uraian sub sektor tersebut adalah sebagai berikut:

##### 3.1.1. Tanaman Bahan Makanan

Sub sektor ini mencakup komoditi tanaman bahan makanan misalnya padi, jagung, ketela pohon, ketela rambat, kacang tanah, kacang kedele, sayur-sayuran, buah-buahan, dan hasil-hasil produksinya. Termasuk pula hasil pengolahan yang dilakukan secara sederhana, misalnya gapek dan sagu. Data produksi dan harga diperoleh dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Badan Pusat Statistik (BPS).

Nilai Tambah Bruto (NTB) atas dasar harga berlaku diperoleh dengan cara pendekatan produksi yaitu dengan mengalikan setiap jenis kuantum produksi dengan masing-masing

harga kemudian hasilnya dikurangi dengan biaya antara. Biaya antara diperoleh dengan mengalikan rasio biaya antara dengan nilai outputnya. Rasio biaya antara diperoleh dari hasil survei khusus yang dilakukan oleh BPS. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara revaluasi.

### 3.1.2. Tanaman Perkebunan

Sub sektor ini mencakup komoditi tanaman perkebunan yang diusahakan oleh rakyat dan perusahaan misalnya karet, kopra, kopi, kapok, teh, tebu, tembakau, cengkeh dan sebagainya. Termasuk pula produksi ikutannya dan hasil-hasil pengolahan sederhana.

Data produksi dan harga diperoleh dari Dinas Perkebunan dan BPS. NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan cara pendekatan produksi yaitu mengalikan kuantum produksi dengan masing-masing harganya, kemudian hasilnya dikurangi biaya antara. Biaya antara diperoleh dengan mengalikan rasio biaya antara dengan nilai outputnya. Rasio biaya antara diperoleh dari hasil survei khusus yang dilakukan oleh BPS. Adapun NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara revaluasi.

### 3.1.3. Peternakan dan Hasil-hasilnya

Sub sektor ini mencakup produksi ternak besar dan ternak kecil misalnya sapi, kerbau, babi, kuda, kambing, domba, dan unggas. Termasuk pula hasil-hasil ternak seperti susu segar, telur, dan kulit.

Produksi ternak dihitung berdasarkan perkiraan dengan menggunakan pendekatan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Produksi} = & \\ & \text{Jumlah Pematangan} \\ & + (\text{Populasi Akhir} - \text{Awal Tahun}) \\ & + (\text{Ternak Keluar} - \text{Ternak Masuk}) \end{aligned}$$

Data jumlah ternak yang dipotong, populasi ternak, dan keluar masuk ternak serta harga diperoleh dari Dinas Peternakan dan BPS.

NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dengan cara pendekatan produksi yaitu mengalikan setiap jenis produksi ternak dengan masing-masing harganya, kemudian hasilnya dikurangi dengan biaya antara. Biaya antara diperoleh dari hasil survei khusus yang dilakukan oleh BPS. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara revaluasi.

#### 3.1.4. Kehutanan

Sub sektor ini mencakup komoditi kayu pertukangan, kayu bakar, arang, bambu, rotan dan lain-lain. Data produksi dan harga diperoleh dari Perum Perhutani, Dinas Kehutanan, dan BPS.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan cara pendekatan produksi yaitu mengalikan produksi kehutanan dengan masing-masing harganya, kemudian hasilnya dikurangi biaya antara. Biaya antara diperoleh dari hasil survei khusus yang dilakukan oleh BPS. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara Revaluasi.

#### 3.1.5. Perikanan

Sub sektor ini mencakup kegiatan perikanan yang mencakup perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Data produksi dan harga diperoleh dari Dinas Perikanan dan BPS. NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan menggunakan pendekatan produksi, yaitu mengalikan produksi perikanan dengan masing-masing harganya, kemudian hasilnya dikurangi biaya antara. Adapun biaya antara diperoleh dari hasil survei khusus yang dilakukan oleh BPS. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara Revaluasi.

### 3.2. Pertambangan dan Penggalian

Sektor ini dikelompokan dalam tiga sub sektor, yaitu Minyak dan Gas Bumi (Migas), Pertambangan Tanpa Migas, dan Penggalian. Sektor ini mencakup kegiatan penggalian, pengeboran, dan pengambilan segala macam benda non biologis, barang-barang tambang, mineral, dan barang galian yang tersedia di alam, baik yang berupa benda padat dan benda cair misalnya minyak mentah, maupun gas bumi.

#### 3.2.1. Pertambangan

Sub sektor ini mencakup komoditi minyak mentah, gas bumi, bijih emas, dan perak. Data produksi dan harga diperoleh dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), PT. Aneka Tambang (ANTAM), dan BPS. NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dengan cara pendekatan produksi, yaitu mengalikan produksi dengan harganya kemudian hasilnya dikurangi biaya antara yang diperoleh dari hasil survei yang dilakukan oleh BPS. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara revaluasi.

### 3.2.2. Penggalian

Sub sektor ini mencakup kegiatan penggalian dan pengambilan segala jenis barang galian, misalnya batu kapur, pasir, batu-batuan, dan sebagainya. Data produksi dan harga diperoleh dari Dinas Pertambangan dan Energi serta Puslitbang Teknologi Mineral dan Batubara, Kementerian ESDM.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan metode pendekatan produksi, yaitu mengalikan produksi dengan harganya kemudian hasilnya dikurangi biaya antara yang diperoleh dari hasil survei khusus yang dilakukan oleh BPS. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan metode deflasi yaitu dengan membagi NTB atas dasar harga berlaku dibagi indeks harga untuk barang-barang galian.

### 3.3. Sektor Industri Pengolahan

Sektor ini terdiri dari industri pengolahan minyak dan gas bumi serta industri pengolahan bukan migas.

#### 3.3.1. Industri Pengolahan Minyak dan Gas Bumi (Migas)

Sub sektor ini mencakup kegiatan pengolahan dan pengilangan minyak bumi dan gas alam. NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan menggunakan pendekatan produksi yaitu nilai output dikurangi dengan biaya antara. Nilai output dan biaya antara diperoleh dari hasil survei khusus yang dilakukan BPS. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung menggunakan metode deflasi dengan indeks harga pengilangan minyak bumi sebagai deflatornya.

#### 3.3.2. Industri Pengolahan Bukan Migas

Sub sektor ini mencakup industri besar dan sedang, industri kecil, dan industri rumah tangga. Industri besar dan sedang mencakup perusahaan industri yang mempunyai jumlah tenaga kerja 20 orang atau lebih. Sementara industri kecil memiliki tenaga kerja 5 sampai 19 orang dan industri rumah tangga dengan tenaga kerja 1 sampai 4 orang.

NTB atas dasar harga berlaku untuk industri besar dan sedang menggunakan pendekatan produksi yaitu nilai output dikurangi biaya antara. Nilai output dan biaya antara diperoleh dari Survei Industri Besar dan Sedang yang dilakukan oleh BPS. Adapun Industri kecil dan rumah tangga diestimasi berdasarkan indikator jumlah tenaga kerja dan rata-rata output per

tenaga kerja yang bersumber dari survei BPS. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung menggunakan metode deflasi dengan deflatornya adalah indeks harga barang-barang hasil industri.

### 3.4. Listrik, Gas, dan Air Bersih

#### 3.4.1. Listrik

Sub sektor ini mencakup kegiatan pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik yang diselenggarakan oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan non PLN.

NTB atas dasar harga berlaku menggunakan metode pendekatan produksi yaitu nilai output dikurangi biaya antara. Nilai output diperoleh dari perkalian antara produksi listrik PLN dan non PLN dengan tarif listriknya. Data tersebut diperoleh dari PLN dan survei khusus BPS untuk non PLN. Biaya antara diperoleh dari perkalian rasio biaya antara dengan nilai outputnya. Rasio biaya antara didapat dari hasil survei khusus yang dilakukan BPS. NTB atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan menggunakan metode revaluasi.

#### 3.4.2. Gas Kota

Sub sektor ini mencakup kegiatan penyediaan gas kota yang biasanya diusahakan oleh Perusahaan Gas Negara (PGN). NTB atas dasar harga berlaku dihitung berdasarkan pendekatan produksi. Sementara NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung menggunakan metode revaluasi.

#### 3.4.3. Air Bersih

Sub sektor ini mencakup kegiatan proses pembersihan, pemurnian, dan proses kimiawi lainnya untuk menghasilkan air minum serta pendistribusian dan penyalurannya baik yang dilakukan oleh Perusahaan Air Minum (PAM) maupun bukan PAM. NTB atas dasar harga berlaku dihitung berdasarkan pendekatan produksi yaitu nilai output dikurangi biaya antara. Nilai output dan biaya antara diperoleh dari survei khusus yang dilakukan oleh BPS. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung menggunakan metode revaluasi.



### 3.5. Bangunan

Sektor ini mencakup kegiatan pembangunan fisik (konstruksi), baik yang digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana lainnya yang dilakukan oleh perusahaan konstruksi maupun perorangan.

NTB atas dasar harga berlaku menggunakan pendekatan produksi yaitu nilai output dikurangi biaya antara. Nilai output dan biaya antara diperoleh dari Survei Perusahaan Konstruksi dilengkapi dengan kegiatan konstruksi yang dilakukan oleh perorangan (individu). NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan metode deflasi dengan indeks harga barang bangunan sebagai deflatornya.

### 3.6. Perdagangan, Hotel dan Restoran

Sektor ini terdiri dari perdagangan besar dan eceran, Hotel, dan Restoran.

#### 3.6.1. Perdagangan Besar dan Eceran

Perdagangan besar mencakup kegiatan pengumpulan dan penjualan kembali barang baru atau bekas oleh pedagang dari produsen/importir ke pedagang besar lainnya atau pedagang eceran. Pedagang eceran mencakup kegiatan pedagang yang umumnya melayani konsumen perorangan atau rumah tangga, baik barang baru maupun barang bekas.

NTB atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan metode arus barang (*Commodity Flow*). Output perdagangan dihitung berdasarkan besarnya margin perdagangan dari barang-barang yang diperdagangkan dan terdiri dari barang-barang hasil sektor Pertanian; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan, serta barang-barang yang berasal dari impor. NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan cara mengurangkan nilai output dengan biaya antaranya. NTB atas dasar harga konstan didapatkan dengan cara yang sama seperti pada harga berlaku.

#### 3.6.2. Hotel

Sub sektor ini mencakup kegiatan penyediaan akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bangunan sebagai tempat penginapan. Yang termasuk dalam akomodasi adalah hotel berbintang dan tidak berbintang serta tempat tinggal lainnya yang digunakan untuk menginap seperti losmen dan motel.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan pendekatan produksi yaitu output dikurangi biaya antara. Nilai output diperoleh dari perkalian jumlah malam kamar yang terjual dengan rata-rata tarif per malam kamar. Biaya antara diperoleh dari perkalian nilai output dengan rasio biaya antara yang didapat dari hasil survei khusus. NTB atas dasar harga konstan 2000 menggunakan metode ekstrapolasi dimana indeks jumlah malam kamar yang terjual digunakan sebagai ekstrapolatornya.

### 3.6.3. Restoran

Sub sektor ini mencakup kegiatan usaha penyediaan makanan dan minuman jadi yang pada umumnya dikonsumsi di tempat penjualan. Kegiatan yang termasuk dalam sub sektor ini seperti bar, kantin, kafe tenda, warung kopi, rumah makan, warung nasi, warung sate, katering, dan lain-lain.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung berdasarkan pendekatan produksi yaitu output dikurangi biaya antara. Nilai output diperoleh dengan cara mengalikan pengeluaran makanan dan minuman per kapita selama setahun dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Biaya antara diperoleh dari perkalian nilai output dengan rasio biaya antara yang diperoleh dari survei khusus. Pengeluaran makanan dan minuman perkapita diperoleh dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung berdasarkan metode deflasi dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) kelompok makanan sebagai deflatornya.

## 3.7. Pengangkutan dan Komunikasi

Sektor ini terdiri dari sub sektor angkutan rel, jalan raya, laut, sungai, danau dan penyeberangan, udara, serta jasa penunjang angkutan.

### 3.7.1. Angkutan Rel

Sub sektor ini mencakup kegiatan pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan kereta api yang dikelola oleh PT. Kereta Api Indonesia (PT. KAI). NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan pendekatan produksi yaitu output dikurangi biaya antara. Nilai output dan biaya antara diperoleh dari PT. KAI. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan metode ekstrapolasi dimana sebagai ekstrapolatornya adalah indeks jumlah penumpang dan barang.

### 3.7.2. Angkutan Jalan Raya

Sub sektor ini mencakup kegiatan pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan alat angkut kendaraan jalan raya (darat), baik bermotor maupun tidak bermotor. Termasuk kegiatan lainnya seperti sewa kendaraan (*rental car*), baik dengan atau tanpa pengemudi.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan pendekatan produksi yaitu output dikurangi biaya antara. Nilai output diperoleh dengan mengalikan jumlah kendaraan umum dengan rata-rata output per kendaraan. Biaya antara diperoleh dari perkalian rasio biaya antara dengan nilai outputnya. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan metode revaluasi.

### 3.7.3. Angkutan Laut

Sub sektor ini mencakup kegiatan pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan kapal laut yang beroperasi di dalam dan ke luar daerah domestik oleh Perusahaan Angkutan Laut. NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan pendekatan produksi yaitu output dikurangi biaya antara. Nilai output dan biaya antara diperoleh dari hasil survei khusus yang dilakukan BPS. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan metode ekstrapolasi dimana indeks jumlah penumpang dan barang sebagai ekstrapolatornya.

### 3.7.4. Angkutan Sungai dan Penyeberangan

Sub sektor ini mencakup kegiatan pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan kapal atau angkutan sungai, baik bermotor maupun tidak bermotor serta kegiatan penyeberangan dengan kapal feri.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung berdasarkan pendekatan produksi yaitu output dikurangi biaya antaranya. Nilai output dan biaya antara diperoleh dari hasil survei khusus yang dilakukan BPS. metode ekstrapolasi digunakan untuk menghitung NTB atas dasar harga konstan 2000, dimana sebagai ekstrapolatornya adalah indeks jumlah penumpang dan barang.

### 3.7.5. Angkutan Udara

Sub sektor ini mencakup kegiatan pengangkutan penumpang dan barang dengan menggunakan pesawat udara yang diusahakan oleh perusahaan penerbangan yang

beroperasi di daerah tersebut. NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan pendekatan produksi yaitu output dikurangi biaya antaranya. Nilai output dan biaya antara diperoleh dari hasil survei khusus yang dilakukan BPS. Adapun NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan pendekatan metode revaluasi.

### 3.7.6. Jasa Penunjang Angkutan

Sub sektor ini mencakup kegiatan yang bersifat menunjang dan memperlancar kegiatan pengangkutan terdiri dari jasa pelabuhan udara, laut, darat (terminal dan parkir), sungai, bongkar muat laut dan darat, keagenan penumpang, ekspedisi laut, jalan tol dan lain-lain.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan pendekatan produksi yaitu nilai output dikurangi biaya antara. Nilai output dan biaya antara diperoleh dari hasil survei khusus yang dilakukan BPS. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan metode deflasi, dimana sebagai deflatornya adalah Indeks Harga Konsumen (IHK).

### 3.7.7. Komunikasi

Sub sektor ini mencakup kegiatan pos dan giro, telekomunikasi, dan jasa penunjang komunikasi. Pos dan Giro mencakup kegiatan pemberian jasa kepada pihak lain seperti pengiriman surat, wesel, dan paket yang diusahakan oleh PT. Pos Indonesia dan perusahaan swasta lainnya. Kegiatan telekomunikasi meliputi pemberian jasa kepada pihak lain seperti pengiriman berita melalui telegram, telepon, e-mail, dan telex yang diusahakan oleh PT. Telkom, PT. Indosat, PT. Satelindo, PT. Excelcomindo, dan lain-lain. Jasa penunjang komunikasi meliputi kegiatan yang menunjang kegiatan komunikasi seperti warung telekomunikasi (wartel) dan telepon seluler (ponsel).

NTB atas dasar harga berlaku dihitung berdasarkan pendekatan produksi yaitu nilai output dikurangi biaya antara. Nilai output kegiatan pos, giro, dan telekomunikasi diperoleh dari Laporan Keuangan PT Pos Indonesia dan PT. Telkom. Data penunjang komunikasi diperoleh dari hasil survei khusus yang dilakukan BPS seperti wartel dan telepon seluler. NTB atas dasar harga konstan dihitung dengan menggunakan metode ekstrapolasi. Ekstrapolator yang digunakan adalah jumlah surat yang dikirim untuk kegiatan pos dan giro serta jumlah pulsa untuk kegiatan telekomunikasi.

### 3.8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan

Sektor ini terdiri dari sub sektor Bank, Lembaga Keuangan Lainnya, Sewa Bangunan, dan Jasa Perusahaan.

#### 3.8.1. B a n k

Sub sektor ini mencakup kegiatan bank sentral dan bank komersial yang memberikan jasa keuangan pada pihak lain diantaranya menerima simpanan dalam bentuk giro dan deposito, memberikan kredit baik kredit jangka pendek, menengah, dan panjang, mengirim uang, membeli dan menjual surat berharga, mendiskonto surat wesel/kertas dagang/surat hutang dan sejenisnya, menyewakan tempat menyimpan barang berharga, dan sebagainya. NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan pendekatan produksi yaitu nilai output dikurangi biaya antara. Nilai output dan biaya antara bersumber dari Bank Indonesia (BI). NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan metode deflasi dengan deflatornya indeks kurs.

#### 3.8.2. Lembaga Keuangan Lainnya

Sub sektor ini mencakup kegiatan asuransi, dana pensiun, pegadaian, koperasi simpan pinjam, dan lembaga pembiayaan. Sub sektor ini juga mencakup kegiatan valuta asing, pasar modal, *leasing*, dan jasa penunjangnya misalnya Pialang, penjamin emisi, dan sebagainya. NTB ADHB dihitung dengan pendekatan produksi yaitu nilai output dikurangi biaya antara. Data output dan biaya antara diperoleh dari hasil survei khusus yang dilakukan BPS. NTB ADHK 2000 sama dengan metode pada sub sektor bank.

#### 3.8.3. Sewa Bangunan

Sub sektor ini mencakup kegiatan usaha persewaan bangunan dan tanah, baik yang menyangkut bangunan tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal seperti perkantoran, pertokoan, apartemen, serta usaha persewaan tanah persil.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan pendekatan produksi yaitu nilai output dikurangi biaya antara. Nilai output diperoleh dari perkalian antara pengeluaran rumah tangga untuk sewa rumah, kontrak rumah, sewa beli rumah dinas, perkiraan sewa rumah, pajak, dan pemeliharaan rumah perkapita setahun yang bersumber dari hasil SUSENAS dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. NTB atas dasar harga konstan 2000 didapatkan dengan menggunakan metode deflasi dan IHK perumahan sebagai deflatornya.

### 3.8.4. Jasa Perusahaan

Sub sektor ini mencakup kegiatan pemberian jasa hukum (advokat dan notaris), jasa akuntansi dan pembukuan, jasa pengolahan dan penyajian data, jasa bangunan/arsitek dan teknik, jasa periklanan dan riset pemasaran, jasa persewaan mesin dan peralatan sejenisnya. NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan pendekatan produksi yaitu nilai output dikurangi biaya antara. Nilai output diperoleh dari perkalian jumlah perusahaan dengan rata-rata output per perusahaan dari hasil survei khusus BPS. Biaya antara diperoleh dengan mengalikan rasio biaya antara dengan nilai outputnya. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan metode revaluasi.

### 3.9. Jasa-Jasa

Sektor Jasa-jasa dikelompokkan ke dalam dua sub sektor yaitu sub sektor Jasa Pemerintahan Umum dan Jasa Swasta.

#### 3.9.1. Jasa Pemerintahan Umum

Sub sektor ini mencakup kegiatan jasa yang dilaksanakan oleh pemerintah untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat umum seperti jasa pemerintahan umum, pertahanan dan keamanan, dan sebagainya.

#### 3.9.2. Jasa Swasta

Sub sektor ini meliputi kegiatan jasa yang dilaksanakan oleh pihak swasta misalnya jasa sosial dan kemasyarakatan, jasa hiburan dan rekreasi, serta jasa perorangan dan rumah tangga.

##### 3.9.2.1. Jasa Sosial Kemasyarakatan

Sub sektor ini mencakup kegiatan jasa pendidikan, kesehatan, riset/ penelitian, palang merah, panti asuhan, panti wreda, yayasan pemeliharaan anak cacat (YPAC), rumah ibadah, dan sejenisnya yang dikelola swasta.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan pendekatan produksi yaitu output dikurangi biaya antara. Nilai output diperoleh dari hasil perkalian jumlah indikator produksi (jumlah murid, jumlah tempat tidur rumah sakit, jumlah dokter, jumlah panti asuhan dan sebagainya) dengan rata-rata output per masing-masing indikator dari hasil survei khusus. Biaya antara diperoleh dari perkalian rasio biaya antara dengan nilai outputnya.

NTB atas dasar harga konstan 2000 menggunakan metode revaluasi, yaitu perkalian jumlah masing-masing indikator dengan rata-rata output pada tahun 2000.

### 3.9.2.2. Jasa Hiburan dan Rekreasi

Sub sektor ini mencakup kegiatan jasa bioskop, kebun binatang, taman hiburan, pub, bar, karaoke, diskotik, kolam renang, dan kegiatan hiburan lainnya.

NTB atas dasar harga berlaku dengan pendekatan produksi yaitu nilai output dikurangi biaya antara. Nilai output diperoleh dari hasil perkalian jumlah pengunjung/penonton dengan rata-rata tarif per pengunjung/penonton hasil survei khusus. Biaya antara diperoleh dari perkalian rasio biaya antara dengan nilai outputnya. NTB atas dasar harga konstan 2000 menggunakan metode revaluasi atau sama dengan sub sektor jasa sosial dan kemasyarakatan.

### 3.9.2.3. Jasa Perorangan dan Rumah Tangga

Sub sektor ini mencakup kegiatan yang pada umumnya melayani perorangan dan rumah tangga misalnya jasa reparasi, pembantu rumah tangga, tukang cukur, tukang jahit, semir sepatu, dan sejenisnya.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan pendekatan produksi yaitu output dikurangi biaya antara. Nilai output diperoleh dari hasil perkalian jumlah masing-masing jenis kegiatan usaha jasa perorangan dan rumah tangga dengan rata-rata output per masing-masing jenis kegiatan tersebut. Biaya antara diperoleh dari perkalian rasio biaya antara dengan nilai outputnya. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung menggunakan metode revaluasi.

## BAB IV

### KONDISI PEREKONOMIAN JAWA BARAT

#### TAHUN 2011

##### 4.1. Gambaran Umum



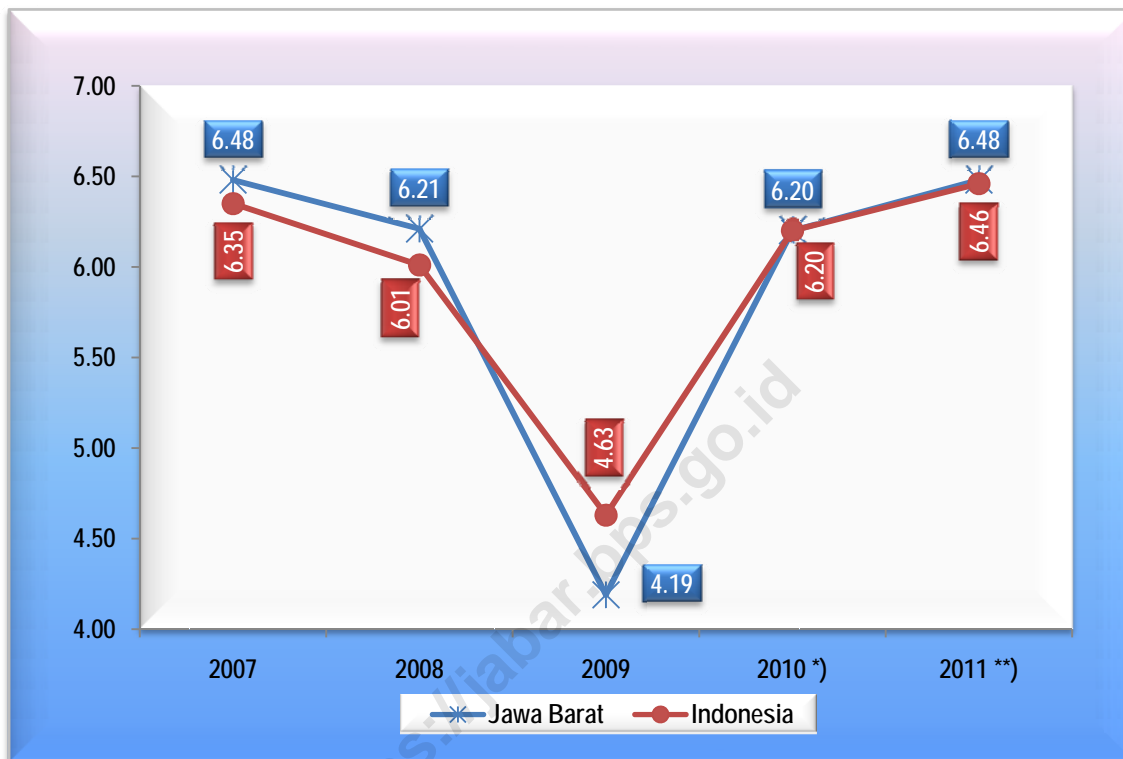
Sumber: <http://www.jabarprov.go.id/jabar/files/PETA%20JABAR.jpg>

Provinsi Jawa Barat, berdasarkan sejarah, merupakan provinsi pertama yang dibentuk di wilayah Indonesia. Secara geografis, Jawa Barat terletak pada posisi  $5^{\circ}50'$ - $7^{\circ}50'$  Lintang Selatan dan  $104^{\circ}48'$ - $108^{\circ}48'$  Bujur Timur, dengan batas wilayah: sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa dan Provinsi DKI Jakarta; sebelah timur berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah; sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia; dan sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Banten.

Luas wilayah Provinsi Jawa Barat meliputi wilayah daratan seluas 3.710.061,32 Ha, dengan garis pantai sepanjang 755,83 km. Ciri utama daratan Jawa Barat adalah bagian dari busur kepulauan gunung api (aktif dan tidak aktif) yang membentang dari ujung utara Pulau Sumatera hingga ujung utara Pulau Sulawesi. Kawasan pantai utara merupakan dataran rendah. Di bagian tengah merupakan pegunungan yakni bagian dari rangkaian pegunungan yang membujur dari Barat hingga Timur Pulau Jawa.



Grafik 4.1  
Laju Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat dan Indonesia  
Tahun 2007-2011  
(Persen)



Catatan: \*) Angka Perbaikan  
\*\*) Angka Sementara

Kinerja perekonomian dapat terlihat dari laju pertumbuhan ekonomi (LPE) yang diukur dari kenaikan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan 2000. Grafik 4.1 berikut menunjukkan bahwa perekonomian Jawa Barat pada tahun 2011 mengalami pertumbuhan yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tahun 2010, LPE Jawa Barat mencapai 6,20 persen dan pada tahun 2011, LPE Jawa Barat meningkat menjadi 6,48 persen. Demikian pula halnya dengan perekonomian Indonesia dimana LPE meningkat dari 6,20 persen pada tahun 2010 menjadi 6,46 persen pada tahun 2011. Selama kurun waktu 2007-2011, kinerja perekonomian Jawa Barat secara umum masih lebih tinggi dari pada kinerja perekonomian Indonesia kecuali pada tahun 2009 dimana perekonomian Jawa Barat hanya mampu tumbuh sebesar 4,19 persen, sementara perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 4,63 persen.

Tabel 4.1  
 Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Barat  
 Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2009–2011  
 (Triliun Rupiah)

Kelompok Sektor/Sektor	2009	2010 <sup>*)</sup>	2011 <sup>**)</sup>
[1]	[2]	[3]	[4]
I. Primer	98,43	112,74	120,49
1. Pertanian	85,15	97,19	103,13
2. Pertambangan dan Penggalan	13,28	15,55	17,36
II. Sekunder	325,05	342,03	376,29
3. Industri Pengolahan	281,28	291,69	319,98
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih	19,55	21,29	21,94
5. Bangunan	24,22	29,05	34,36
III. Tersier	266,37	316,82	364,23
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran	149,06	172,71	194,43
7. Pengangkutan dan Komunikasi	41,82	54,64	66,34
8. Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	18,80	21,16	24,48
9. Jasa-jasa	56,69	68,32	78,98
<b>PDRB</b>	<b>689,84</b>	<b>771,59</b>	<b>861,01</b>

Catatan: \*) Angka Perbaikan  
 \*\*) Angka Sementara

Tabel 4.2  
 Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Barat  
 Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2009–2011  
 (Triliun Rupiah)

Kelompok Sektor/Sektor	2009	2010 <sup>*)</sup>	2011 <sup>**)</sup>
[1]	[2]	[3]	[4]
I. Primer	49,14	49,60	49,18
1. Pertanian	41,72	42,14	42,10
2. Pertambangan dan Penggalan	7,42	7,46	7,08
II. Sekunder	148,57	154,72	164,92
3. Industri Pengolahan	131,43	135,59	144,01
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih	6,84	7,32	7,43
5. Bangunan	10,30	11,81	13,48
III. Tersier	105,69	117,89	129,02
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran	62,70	70,08	75,77
7. Pengangkutan dan Komunikasi	13,21	15,35	17,65
8. Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	9,62	10,56	11,99
9. Jasa-jasa	20,16	21,90	23,61
<b>PDRB</b>	<b>303,41</b>	<b>322,22</b>	<b>343,11</b>

Catatan: \*) Angka Perbaikan  
 \*\*) Angka Sementara

Selama tahun 2009-2011, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Barat atas dasar harga berlaku terus mengalami peningkatan. Pada Tahun 2009 nilainya mencapai 689,84 triliun rupiah, meningkat menjadi 771,59 triliun rupiah pada tahun 2010, dan kembali meningkat pada tahun 2011 yang mencapai 861,01 triliun rupiah (tabel 4.1). Demikian pula halnya dengan PDRB Jawa Barat atas dasar harga konstan 2000 yang juga mengalami peningkatan dari 303,41 triliun rupiah pada tahun 2009, menjadi 322,22 triliun rupiah tahun 2010, dan meningkat kembali menjadi sebesar 343,11 triliun rupiah pada tahun 2011 (tabel 4.2).

Sembilan (9) sektor dalam lapangan usaha dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok sektor yaitu kelompok sektor primer, sekunder, dan tersier. Kelompok sektor primer terdiri dari sektor pertanian serta sektor pertambangan dan penggalian. Kelompok sektor sekunder terdiri dari sektor industri pengolahan; sektor listrik, gas, dan air bersih (LGA); dan sektor bangunan. Sedangkan kelompok sektor tersier terdiri dari sektor perdagangan, hotel dan restoran; sektor pengangkutan dan komunikasi; sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan; dan sektor jasa-jasa.

Dari pengelompokan sektor tersebut, terlihat bahwa kelompok sektor sekunder masih mendominasi dalam penciptaan nilai tambah bruto (NTB) di Jawa Barat. Total PDRB atas dasar harga berlaku dari kelompok sektor sekunder pada tahun 2011 mencapai 376,29 triliun rupiah. Nilai tersebut meningkat dibandingkan tahun 2009 dan 2010 yang masing-masing adalah sebesar 325,05 dan 342,03 triliun rupiah. Adapun kelompok sektor tersier meningkat dari 266,37 triliun rupiah pada tahun 2009 menjadi 316,82 triliun rupiah tahun 2010 dan meningkat lagi menjadi 364,23 triliun rupiah pada tahun 2011. Sementara itu, kelompok sektor primer meningkat dari 98,43 triliun rupiah pada tahun 2009, menjadi 112,74 triliun rupiah tahun 2010, dan meningkat kembali menjadi sebesar 120,49 triliun rupiah pada tahun 2011.

Apabila dilihat berdasarkan PDRB atas dasar harga konstan 2000, maka kelompok sektor sekunder dan kelompok sektor tersier menunjukkan peningkatan selama tahun 2009-2011. Namun sebaliknya, kelompok sektor primer mengalami penurunan pada tahun 2011 meskipun sempat meningkat pada tahun sebelumnya. Pada kelompok sektor primer, nilai PDRB atas dasar harga konstan 2000 meningkat dari 49,14 triliun rupiah pada tahun 2009 menjadi 49,60 triliun rupiah tahun 2010. Namun kemudian, nilainya mengalami penurunan menjadi 49,18 triliun rupiah

pada tahun 2011. Penurunan selama tahun 2011 tersebut disebabkan karena menurunnya kinerja sektor pertanian serta sektor pertambangan dan penggalian. Nilai PDRB atas dasar harga konstan 2000 di sektor pertanian, menurun dari 42,14 triliun rupiah tahun 2010 menjadi 42,10 triliun rupiah pada tahun 2011. Demikian pula halnya dengan sektor pertambangan dan penggalian yang menurun dari 7,46 triliun rupiah tahun 2010 menjadi 7,08 triliun rupiah pada tahun 2011.

Pada kelompok sektor sekunder, nilai PDRB atas dasar harga konstan 2000 meningkat dari 148,57 triliun rupiah pada tahun 2009 menjadi 154,72 triliun rupiah tahun 2010. Kemudian meningkat kembali pada tahun 2011 menjadi sebesar 164,92 triliun rupiah. Sementara itu nilai PDRB atas dasar harga konstan 2000 pada kelompok sektor tersier yang merupakan kelompok sektor pendukung dari seluruh kegiatan ekonomi, meningkat dari 105,69 triliun rupiah pada tahun 2009, menjadi 117,89 triliun rupiah tahun 2010, dan kemudian meningkat kembali menjadi sebesar 129,02 triliun rupiah pada tahun 2011.

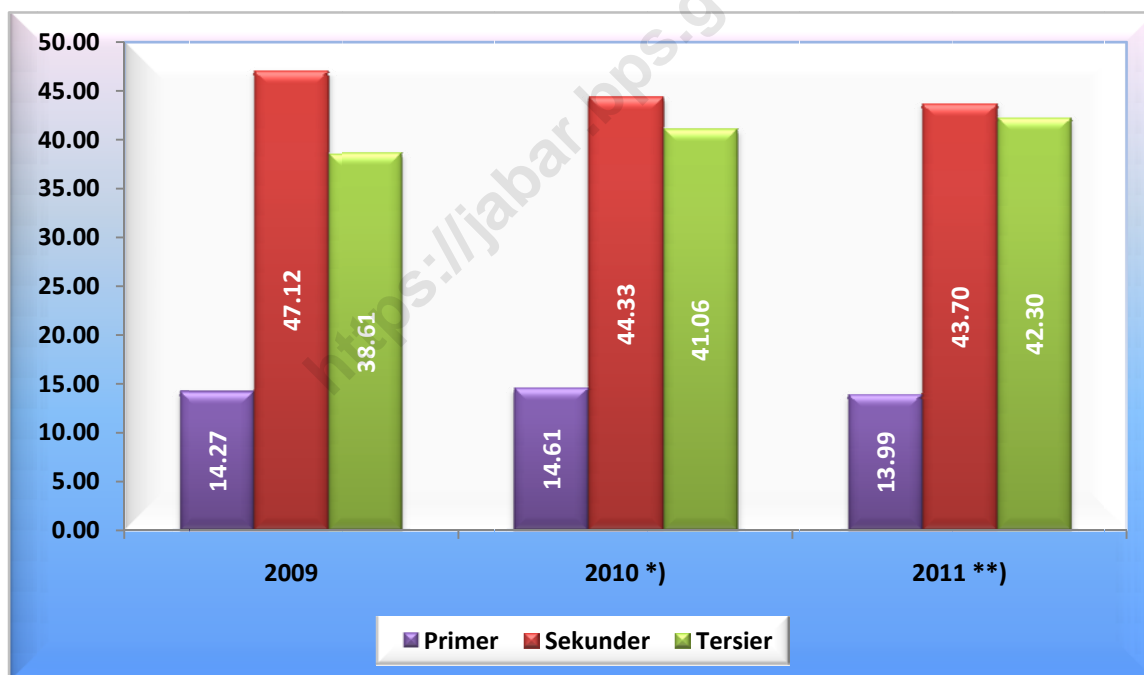
#### 4.2. Struktur Ekonomi

Karakteristik suatu wilayah akan menentukan beragamnya kegiatan perekonomian wilayah tersebut sehingga dapat memberikan corak pada struktur perekonomian suatu wilayah. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh potensi sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) yang tersedia. Sistem ekonomi yang terbentuk pada suatu wilayah dapat memberikan gambaran bagaimana struktur perekonomian di wilayah tersebut. Salah satu indikator yang sering digunakan untuk menggambarkan struktur ekonomi suatu wilayah adalah distribusi persentase PDRB sektoral.

Distribusi persentase PDRB sektoral yang dihitung menggunakan PDRB atas dasar harga berlaku menunjukkan peranan masing-masing sektor dalam kontribusinya terhadap pembentukan PDRB secara keseluruhan. Semakin besar persentase kontribusi suatu sektor, maka semakin besar pula pengaruh sektor tersebut dalam perkembangan ekonomi suatu wilayah. Distribusi persentase PDRB sektoral juga dapat memperlihatkan kontribusi nilai tambah setiap sektor dalam pembentukan PDRB sehingga akan tampak sektor-sektor yang menjadi motor penggerak pertumbuhan (sektor andalan) di wilayah yang bersangkutan.

Grafik 4.2 berikut memperlihatkan struktur ekonomi Jawa Barat menurut kelompok sektor primer, sekunder, dan tersier selama tahun 2009-2011. Secara umum, struktur ekonomi Jawa Barat masih didominasi oleh kelompok sektor sekunder dan tersier tahun 2009-2011. Selama kurun waktu tiga tahun tersebut, terjadi pergeseran besaran distribusi persentase (kontribusi) diantara ketiga kelompok tersebut. Pada tahun 2009, kelompok sektor primer memiliki kontribusi sebesar 14,27 persen terhadap total PDRB Jawa Barat. Kontribusi tersebut mengalami peningkatan pada tahun 2010 menjadi sebesar 14,61 persen. Sedangkan pada tahun 2011 mengalami penurunan kontribusi menjadi sebesar 13,99 persen.

Grafik 4.2  
Struktur Ekonomi Jawa Barat  
Menurut Kelompok Sektor Tahun 2009 - 2011  
(persen)



Catatan: \*) Angka Perbaikan  
\*\*) Angka Sementara

Sementara itu, kelompok sektor sekunder terus mengalami penurunan kontribusi selama tahun 2009-2011. Kontribusi kelompok sektor ini menurun kontribusinya dari 47,12 persen pada tahun 2009 menjadi 44,33 persen tahun 2010 dan kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 43,70 persen pada tahun 2011. Namun sebaliknya, kelompok sektor tersier justru

mengalami peningkatan. Pada tahun 2009, kelompok sektor ini memiliki kontribusi sebesar 38,61 persen. Kemudian meningkat kembali kontribusinya pada tahun 2010 dan 2011 yaitu masing-masing sebesar 41,06 dan 42,30 persen.

Apabila kita amati pergeseran besaran kontribusi diantara ketiga kelompok sektor tersebut, ternyata kelompok sektor sekunder mengalami penurunan kontribusi paling besar terhadap pembentukan PDRB Jawa Barat selama kurun waktu tiga tahun terakhir. Demikian pula halnya dengan kelompok sektor primer yang juga mengalami penurunan kontribusi meskipun relatif lebih kecil. Penurunan kontribusi kelompok sektor sekunder dan primer tersebut, secara otomatis akan berdampak terhadap peningkatan kontribusi kelompok sektor tersier pada pembentukan PDRB Jawa Barat.

Tabel 4.3  
Peranan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku  
Menurut Kelompok Sektor/Sektor di Jawa Barat  
Tahun 2009-2011  
(Persen)

Kelompok Sektor/Sektor	2009	2010 <sup>*)</sup>	2011 <sup>**)</sup>
[1]	[2]	[3]	[4]
I. Primer	14,27	14,61	13,99
1. Pertanian	12,34	12,60	11,98
2. Pertambangan dan Penggalian	1,92	2,01	2,02
II. Sekunder	47,12	44,33	43,70
3. Industri Pengolahan	40,77	37,80	37,16
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih	2,83	2,76	2,55
5. Bangunan	3,51	3,76	3,99
III. Tersier	38,61	41,06	42,30
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran	21,61	22,38	22,58
7. Pengangkutan dan Komunikasi	6,06	7,08	7,70
8. Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	2,73	2,74	2,84
9. Jasa-jasa	8,22	8,85	9,17
<b>PDRB</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan: \*) Angka Perbaikan

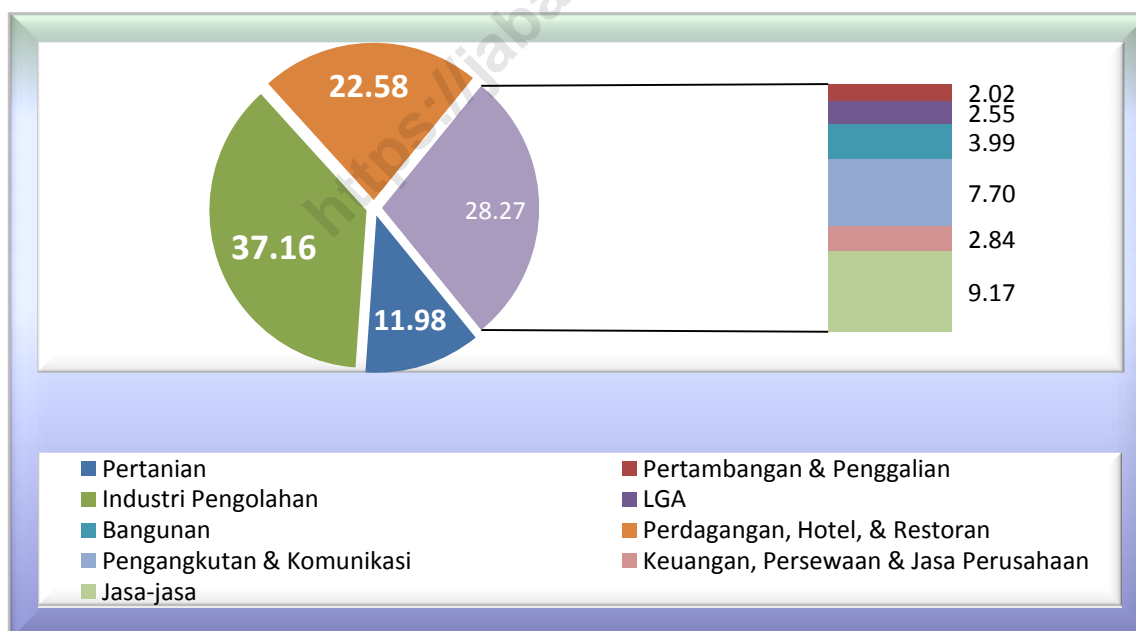
\*\*) Angka Sementara

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, bahwa kelompok sektor sekunder dan tersier memiliki kontribusi yang dominan terhadap pembentukan PDRB Jawa Barat. Apabila diurutkan dari yang terbesar, maka pada tahun 2011, kelompok sektor sekunder memiliki kontribusi

terbesar yaitu 43,70 persen. Disusul kemudian oleh kelompok sektor tersier sebesar 42,30 persen dan yang terakhir adalah kelompok sektor primer sebesar 13,99 persen. Adapun sektor yang berkontribusi terhadap pembentukan PDRB kelompok sektor sekunder adalah sektor industri pengolahan (37,16 persen), sektor bangunan (3,99 persen), dan sektor listrik, gas, dan air bersih (LGA) sebesar 2,55 persen (tabel 4.3).

Sementara itu, kontribusi kelompok sektor tersier sebesar 42,30 persen terhadap pembentukan PDRB Jawa Barat pada tahun 2011 didukung oleh kontribusi sektor perdagangan, hotel, dan restoran sebesar 22,58 persen; sektor jasa-jasa 9,17 persen; sektor pengangkutan dan komunikasi 7,70 persen; dan sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan dengan kontribusi sebesar 2,84 persen. Adapun kontribusi kelompok sektor primer sebesar 13,99 persen didukung oleh kontribusi sektor pertanian 11,98 persen dan sektor pertambangan dan penggalian sebesar 2,02 persen.

Grafik 4.3  
Struktur Ekonomi Jawa Barat  
Menurut Sektor Tahun 2011<sup>\*\*</sup>) (persen)



Catatan: \*\*) Angka Sementara

Apabila kita fokuskan pada sektornya, maka struktur perekonomian Jawa Barat pada tahun 2011 didominasi oleh sektor industri pengolahan; sektor perdagangan, hotel, dan restoran; dan sektor pertanian (grafik 4.3). Kontribusi ketiga sektor tersebut terhadap PDRB Jawa Barat

mencapai sekitar 72 persen. Dengan kata lain, ketiga sektor tersebut merupakan sektor-sektor andalan dalam pembentukan PDRB Jawa Barat. Sementara itu sektor-sektor selain ketiga sektor tersebut masing-masing hanya memiliki kontribusi kurang dari 10 persen dalam pembentukan PDRB Jawa Barat. Adapun tiga sektor yang memberikan kontribusi terendah terhadap pembentukan PDRB Jawa Barat selama tahun 2011 adalah sektor pertambangan dan pengalihan; sektor listrik, gas, dan air bersih; dan sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan yang masing-masing memiliki kontribusi sebesar 2,02 ; 2,55; dan 2,84 persen.

#### 4.3. Laju Pertumbuhan Ekonomi

Tabel 4.4  
Laju Pertumbuhan Ekonomi  
Menurut Kelompok Sektor/Sektor  
Tahun 2009-2011  
(persen)

Kelompok Sektor/Sektor	2009	2010 <sup>*)</sup>	2011 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Primer	11,72	0,93	-0,84
1. Pertanian	12,34	1,00	-0,09
2. Pertambangan dan Penggalian	8,38	0,54	-5,09
II. Sekunder	-0,60	4,14	6,59
3. Industri Pengolahan	-1,74	3,17	6,21
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih	14,26	6,97	1,51
5. Bangunan	5,84	14,67	14,16
III. Tersier	8,13	11,56	9,42
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran	10,12	11,77	8,11
7. Pengangkutan dan Komunikasi	7,97	16,23	14,93
8. Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	5,98	9,84	13,45
9. Jasa-jasa	3,40	8,64	7,79
LPE	4,19	6,20	6,48

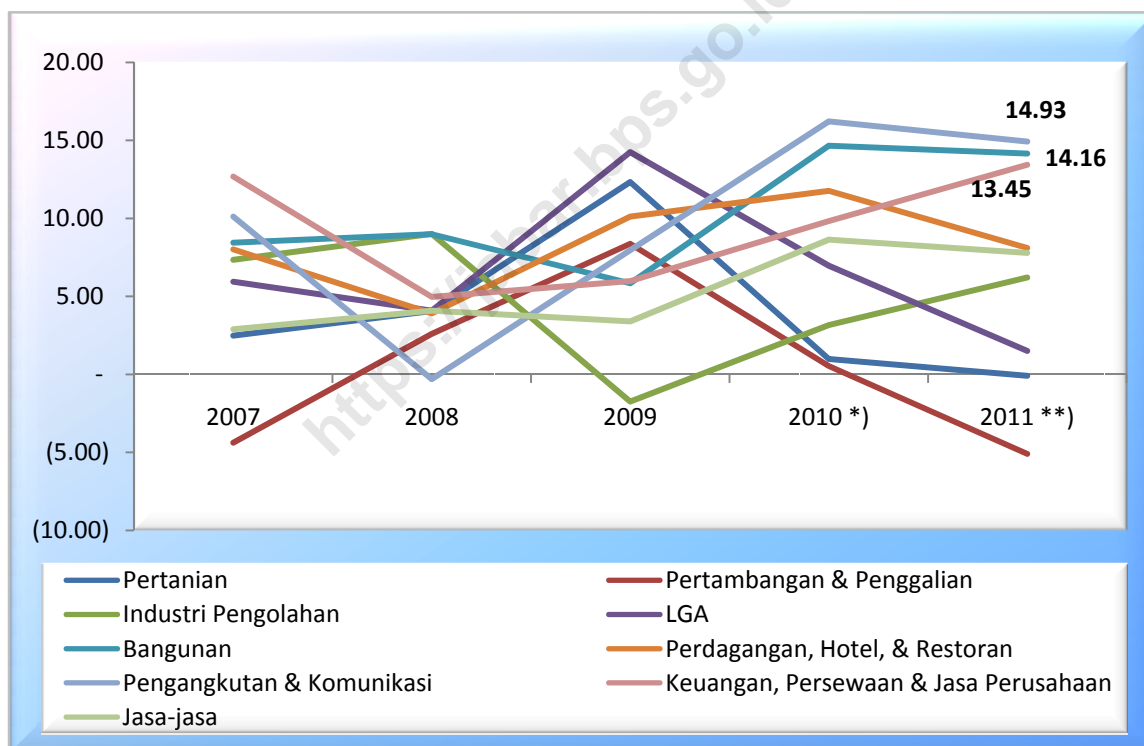
Catatan: <sup>\*)</sup> Angka Perbaikan  
<sup>\*\*)</sup> Angka Sementara

Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) adalah salah satu indikator makro ekonomi yang dapat menggambarkan kinerja ekonomi suatu wilayah. Secara umum, LPE tersebut diukur dengan peningkatan PDRB atas dasar harga konstan. LPE biasanya digunakan sebagai salah satu indikator dalam menyusun strategi kebijakan di bidang ekonomi. Secara umum, perekonomian



Jawa Barat pada tahun 2011 mengalami pertumbuhan positif yaitu sebesar 6,48 persen, lebih tinggi bila dibandingkan pertumbuhan pada tahun 2010 yang sebesar 6,20 persen (tabel 4.4). Meskipun gejolak ekonomi global masih berdampak pada perekonomian Indonesia, namun perekonomian Jawa Barat masih cukup tangguh dimana hampir semua sektornya mampu tumbuh positif. Adapun sektor yang laju pertumbuhannya paling tinggi pada tahun 2011 adalah sektor pengangkutan dan komunikasi (14,93 persen), disusul kemudian oleh sektor bangunan (14,16 persen), dan sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan sebesar 13,45 persen (grafik 4.4).

Grafik 4.4  
Laju Pertumbuhan Sektoral PDRB Jawa Barat  
Tahun 2007-2011 (persen)



Catatan: \*) Angka Perbaikan  
\*\*) Angka Sementara

Apabila laju pertumbuhan ekonomi Jawa Barat digunakan sebagai dasar (*base line*) dalam melakukan evaluasi kinerja sektor-sektor ekonomi, maka kinerja sektoral dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok. Kelompok pertama adalah sektor-sektor yang berhasil mencapai pertumbuhan di atas rata-rata (6,48 persen); kelompok kedua adalah sektor-sektor

yang berhasil mencapai pertumbuhan positif walaupun masih di bawah pertumbuhan rata-rata; dan kelompok ketiga adalah sektor-sektor yang mengalami pertumbuhan negatif. Sektor pengangkutan dan komunikasi; sektor bangunan; sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan; sektor perdagangan, hotel, dan restoran; dan sektor jasa-jasa masuk pada kelompok pertama karena berhasil mencapai pertumbuhan di atas rata-rata. Kemudian yang masuk pada kelompok kedua adalah sektor industri pengolahan serta sektor listrik, gas, dan air bersih. Sedangkan yang masuk pada kelompok ketiga adalah sektor pertanian serta sektor pertambangan dan penggalian.

Tabel 4.5  
Sumber Pertumbuhan Ekonomi  
Menurut Kelompok Sektor/Sektor  
Tahun 2009-2011  
(persen)

Kelompok Sektor/Sektor	2009	2010 *)	2011**)
[1]	[2]	[3]	[4]
I. Primer	1,77	0,15	-0,13
1. Pertanian	1,57	0,14	-0,01
2. Pertambangan dan Penggalian	0,20	0,01	-0,12
II. Sekunder	-0,31	2,03	3,16
3. Industri Pengolahan	-0,80	1,37	2,61
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih	0,29	0,16	0,03
5. Bangunan	0,20	0,50	0,52
III. Tersier	2,73	4,03	3,45
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran	1,98	2,43	1,76
7. Pengangkutan dan Komunikasi	0,33	0,71	0,71
8. Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	0,19	0,31	0,44
9. Jasa-jasa	0,23	0,57	0,53
LPE	4,19	6,20	6,48

Catatan: \*) Angka Perbaikan

\*\*) Angka Sementara

Untuk mengetahui besarnya sumbangan pertumbuhan sektoral terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan, dapat dilihat dari besaran sumber pertumbuhannya (*source of growth*). Tabel 4.5 berikut memperlihatkan bahwa besaran sumber pertumbuhan bervariasi selama kurun waktu 2009-2011. Pada tahun 2009, kelompok sektor yang memberikan sumbangan pertumbuhan terbesar adalah kelompok sektor tersier (2,73 persen), disusul

kemudian sektor primer (1,77 persen). Sedangkan kelompok sektor sekunder memberikan sumbangan pertumbuhan negatif pada pertumbuhan ekonomi yaitu minus 0,31 persen. Apabila dilihat dari sektornya, maka sumber pertumbuhan terbesar pada tahun 2009 disumbangkan oleh sektor perdagangan, hotel, dan restoran sebesar 1,98 persen.

Sementara itu, sumber pertumbuhan terbesar pada tahun 2010 disumbangkan oleh kelompok sektor tersier (4,03 persen), disusul kemudian kelompok sektor sekunder (2,03 persen) dan terakhir adalah kelompok sektor primer sebesar 0,15 persen. Apabila dilihat dari sektornya, maka sumber pertumbuhan terbesar pada tahun 2010 masih tetap disumbangkan oleh sektor perdagangan, hotel, dan restoran sebesar 2,43 persen. Adapun pada tahun 2011, sumber pertumbuhan terbesar masih tetap disumbangkan oleh kelompok sektor tersier (3,45 persen), disusul kemudian oleh kelompok sektor sekunder (3,16 persen). Sedangkan kelompok sektor primer memberikan sumbangan pertumbuhan negatif pada pertumbuhan ekonomi. Apabila dilihat dari sektornya, maka sumber pertumbuhan terbesar pada tahun 2011 disumbangkan oleh sektor industri pengolahan (2,61 persen), disusul kemudian sektor perdagangan, hotel, dan restoran (1,76 persen); dan sektor pengangkutan dan komunikasi sebesar 0,71 persen.

Tabel 4.6  
Laju Pertumbuhan Sektoral  
Dalam Kelompok Sektor Primer di Provinsi Jawa Barat  
Tahun 2009-2011  
(Persen)

Sektor	2009	2010 *)	2011**)
[1]	[2]	[3]	[4]
Pertanian	12,34	1,00	-0,09
Pertambangan dan Penggalian	8,38	0,54	-5,09
<b>Primer</b>	<b>11,72</b>	<b>0,93</b>	<b>-0,84</b>

Catatan: \*) Angka Perbaikan  
\*\*) Angka Sementara

Jika dilihat berdasarkan kelompok sektor, maka kelompok sektor primer mengalami laju pertumbuhan negatif pada tahun 2011 yaitu minus 0,84 persen. Tahun 2009, dalam kelompok sektor primer ini, sektor pertanian mengalami laju pertumbuhan yang tinggi yaitu sebesar 12,34 persen. Kemudian tahun 2010, pertumbuhannya melambat menjadi hanya sebesar 1,00 persen.

Namun di tahun 2011, sektor ini mengalami kontraksi sehingga laju pertumbuhannya menjadi negatif yaitu sebesar minus 0,09 persen (tabel 4.6).

Meskipun subsektor perkebunan dan perikanan mengalami pertumbuhan positif, namun belum mampu mendongkrak kinerja pertumbuhan sektor pertanian ke arah positif. Hal tersebut karena terjadinya kontraksi pertumbuhan pada subsektor lainnya termasuk subsektor tanaman bahan makanan. Subsektor tanaman bahan makanan merupakan subsektor yang memiliki kontribusi paling besar dalam pembentukan nilai tambah di sektor pertanian. Dampaknya, kontraksi pertumbuhan pada subsektor tanaman bahan makanan ini akan menyebabkan kontraksi pertumbuhan secara signifikan pada sektor pertanian.

Perlu diketahui bahwa apabila suatu sektor atau subsektor memiliki kontribusi yang besar dalam PDRB, maka laju pertumbuhan pada sektor atau subsektor tersebut akan berdampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan dan demikian pula sebaliknya. Dengan kata lain, laju pertumbuhan yang besar dari suatu sektor atau subsektor belum tentu dapat mendongkrak laju pertumbuhan ekonominya secara keseluruhan karena hal tersebut masih bergantung pada kontribusi masing-masing sektor atau subsektornya terhadap PDRB.

Sementara itu, laju pertumbuhan kelompok sektor sekunder pada tahun 2011 adalah sebesar 6,59 persen. Dalam kelompok sektor tersebut, sektor bangunan memiliki laju pertumbuhan terbesar yaitu 14,16 persen (tabel 4.7). Meskipun memiliki laju pertumbuhan terbesar, namun kondisi itu belum dapat mendorong laju pertumbuhan yang signifikan terhadap laju pertumbuhan kelompok sektor sekunder secara keseluruhan. Hal tersebut dikarenakan kontribusi sektor bangunan terhadap pembentukan nilai tambah sektor sekunder relatif kecil bila dibandingkan dengan kontribusi sektor industri pengolahan.

Tabel 4.7  
Laju Pertumbuhan Sektoral  
Dalam Kelompok Sektor Sekunder di Provinsi Jawa Barat  
Tahun 2009-2011 (Persen)

Sektor	2009	2010 *)	2011**)
[1]	[2]	[3]	[4]
Industri Pengolahan	-1,74	3,17	6,21
Listrik, Gas, dan Air Bersih	14,26	6,97	1,51
Bangunan	5,84	14,67	14,16
<b>Sekunder</b>	<b>-0,60</b>	<b>4,14</b>	<b>6,59</b>

Catatan: \*) Angka Perbaikan  
\*\*) Angka Sementara

Adapun laju pertumbuhan kelompok tersier pada tahun 2011 adalah sebesar 9,42 persen. Laju pertumbuhan tersebut didukung oleh pertumbuhan semua subsektornya. Dalam kelompok sektor ini, sektor pengangkutan dan komunikasi memiliki laju pertumbuhan terbesar yaitu 14,93 persen (tabel 4.8). Disusul kemudian oleh sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan; sektor perdagangan, hotel, dan restoran; dan sektor jasa-jasa masing-masing sebesar 13,45; 8,11; dan 7,79 persen.

Tabel 4.8  
Laju Pertumbuhan Sektoral  
Dalam Kelompok Sektor Tersier di Provinsi Jawa Barat  
Tahun 2009-2011  
(Persen)

Kelompok Sektor/Sektor	2009	2010 *)	2011**)
[1]	[2]	[3]	[4]
Perdagangan, Hotel, dan Restoran	10,12	11,77	8,11
Pengangkutan dan Komunikasi	7,97	16,23	14,93
Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	5,98	9,84	13,45
Jasa-jasa	3,40	8,64	7,79
Tersier	8,13	11,56	9,42

Catatan: \*) Angka Perbaikan  
\*\*) Angka Sementara

#### 4.4. PDRB Perkapita

Indikator yang sering digunakan untuk menggambarkan tingkat kemakmuran masyarakat secara makro dari sisi ekonomi adalah pendapatan per kapita (*Per capita Income*). Semakin tinggi pendapatan yang diterima oleh penduduk di suatu wilayah, maka tingkat kesejahteraan di wilayah yang bersangkutan dapat dikatakan semakin baik. Dengan asumsi bahwa pendapatan faktor produksi dan transfer yang mengalir keluar (*transfer out*) sama dengan pendapatan faktor produksi dan transfer yang masuk (*transfer in*), maka pendapatan regional sama besar dengan PDRB perkapita. Asumsi tersebut digunakan karena sulitnya untuk mendapatkan data pendapatan faktor produksi dan transfer yang masuk dan keluar dari suatu wilayah. Angka PDRB per kapita diperoleh dengan cara membagi PDRB dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Jumlah penduduk yang digunakan dalam penghitungan PDRB per kapita adalah penduduk pertengahan tahun yang didasarkan pada data hasil Sensus Penduduk (SP) tahun 2010.

Tabel 4.9 berikut memperlihatkan bahwa PDRB per kapita Jawa Barat terus mengalami peningkatan selama periode 2009-2011. Pada tahun 2009, PDRB perkapita masyarakat Jawa Barat atas dasar harga berlaku mencapai 16,29 juta rupiah, kemudian naik menjadi 17,92 juta rupiah pada tahun 2010 dan meningkat kembali menjadi 19,65 juta rupiah pada tahun 2011. Perlu diketahui bahwa peningkatan PDRB perkapita atas dasar harga berlaku masih belum dapat menggambarkan kenaikan daya beli masyarakat Jawa Barat secara riil. Hal tersebut disebabkan karena pada PDRB perkapita atas dasar harga berlaku masih mengandung faktor harga yang sangat berpengaruh terhadap daya beli masyarakat.

Tabel 4.9  
PDRB Perkapita Jawa Barat dan Laju Pertumbuhannya  
Tahun 2009-2011

Tahun	PDRB Per Kapita ADHB (Juta Rupiah)	Laju Pertumbuhan (%)	PDRB Per Kapita ADHK 2000 (Juta Rupiah)	Laju Pertumbuhan (%)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
2009	16,29	6,95	7,17	2,29
2010	17,92	9,99	7,48	4,44
2011	19,65	9,62	7,83	4,60

Catatan: \*) Angka Perbaikan

\*\*) Angka Sementara

Untuk melihat perkembangan PDRB perkapita secara riil, maka perlu dihitung menggunakan PDRB atas dasar harga konstan. Tabel 4.8 juga memperlihatkan bahwa PDRB perkapita atas dasar harga konstan adalah sebesar 7,17 juta rupiah pada tahun 2009 dan kemudian meningkat menjadi 7,48 juta rupiah pada tahun 2010. Sedangkan pada tahun 2011, PDRB perkapita Jawa Barat mencapai 7,83 juta rupiah. Dari dua kondisi tersebut di atas, maka dapat digambarkan bahwa secara riil, PDRB per kapita hanya tumbuh sebesar 4,60 persen pada tahun 2011.

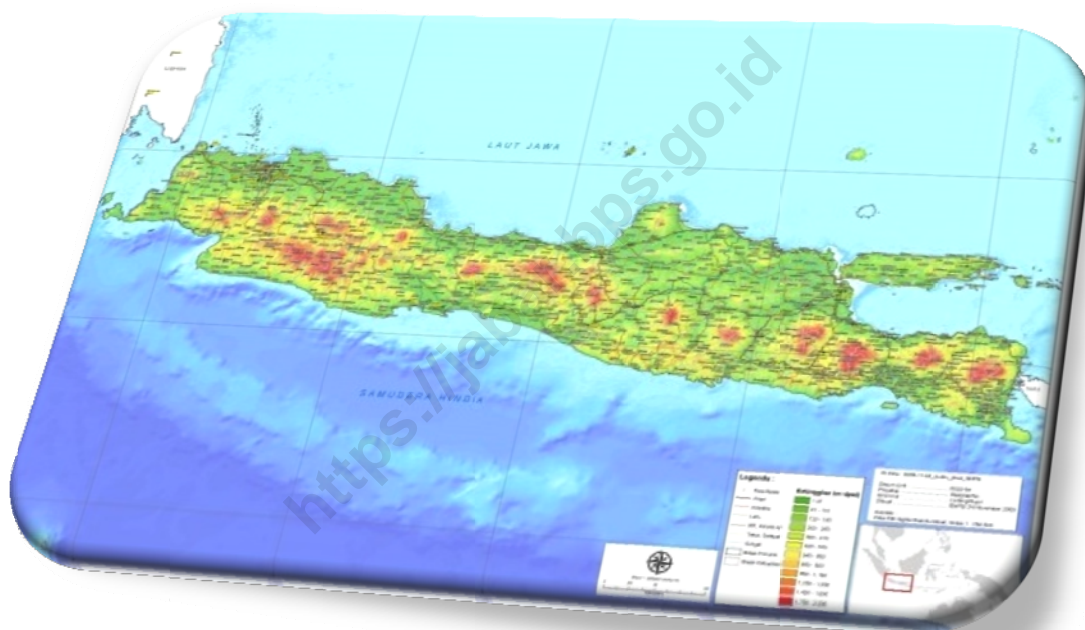
*Halaman ini sengaja dikosongkan*

<https://jabar.bps.go.id>

## BAB V

### PERBANDINGAN KINERJA PEREKONOMIAN JAWA BARAT DENGAN PROVINSI LAIN DI PULAU JAWA

#### 5.1. Struktur Ekonomi

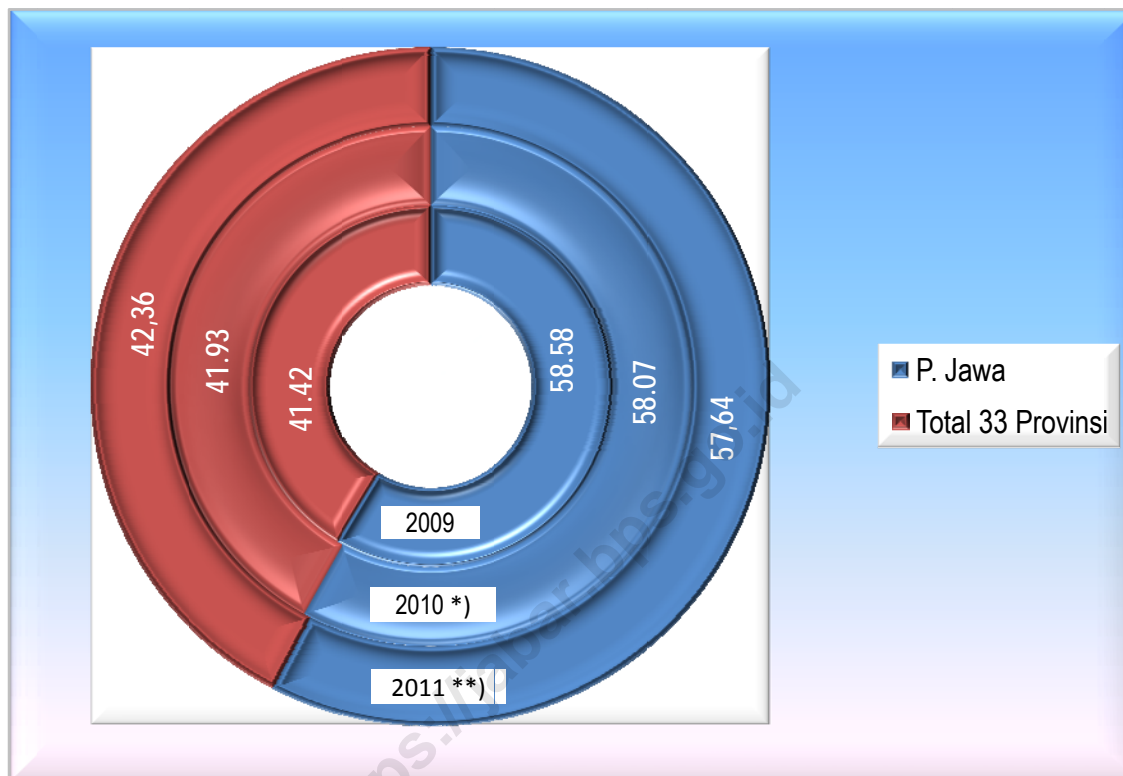


Sumber: <http://geospasial.bnpb.go.id/2009/12/15/pulau-jawa-peta-wilayah-administrasi/>

**P**ulau Jawa terdiri dari enam provinsi yaitu: DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Jawa Timur, dan Banten. Jika dilihat berdasarkan kontribusinya terhadap PDRB atas dasar harga berlaku, maka keenam provinsi tersebut berkontribusi lebih dari setengah PDRB total 33 provinsi. Pada tahun 2009, kontribusi PDRB Pulau Jawa terhadap PDRB total 33 provinsi adalah sebesar 58,58 persen, kemudian menurun pada tahun 2010 menjadi 58,07 persen dan pada tahun 2011 menurun kembali menjadi sebesar 57,64 persen (grafik 5.1).



Grafik 5.1  
Kontribusi PDRB Pulau Jawa terhadap PDRB 33 Provinsi  
Tahun 2009-2011  
(Persen)



Catatan: \*) Angka Perbaikan  
\*\*) Angka Sementara

Selama kurun waktu tahun 2009-2011, PDRB Pulau Jawa atas dasar harga berlaku mengalami peningkatan. PDRB Pulau Jawa atas dasar harga berlaku meningkat dari 2.726,25 triliun rupiah pada tahun 2009 menjadi 3.074,26 triliun rupiah pada tahun 2010. Kemudian pada tahun 2011, kembali meningkat menjadi sebesar 3.470,31 triliun rupiah. Terjadinya peningkatan PDRB Pulau Jawa atas dasar harga berlaku ini disebabkan karena terjadinya peningkatan PDRB pada keenam provinsi yang berada di Pulau Jawa tersebut (grafik 5.2).

Apabila dilihat dari sisi nilai, maka peningkatan terbesar PDRB Pulau Jawa atas dasar harga berlaku selama tahun 2009-2011 disumbangkan oleh Provinsi DKI Jakarta yaitu dari 757,70 triliun rupiah pada tahun 2009 menjadi 982,54 triliun rupiah pada tahun 2011 (meningkat sebesar 224,84 triliun rupiah). Disusul kemudian oleh Provinsi Jawa Timur dari 686,85 triliun rupiah pada tahun 2009 menjadi 884,14 triliun rupiah pada tahun 2011 (meningkat sebesar 197,30 triliun

rupiah) dan Provinsi Jawa Barat dari 689,84 triliun rupiah pada tahun 2009 menjadi 861,01 triliun rupiah pada tahun 2011 (meningkat sebesar 171,17 triliun rupiah).

Grafik 5.2  
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku  
Provinsi-Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2009-2011  
(Triliun Rupiah)



Catatan: \*) Angka Perbaikan  
\*\*) Angka Sementara

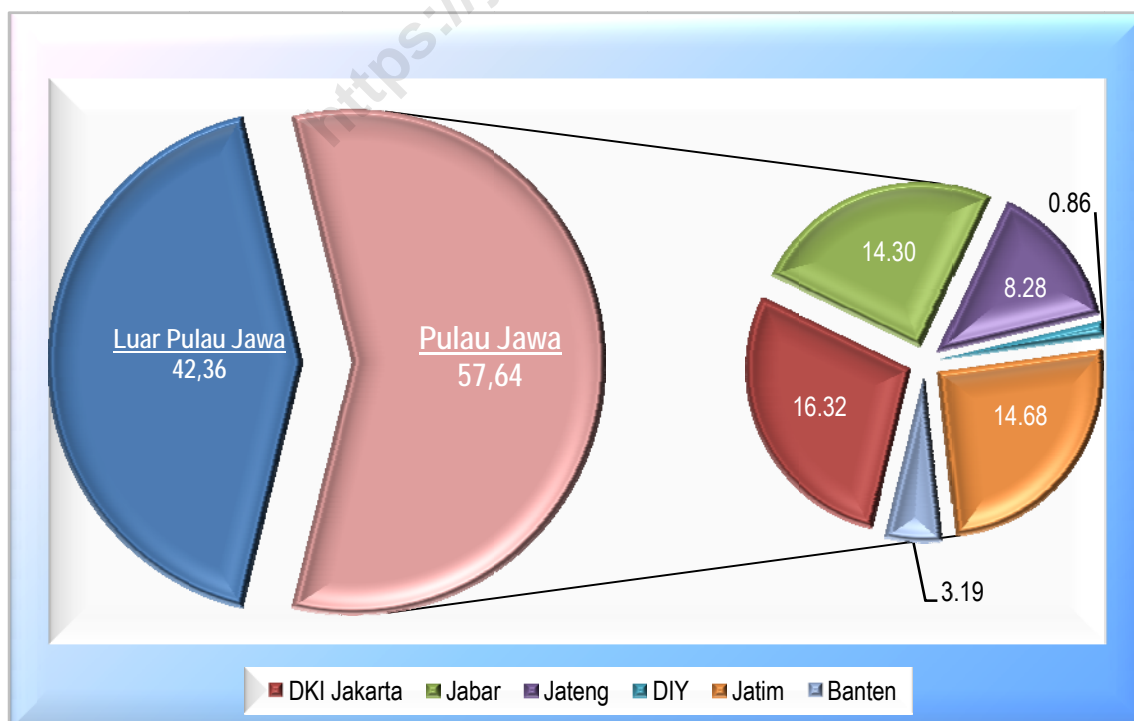
Pada tahun 2011, Pulau Jawa berhasil menciptakan Nilai Tambah Bruto (NTB) atas dasar harga berlaku sebesar 3.470,31 triliun rupiah. Apabila dilihat berdasarkan provinsinya, maka PDRB Pulau Jawa tahun 2011 tersebut berasal dari PDRB Provinsi DKI Jakarta sebesar 982,54 triliun rupiah, Jawa Timur 884,14 triliun rupiah, Jawa Barat 861,01 triliun rupiah, Jawa tengah (498,62 triliun rupiah, Banten 192,22 triliun rupiah, dan DI. Yogyakarta sebesar 51,78 triliun rupiah (tabel 5.1). Kondisi tersebut relatif tidak mengalami perubahan selama kurun waktu 2009-2011 dimana tiga kontributor terbesar dalam pembentukan PDRB Pulau Jawa adalah Provinsi DKI Jakarta, Jawa Timur, dan Jawa Barat.

Tabel 5.1  
 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku  
 Provinsi-Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2009-2011  
 (Triliun Rupiah)

Provinsi	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku		
	2009	2010 *)	2011 **)
[1]	[2]	[3]	[4]
1. DKI Jakarta	757,70	862,09	982,54
2. Jawa Barat	689,84	771,59	861,01
3. Banten	152,56	171,69	192,22
4. Jawa Tengah	397,90	444,69	498,62
5. DI. Yogyakarta	41,41	45,63	51,78
6. Jawa Timur	686,85	778,57	884,14
<b>Pulau Jawa</b>	<b>2.726,25</b>	<b>3.074,26</b>	<b>3.470,31</b>

Catatan: \*) Angka Perbaikan  
 \*\*) Angka Sementara

Grafik 5.3  
 Kontribusi PDRB Pulau Jawa dan Tiap Provinsinya  
 terhadap Total PDRB 33 Provinsi Tahun 2011\*\*)  
 (Persen)



Catatan: \*\*) Angka Sementara

Grafik 5.3 memperlihatkan besarnya kontribusi PDRB Pulau Jawa dan kontribusi tiap provinsi yang ada di Pulau Jawa terhadap total PDRB 33 provinsi. Dari 57,63 persen kontribusi PDRB Pulau Jawa terhadap total PDRB 33 provinsi, sebesar 16,32 persennya berasal dari Provinsi DKI Jakarta, 14,68 persen dari Jawa Timur, 14,30 persen dari Jawa Barat, 8,28 persen dari Jawa Tengah, 3,19 persen dari Banten, dan 0,86 persen dari Provinsi DI. Yogyakarta.

Tabel 5.2  
Perbandingan Kontribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku  
Provinsi-Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2009-2011  
(Persen)

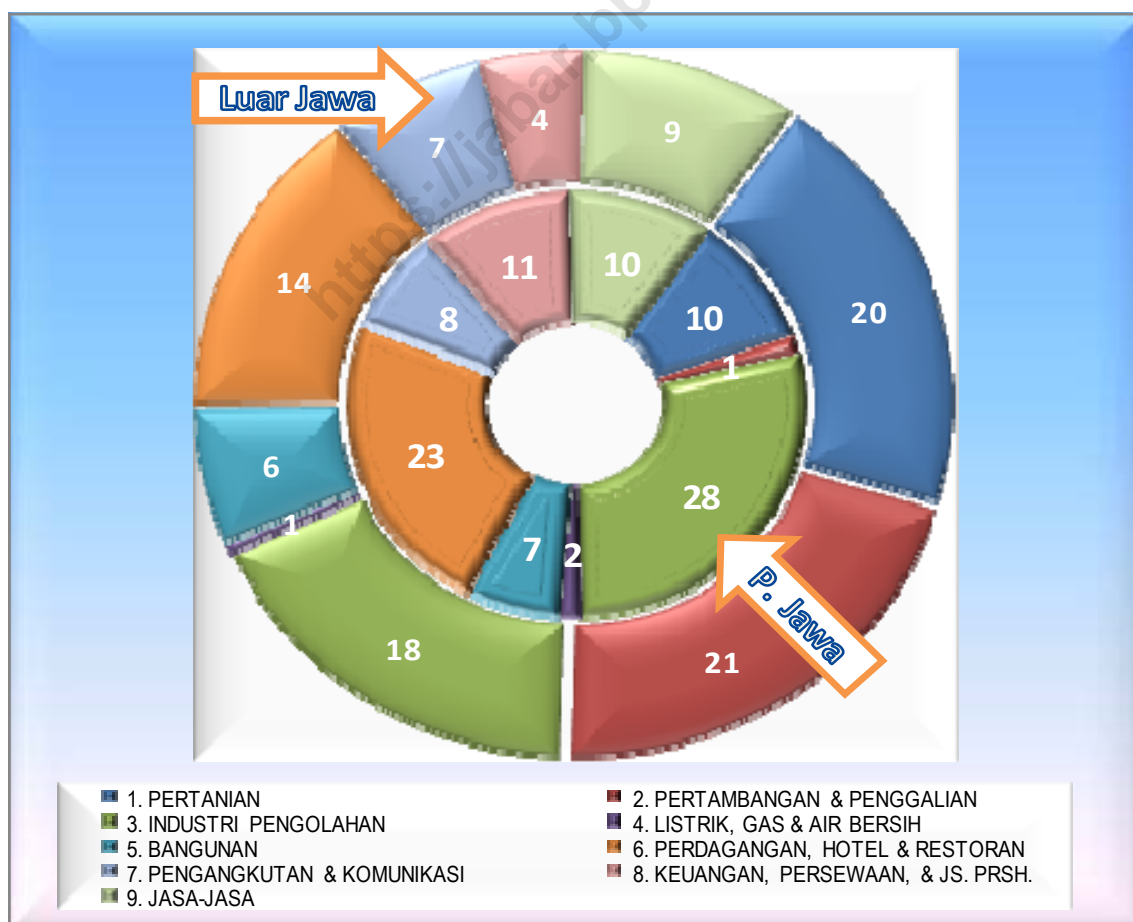
Provinsi	Terhadap Pulau Jawa			Terhadap PDRB (33 Provinsi)		
	2009	2010 *)	2011 **)	2009	2010 *)	2011 **)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. DKI Jakarta	27,79	28,04	28,31	16,28	16,28	16,32
2. Jawa Barat	25,30	25,10	24,81	14,82	14,58	14,30
3. Banten	5,60	5,58	5,54	3,28	3,24	3,19
4. Jawa Tengah	14,60	14,47	14,37	8,55	8,40	8,28
5. DI Yogyakarta	1,52	1,48	1,49	0,89	0,86	0,86
6. Jawa Timur	25,19	25,33	25,48	14,76	14,71	14,68
<b>Pulau Jawa</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>58,58</b>	<b>58,07</b>	<b>57,64</b>

Catatan: \*) Angka Perbaikan  
\*\*) Angka Sementara

Apabila dilihat perkembangan kontribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku tiap-tiap provinsi terhadap Pulau Jawa selama kurun waktu 2009-2011, maka terdapat dua provinsi yang mengalami peningkatan kontribusi yaitu DKI Jakarta dan Jawa Timur. Sementara itu Provinsi Jawa Barat, Banten, Jawa tengah, dan DI. Yogyakarta mengalami penurunan kontribusi selama kurun waktu 2009-2011. Adapun tiga provinsi yang menjadi kontributor utama dalam perekonomian Pulau Jawa adalah DKI Jakarta (28,31 persen), Jawa Timur (25,48 persen), dan Jawa Barat sebesar 24,81 persen (tabel 5.2). Sehingga secara total, ketiga provinsi tersebut memberikan kontribusi sebesar 78,60 persen. Sementara itu, DI. Yogyakarta merupakan provinsi dengan kontribusi terkecil terhadap perekonomian Pulau Jawa, yaitu sebesar 1,49 persen. Kemudian dua provinsi lainnya yaitu Banten dan Jawa Tengah masing-masing memberikan kontribusi sebesar 5,54 dan 14,37 persen.

Tabel 5.2 juga memperlihatkan bahwa DKI Jakarta merupakan provinsi dengan peningkatan kontribusi terbesar terhadap perekonomian Pulau Jawa selama kurun waktu 2009-2011 yaitu sebesar 0,52 persen. Sebaliknya, Provinsi Jawa Barat mengalami penurunan kontribusi terbesar selama kurun waktu tersebut yaitu minus 0,49 persen. Hal yang menarik adalah apabila kita bandingkan berdasarkan kontribusi masing-masing provinsi terhadap perekonomian Indonesia. DKI Jakarta merupakan satu-satunya provinsi yang meningkat kontribusinya meskipun dengan besaran yang kecil yaitu 0,04 persen. Sedangkan kelima provinsi lainnya mengalami penurunan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia. DKI Jakarta, Jawa Timur, dan Jawa Barat merupakan tiga provinsi dengan kontribusi terbesar dalam perekonomian Indonesia.

Grafik 5.4  
Perbandingan Struktur Ekonomi  
Pulau Jawa dan Luar Pulau Jawa Tahun 2011 \*\*)  
(Persen)



Catatan: \*\*) Angka Sementara

Grafik 5.4 memperlihatkan perbandingan struktur ekonomi antara Pulau Jawa dan Luar Pulau Jawa. Di Pulau Jawa, tiga sektor paling dominan dalam pembentukan PDRB Pulau Jawa secara berurutan dari yang terbesar adalah sektor industri pengolahan; sektor perdagangan, hotel, dan restoran; dan sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan. Sedangkan tiga sektor paling dominan di Luar Pulau Jawa secara berurutan dari yang terbesar adalah sektor pertambangan dan penggalian; sektor pertanian, dan sektor industri pengolahan.

Tabel 5.3  
Perbandingan Struktur Ekonomi Provinsi-Provinsi  
di Pulau Jawa Tahun 2011<sup>\*\*</sup>  
(Persen)

Sektor	Provinsi						Pulau Jawa
	DKI	Jabar	Banten	Jateng	DIY	Jatim	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1. Pertanian	0,09	11,98	7,95	19,07	14,23	15,39	10,31
2. Pertambangan	0,52	2,02	0,10	0,95	0,70	2,24	1,37
3. Industri Pengolahan	15,62	37,16	47,69	33,31	14,36	27,13	28,20
4. Listrik, Gas, & Air Bersih	0,98	2,55	3,55	1,00	1,31	1,44	1,64
5. Konstruksi	11,47	3,99	3,56	5,97	10,78	4,67	6,64
6. Perdag,Hotel, &Restoran	20,80	22,58	18,51	19,71	19,79	30,00	23,29
7. Angkutan & Komunikasi	10,30	7,70	9,23	5,85	8,83	5,66	7,75
8. Keuangan	27,58	2,84	3,80	3,55	9,96	4,93	10,64
9. Jasa-jasa	12,63	9,17	5,60	10,60	20,05	8,55	10,16
<b>Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan: \*\*) Angka Sementara

Secara rinci, struktur ekonomi tiap provinsi di Pulau Jawa dapat diperhatikan dari tabel 5.3 diatas. Jawa Barat, Banten, dan Jawa Tengah merupakan provinsi di Pulau Jawa yang memiliki kontribusi sektor industri pengolahan paling dominan terhadap masing-masing nilai tambahnya. Sementara itu, DKI Jakarta, kontribusi terbesarnya adalah sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan. Sedangkan kontribusi terbesar di DI. Yogyakarta adalah sektor jasa-jasa. Adapun sektor paling dominan di Jawa Timur adalah perdagangan, hotel, dan restoran.

Selanjutnya, secara lengkap, kontribusi tiga sektor paling dominan di DKI Jakarta adalah sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan (27,58 persen); sektor perdagangan, hotel,

dan restoran (20,80 persen); dan sektor industri pengolahan (15,62 persen). Jawa Barat: sektor industri pengolahan (37,16 persen); sektor perdagangan, hotel dan restoran (22,58 persen); dan sektor pertanian (11,98 persen). Banten: sektor industri pengolahan (47,69 persen); sektor perdagangan, hotel, dan restoran (18,51 persen); dan sektor pengangkutan dan komunikasi (9,23 persen). Jawa tengah: sektor industri pengolahan (33,31 persen); sektor perdagangan, hotel dan restoran (19,71 persen), dan sektor pertanian (19,07 persen).

Sementara itu, DI. Yogyakarta sebagai provinsi dengan PDRB terkecil diantara provinsi-provinsi lainnya di Pulau Jawa, memiliki kontribusi sektor jasa-jasa (20,05 persen); sektor perdagangan, hotel, dan restoran (19,79 persen); dan sektor industri pengolahan (14,36 persen). Jawa Timur: sektor perdagangan, hotel, dan restoran (30,00 persen); sektor industri pengolahan (27,13 persen); dan sektor pertanian (15,39 persen). Secara keseluruhan, di Pulau Jawa, tiga sektor dengan kontribusi terbesar adalah sektor industri pengolahan (28,20 persen); sektor perdagangan, hotel, dan restoran (23,29 persen), dan sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan (10,64 persen).

Tabel 5.4  
PDRB Lapangan Usaha Atas Dasar harga Berlaku per Sektor  
Provinsi-Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2011\*\*  
(Triliun Rupiah)

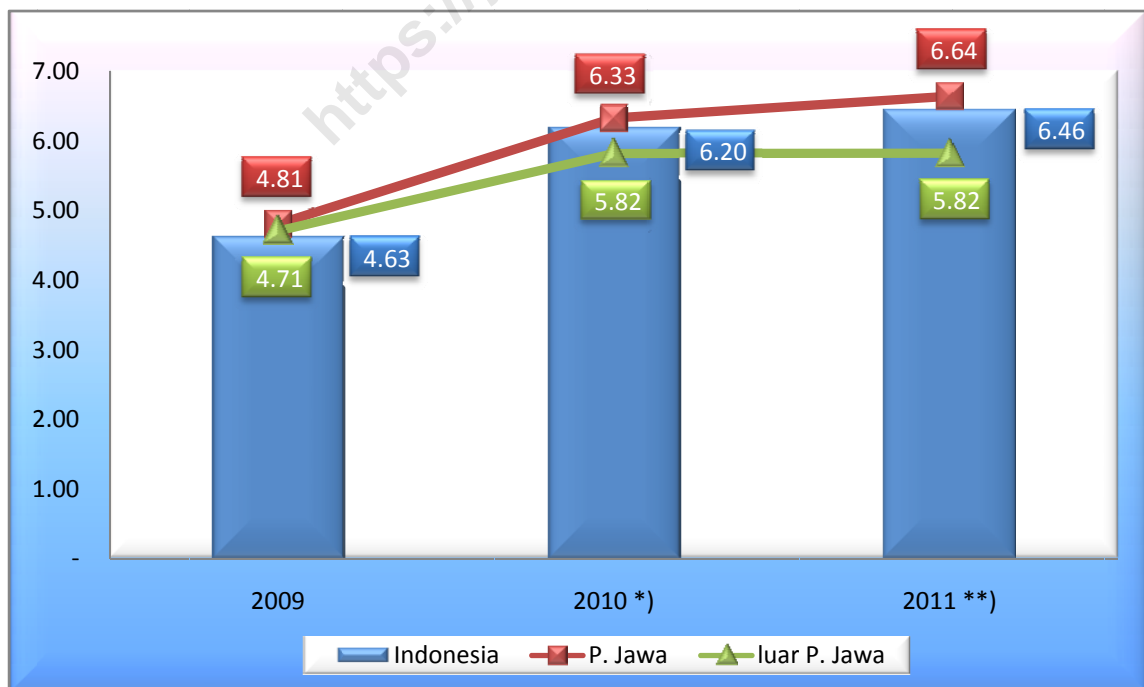
Sektor	Provinsi						Pulau Jawa
	DKI	Jabar	Banten	Jateng	DIY	Jatim	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1. Pertanian	0,92	103,13	15,28	95,09	7,37	136,03	357,83
2. Pertambangan	5,14	17,36	0,20	4,73	0,36	19,79	47,59
3. Industri Pengolahan	153,49	319,98	91,68	166,11	7,43	239,84	978,53
4. Listrik, Gas, & Air Bersih	9,67	21,94	6,82	4,98	0,68	12,69	56,78
5. Konstruksi	112,72	34,36	6,84	29,75	5,58	41,30	230,55
6. Perdag,Hotel, &Restoran	204,41	194,43	35,57	98,27	10,25	265,24	808,17
7. Angkutan & Komunikasi	101,19	66,34	17,74	29,17	4,57	50,04	269,05
8. Keuangan	270,95	24,48	7,31	17,68	5,16	43,57	369,16
9. Jasa-jasa	124,05	78,98	10,77	52,83	10,38	75,64	352,65
<b>PDRB</b>	<b>982,54</b>	<b>861,01</b>	<b>192,22</b>	<b>498,62</b>	<b>51,78</b>	<b>884,14</b>	<b>3.470,31</b>

Catatan: \*\*) Angka Sementara

## 5.2. Laju Pertumbuhan Ekonomi

Grafik 5.5 berikut memperlihatkan perbandingan laju pertumbuhan ekonomi (LPE) Pulau Jawa, Luar Pulau Jawa, dan Indonesia. Ketiga wilayah tersebut memiliki pola yang hampir sama selama tahun 2009-2011. Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, LPE Indonesia meningkat dari 4,63 persen pada tahun 2009 menjadi 6,20 persen pada tahun 2010 dan kemudian meningkat kembali menjadi 6,46 persen pada tahun 2011. Sementara itu, LPE Pulau Jawa juga menunjukkan peningkatan dari 4,81 persen pada tahun 2009 menjadi 6,33 persen tahun 2010 dan kemudian meningkat kembali menjadi 6,64 persen pada tahun 2011. Adapun untuk kondisi luar Pulau Jawa menunjukkan peningkatan pertumbuhan ekonomi selama tahun 2009-2010 meskipun terjadi pertumbuhan yang stagnan pada tahun 2011. LPE luar Pulau Jawa meningkat dari 4,71 persen pada tahun 2009 menjadi 5,82 persen pada tahun 2010 dan 2011.

Grafik 5.5  
Perbandingan Laju Pertumbuhan Ekonomi  
Indonesia, Pulau Jawa, dan Luar Pulau Jawa  
Tahun 2009-2011  
(Persen)



Catatan: \*) Angka Perbaikan  
\*\*) Angka Sementara



Sama halnya dengan PDRB Pulau Jawa, PDB Indonesia juga terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2009, LPE Indonesia adalah sebesar 4,63 persen, meningkat menjadi 6,20 persen tahun 2010 dan meningkat kembali menjadi sebesar 6,46 persen pada tahun 2011. Jawa Timur merupakan provinsi dengan LPE tertinggi di Pulau Jawa pada tahun 2011, yaitu mencapai 7,22 persen. Selanjutnya adalah Provinsi DKI Jakarta dan Jawa Barat dengan LPE masing-masing sebesar 6,71 dan 6,48 persen (tabel 5.5).

Tabel 5.5  
Perbandingan Laju Pertumbuhan Ekonomi  
Provinsi-Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2009-2011  
(Persen)

Provinsi	2009	2010 <sup>)</sup>	2011 <sup>**</sup> )
[1]	[2]	[3]	[4]
1. DKI Jakarta	5,02	6,50	6,71
2. Jawa Barat	4,19	6,20	6,48
3. Banten	4,71	6,08	6,43
4. Jawa Tengah	5,14	5,84	6,01
5. Yogyakarta	4,43	4,88	5,16
6. Jawa Timur	5,01	6,68	7,22
<b>Pulau Jawa</b>	<b>4,81</b>	<b>6,33</b>	<b>6,64</b>
<b>Indonesia (PDB)</b>	<b>4,63</b>	<b>6,20</b>	<b>6,46</b>

Catatan: <sup>)</sup> Angka Perbaikan  
<sup>\*\*</sup>) Angka Sementara

Untuk mengetahui besarnya sumbangan pertumbuhan sektoral terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan, dapat dilihat dari besaran sumber pertumbuhannya (*source of growth*). Tabel 5.5 berikut memperlihatkan besaran sumber pertumbuhan sektoral menurut provinsi-provinsi di Pulau Jawa pada tahun 2011. Pada tahun 2011, sektor yang memberikan sumbangan pertumbuhan terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Barat, Banten, dan Jawa Tengah adalah sama yaitu sektor industri pengolahan. Pertumbuhan ekonomi provinsi tersebut disumbangkan oleh pertumbuhan sektor industri pengolahan masing-masing sebesar 2,61; 2,40; dan 2,21 persen.

Sementara itu, sumber pertumbuhan ekonomi Provinsi DKI Jakarta adalah sektor pengangkutan dan komunikasi sebesar 1,64 persen. Sedangkan Provinsi DI. Yogyakarta disumbangkan oleh pertumbuhan sektor jasa-jasa sebesar 1,10 persen. Adapun pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur disumbangkan oleh pertumbuhan sektor perdagangan, hotel, dan restoran sebesar 3,04 persen. Secara umum, pertumbuhan ekonomi Pulau Jawa disumbangkan oleh pertumbuhan sektor perdagangan, hotel, dan restoran yaitu sebesar 2,01 persen dari pertumbuhan ekonomi sebesar 6,64 persen.

Tabel 5.5  
Sumber Pertumbuhan Sektoral  
Provinsi-Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2011\*\*) (Triliun Rupiah)

Sektor [1]	Provinsi						Pulau Jawa [8]
	DKI [2]	Jabar [3]	Banten [4]	Jateng [5]	DIY [6]	Jatim [7]	
1. Pertanian	0,00	-0,01	0,23	0,25	-0,37	0,38	0,14
2. Pertambangan	0,02	-0,12	0,01	0,05	0,08	0,14	0,02
3. Industri Pengolahan	0,37	2,61	2,40	2,21	0,90	1,54	1,59
4. Listrik, Gas, & Air Bersih	0,03	0,03	0,17	0,04	0,04	0,08	0,05
5. Konstruksi	0,82	0,52	0,24	0,37	0,70	0,29	0,51
6. Perdag,Hotel, &Restoran	1,60	1,76	1,77	1,61	1,08	3,04	2,01
7. Angkutan & Komunikasi	1,64	0,71	1,03	0,45	0,86	0,84	1,00
8. Keuangan	1,42	0,44	0,26	0,25	0,76	0,45	0,69
9. Jasa-jasa	0,80	0,53	0,34	0,77	1,10	0,46	0,62
<b>LPE</b>	<b>6,71</b>	<b>6,48</b>	<b>6,43</b>	<b>6,01</b>	<b>5,16</b>	<b>7,22</b>	<b>6,64</b>

Catatan: \*\*) Angka Sementara

*Halaman ini sengaja dikosongkan*

<https://jabar.bps.go.id>

**Tabel-tabel Lampiran**  
***Appendix Tables***

<https://jabar.bps.go.id>  
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
PROVINSI JAWA BARAT  
MENURUT LAPANGAN USAHA

*Gross Regional Domestic Product of Jawa Barat  
By Industrial Origin*

2009-2011

*Halaman ini sengaja dikosongkan*

<https://jabar.bps.go.id>

**Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi Tahun 2009 - 2011**  
**Gross Regional Domestic Product (GRDP) of West Java at Current Market Price by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2009 - 2011**  
 (Juta Rupiah/Million Rupiah)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. PERTANIAN/<i>Agriculture, Livestock, Forestry &amp; Fishery</i></b>	<b>85.149.263,25</b>	<b>97.194.393,11</b>	<b>103.131.444,13</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	60.571.646,08	71.150.089,20	75.707.280,05
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non food Crops</i>	4.942.298,11	5.725.375,14	6.127.547,10
c. Peternakan/ <i>Livestock &amp; Products</i>	11.902.685,97	11.985.225,90	12.130.633,97
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	798.530,96	921.609,60	944.340,71
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	6.934.102,14	7.412.093,27	8.221.642,30
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN/<i>Mining &amp; Quarrying</i></b>	<b>13.278.186,35</b>	<b>15.546.258,98</b>	<b>17.362.819,18</b>
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	10.976.600,72	13.069.390,22	14.613.699,50
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non Oil and Gas Mining</i>	672.821,90	816.539,49	855.929,30
c. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	1.628.763,73	1.660.329,27	1.893.190,39
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN/<i>Manufacturing Industries</i></b>	<b>281.275.082,34</b>	<b>291.688.079,86</b>	<b>319.983.632,47</b>
a. Industri Migas/ <i>Oil &amp; Gas Manufacturing</i>	<b>20.824.130,00</b>	<b>19.934.065,07</b>	<b>22.306.370,76</b>
b. Industri Tanpa Migas/ <i>Non oil &amp; Gas Manufacturing</i>	<b>260.450.952,34</b>	<b>271.754.014,79</b>	<b>297.677.261,71</b>
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/ <i>Food, Beverages &amp; Tobacco</i>	30.251.876,42	31.200.509,50	34.446.158,28
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/ <i>Textile, Leather Products &amp; Footwear</i>	65.340.910,78	64.149.158,38	71.185.560,67
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/ <i>Wood Products &amp; Other Wood Products</i>	3.260.144,21	3.178.660,28	3.209.066,95
4. Kertas dan Barang Cetak/ <i>Paper &amp; Printing</i>	4.559.999,14	5.861.651,10	6.413.677,68
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemicals &amp; Rubber Products</i>	22.959.639,96	20.696.982,60	22.743.869,59
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/ <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Products</i>	6.016.821,23	6.564.956,49	7.307.975,18
7. Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron &amp; Basic Steel</i>	1.571.911,85	1.558.640,72	1.757.783,49
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/ <i>Transport Equipment, Machinery &amp; Apparatus</i>	121.767.538,02	134.569.005,49	145.815.003,66
9. Barang Lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	4.722.110,73	3.974.450,22	4.798.166,22
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH/<i>Electricity, Gas &amp; Water Supply</i></b>	<b>19.549.186,47</b>	<b>21.294.460,28</b>	<b>21.943.284,72</b>
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	16.068.023,41	17.894.238,67	18.635.835,69
b. Gas/ <i>Gas</i>	2.870.805,92	2.727.437,78	2.586.047,20
c. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	610.357,14	672.783,83	721.401,83
<b>5. BANGUNAN/<i>Construction</i></b>	<b>24.223.185,28</b>	<b>29.047.786,13</b>	<b>34.358.935,39</b>
<b>6. PERDAG., HOTEL &amp; RESTORAN/<i>Trade, Hotel &amp; Restaurant</i></b>	<b>149.056.002,86</b>	<b>172.713.196,99</b>	<b>194.431.786,12</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale &amp; Retail Trade</i>	130.960.630,25	151.607.163,94	171.072.946,26
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	2.874.727,84	3.708.539,60	3.383.445,70
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	15.220.644,77	17.397.493,45	19.975.394,15

\*) Angka Perbaikan

\*\*) Angka Sementara

Tabel 1 (Lanjutan)  
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI / <i>Transportation &amp; Communication</i></b>	<b>41.820.989,92</b>	<b>54.635.684,27</b>	<b>66.336.491,01</b>
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	<b>36.274.835,18</b>	<b>47.714.600,81</b>	<b>57.814.693,83</b>
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	399.281,69	507.022,37	552.500,03
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	32.788.224,73	42.519.544,44	52.606.885,60
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	157.239,77	168.980,79	178.864,54
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	1.623,74	1.298,65	1.315,93
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	1.702.486,53	3.050.840,45	2.744.920,09
6. Jasa penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Transport</i>	1.225.978,71	1.466.914,10	1.730.207,63
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	<b>5.546.154,74</b>	<b>6.921.083,47</b>	<b>8.521.797,19</b>
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN/<i>Finance, Rent and Bussines Service</i></b>	<b>18.802.857,16</b>	<b>21.155.314,87</b>	<b>24.479.915,55</b>
a. Bank/ <i>Banking</i>	7.448.600,89	8.373.781,05	9.981.876,57
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	3.001.895,88	3.100.725,65	3.460.730,90
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	6.006.309,82	7.101.958,61	8.065.722,64
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	2.346.050,56	2.578.849,56	2.971.585,44
<b>9. JASA-JASA/<i>Services</i></b>	<b>56.686.560,71</b>	<b>68.318.685,97</b>	<b>78.978.039,21</b>
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/ <i>Public Adm. &amp; Defence</i>	<b>36.993.207,62</b>	<b>44.320.633,43</b>	<b>50.473.752,07</b>
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	<b>19.693.353,09</b>	<b>23.998.052,54</b>	<b>28.504.287,14</b>
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social &amp; Community Services</i>	3.520.763,48	3.868.989,84	4.373.858,46
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Entertainment &amp; Cultural Services</i>	449.727,61	528.218,17	631.713,17
3. Perorangan & Rumah tangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	15.722.862,00	19.600.844,54	23.498.715,52
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>689.841.314,34</b>	<b>771.593.860,47</b>	<b>861.006.347,79</b>

\*) Angka Perbaikan

\*\*) Angka Sementara

**Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000 Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi Tahun 2009 - 2011**  
**Gross Regional Domestic Product (GRDP) of West Java at 2000 Constan Market Price by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2009 - 2011**  
**(Juta Rupiah/Million Rupiah)**

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. PERTANIAN/<i>Agriculture, Livestock, Forestry &amp; Fishery</i></b>	<b>41.722.075,52</b>	<b>42.137.486,42</b>	<b>42.101.054,52</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	31.607.820,42	31.947.247,48	31.764.028,40
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non food Crops</i>	2.258.606,04	2.163.253,17	2.255.301,21
c. Peternakan/ <i>Livestock &amp; Products</i>	5.457.797,47	5.555.840,89	5.532.920,03
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	359.747,49	377.534,65	364.606,09
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	2.038.104,10	2.093.610,24	2.184.198,80
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN/<i>Mining &amp; Quarrying</i></b>	<b>7.424.423,87</b>	<b>7.464.690,84</b>	<b>7.084.736,97</b>
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	6.817.445,62	6.859.506,94	6.445.030,65
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non Oil and Gas Mining</i>	149.281,17	159.797,67	156.074,22
c. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	457.697,08	445.386,24	483.632,10
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN/<i>Manufacturing Industries</i></b>	<b>131.432.864,64</b>	<b>135.594.749,04</b>	<b>144.010.048,24</b>
a. Industri Migas/ <i>Oil &amp; Gas Manufacturing</i>	<b>2.263.413,28</b>	<b>2.173.797,13</b>	<b>2.209.099,53</b>
b. Industri Tanpa Migas/ <i>Non oil &amp; Gas Manufacturing</i>	<b>129.169.451,36</b>	<b>133.420.951,91</b>	<b>141.800.948,70</b>
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/ <i>Food, Beverages &amp; Tobacco</i>	14.593.464,71	14.403.749,67	15.491.626,60
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/ <i>Textile, Leather Products &amp; Footwear</i>	26.301.087,96	24.801.925,95	25.952.076,91
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/ <i>Twood Products &amp; Other Wood Products</i>	1.818.574,42	1.594.762,98	1.529.522,77
4. Kertas dan Barang Cetak/Paper & Printing	2.856.221,87	3.454.332,98	3.650.254,46
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemicals &amp; Rubber Products</i>	11.666.430,12	10.411.861,32	11.210.064,54
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/ <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Products</i>	2.320.724,19	2.467.820,83	2.577.958,28
7. Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron &amp; Basic Steel</i>	632.738,09	604.280,49	640.261,11
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/ <i>Transport Equipment, Machinery &amp; Apparatus</i>	65.985.509,59	73.226.100,80	77.928.236,68
9. Barang Lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	2.994.700,41	2.456.116,88	2.820.947,35
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH/<i>Electricity, Gas &amp; Water Supply</i></b>	<b>6.839.237,39</b>	<b>7.315.959,65</b>	<b>7.426.137,89</b>
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	5.445.680,00	5.934.112,77	6.080.862,60
b. Gas/ <i>Gas</i>	995.674,93	945.182,50	883.910,76
c. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	397.882,45	436.664,39	461.364,52
<b>5. BANGUNAN/<i>Construction</i></b>	<b>10.299.411,23</b>	<b>11.810.047,06</b>	<b>13.482.715,78</b>
<b>6. PERDAG., HOTEL &amp; RESTORAN/<i>Trade, Hotel &amp; Restaurant</i></b>	<b>62.701.714,12</b>	<b>70.083.413,45</b>	<b>75.770.236,23</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale &amp; Retail Trade</i>	54.889.404,52	61.430.810,32	66.662.902,06
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	1.418.423,95	1.703.579,15	1.515.391,43
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	6.393.885,64	6.949.023,98	7.591.942,74

\*) Angka Perbaikan

\*\*) Angka Sementara



Tabel 2 (Lanjutan)  
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI / <i>Transportation &amp; Communication</i></b>	<b>13.209.253,91</b>	<b>15.352.857,65</b>	<b>17.645.144,54</b>
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	<b>8.307.129,54</b>	<b>9.216.322,76</b>	<b>10.108.260,62</b>
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	218.097,28	261.212,36	274.656,00
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	6.815.775,53	7.136.939,79	8.058.642,17
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	66.830,00	67.525,98	69.014,65
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	937,62	706,36	694,74
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	664.652,34	1.118.547,29	971.190,13
6. Jasa penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Transport</i>	540.836,77	631.390,98	734.062,94
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	<b>4.902.124,38</b>	<b>6.136.534,90</b>	<b>7.536.883,92</b>
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN/<i>Finance, Rent and Bussines Service</i></b>	<b>9.618.612,27</b>	<b>10.564.690,71</b>	<b>11.985.429,06</b>
a. Bank/ <i>Banking</i>	3.243.513,01	3.600.186,05	4.202.038,24
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	1.239.814,47	1.264.641,29	1.380.030,93
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	3.682.527,47	4.120.982,00	4.604.665,89
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	1.452.757,32	1.578.881,36	1.798.694,00
<b>9. JASA-JASA/<i>Services</i></b>	<b>20.157.657,55</b>	<b>21.899.921,95</b>	<b>23.605.739,96</b>
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/ <i>Public Adm. &amp; Defence</i>	<b>10.588.265,67</b>	<b>10.687.055,20</b>	<b>10.754.675,84</b>
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	<b>9.569.391,88</b>	<b>11.212.866,76</b>	<b>12.851.064,13</b>
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social &amp; Community Services</i>	1.612.423,94	1.791.970,58	1.954.665,20
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Entertainment &amp; Cultural Services</i>	279.807,93	317.655,09	366.710,11
3. Perorangan & Rumah tangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	7.677.160,00	9.103.241,09	10.529.688,81
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>303.405.250,51</b>	<b>322.223.816,79</b>	<b>343.111.243,18</b>

\*) Angka Perbaikan

\*\*) Angka Sementara

**Tabel 3**  
**Distribusi Presentase PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi Tahun 2009 - 2011**  
**Percentage Distribution of GRDP of West Java at Current Market Price by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2009 - 2011 (Persen/Percent)**

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. PERTANIAN/<i>Agriculture, Livestock, Forestry &amp; Fishery</i></b>	<b>12,34</b>	<b>12,60</b>	<b>11,98</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	8,78	9,22	8,79
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non food Crops</i>	0,72	0,74	0,71
c. Peternakan/ <i>Livestock &amp; Products</i>	1,73	1,55	1,41
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	0,12	0,12	0,11
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	1,01	0,96	0,95
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN/<i>Mining &amp; Quarrying</i></b>	<b>1,92</b>	<b>2,01</b>	<b>2,02</b>
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	1,59	1,69	1,70
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non Oil and Gas Mining</i>	0,10	0,11	0,10
c. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	0,24	0,22	0,22
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN/<i>Manufacturing Industries</i></b>	<b>40,77</b>	<b>37,80</b>	<b>37,16</b>
a. Industri Migas/ <i>Oil &amp; Gas Manufacturing</i>	<b>3,02</b>	<b>2,58</b>	<b>2,59</b>
b. Industri Tanpa Migas/ <i>Non oil &amp; Gas Manufacturing</i>	<b>37,76</b>	<b>35,22</b>	<b>34,57</b>
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/ <i>Food, Beverages &amp; Tobacco</i>	4,39	4,04	4,00
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/ <i>Textile, Leather Products &amp; Footwear</i>	9,47	8,31	8,27
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/ <i>Wood Products &amp; Other Wood Products</i>	0,47	0,41	0,37
4. Kertas dan Barang Cetak/ <i>Paper &amp; Printing</i>	0,66	0,76	0,74
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemicals &amp; Rubber Products</i>	3,33	2,68	2,64
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/ <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Products</i>	0,87	0,85	0,85
7. Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron &amp; Basic Steel</i>	0,23	0,20	0,20
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/ <i>Transport Equipment, Machinery &amp; Apparatus</i>	17,65	17,44	16,94
9. Barang Lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	0,68	0,52	0,56
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH/<i>Electricity, Gas &amp; Water Supply</i></b>	<b>2,83</b>	<b>2,76</b>	<b>2,55</b>
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	2,33	2,32	2,16
b. Gas/ <i>Gas</i>	0,42	0,35	0,30
c. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	0,09	0,09	0,08
<b>5. BANGUNAN/<i>Construction</i></b>	<b>3,51</b>	<b>3,76</b>	<b>3,99</b>
<b>6. PERDAG., HOTEL &amp; RESTORAN/<i>Trade, Hotel &amp; Restaurant</i></b>	<b>21,61</b>	<b>22,38</b>	<b>22,58</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale &amp; Retail Trade</i>	18,98	19,65	19,87
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	0,42	0,48	0,39
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	2,21	2,25	2,32

\*) Angka Perbaikan

\*\*) Angka Sementara

Tabel 3 (Lanjutan)  
Table 3 (Continued)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI / <i>Transportation &amp; Communication</i></b>	<b>6,06</b>	<b>7,08</b>	<b>7,70</b>
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	<b>5,26</b>	6,18	<b>6,71</b>
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	0,06	0,07	0,06
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	4,75	5,51	6,11
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,02	0,02	0,02
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0,25	0,40	0,32
6. Jasa penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Transport</i>	0,18	0,19	0,20
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	<b>0,80</b>	0,90	<b>0,99</b>
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN/<i>Finance, Rent and Bussines Service</i></b>	<b>2,73</b>	<b>2,74</b>	<b>2,84</b>
		-	
a. Bank/ <i>Banking</i>	1,08	1,09	1,16
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	0,44	0,40	0,40
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	0,87	0,92	0,94
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	0,34	0,33	0,35
<b>9. JASA-JASA/<i>Services</i></b>	<b>8,22</b>	<b>8,85</b>	<b>9,17</b>
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/ <i>Public Adm. &amp; Defence</i>	<b>5,36</b>	<b>5,74</b>	<b>5,86</b>
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	<b>2,85</b>	<b>3,11</b>	<b>3,31</b>
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social &amp; Community Services</i>	0,51	0,50	0,51
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Entertainment &amp; Cultural Services</i>	0,07	0,07	0,07
3. Perorangan & Rumah tangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	2,28	2,54	2,73
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

\*) Angka Perbaikan

\*\*) Angka Sementara

**Tabel** 4 **Distribusi Presentase PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi Tahun 2009 - 2011**  
**Table** 4 **Percentage Distribution of GRDP of West Java at 2000 Constan Market Price by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2009 - 2011 (Persen/Percent)**

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. PERTANIAN/<i>Agriculture, Livestock, Forestry &amp; Fishery</i></b>	<b>13,75</b>	<b>13,08</b>	<b>12,27</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	10,42	9,91	9,26
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non food Crops</i>	0,74	0,67	0,66
c. Peternakan/ <i>Livestock &amp; Products</i>	1,80	1,72	1,61
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	0,12	0,12	0,11
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	0,67	0,65	0,64
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN/<i>Mining &amp; Quarrying</i></b>	<b>2,45</b>	<b>2,32</b>	<b>2,06</b>
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	2,25	2,13	1,88
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non Oil and Gas Mining</i>	0,05	0,05	0,05
c. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	0,15	0,14	0,14
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN/<i>Manufacturing Industries</i></b>	<b>43,32</b>	<b>42,08</b>	<b>41,97</b>
a. Industri Migas/ <i>Oil &amp; Gas Manufacturing</i>	<b>0,75</b>	<b>0,67</b>	<b>0,64</b>
b. Industri Tanpa Migas/ <i>Non oil &amp; Gas Manufacturing</i>	<b>42,57</b>	<b>41,41</b>	<b>41,33</b>
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/ <i>Food, Beverages &amp; Tobacco</i>	4,81	4,47	4,52
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/ <i>Textile, Leather Products &amp; Footwear</i>	8,67	7,70	7,56
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/ <i>Twood Products &amp; Other Wood Products</i>	0,60	0,49	0,45
4. Kertas dan Barang Cetak/ <i>Paper &amp; Printing</i>	0,94	1,07	1,06
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemichals &amp; Rubber Products</i>	3,85	3,23	3,27
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/ <i>Cement &amp; Non Metalic Mineral Products</i>	0,76	0,77	0,75
7. Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron &amp; Basic Steel</i>	0,21	0,19	0,19
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/ <i>Transport Equipment, Machinery &amp; Apparatus</i>	21,75	22,73	22,71
9. Barang Lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	0,99	0,76	0,82
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH/<i>Electricity, Gas &amp; Water Supply</i></b>	<b>2,25</b>	<b>2,27</b>	<b>2,16</b>
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	1,79	1,84	1,77
b. Gas/ <i>Gas</i>	0,33	0,29	0,26
c. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	0,13	0,14	0,13
<b>5. BANGUNAN/<i>Construction</i></b>	<b>3,39</b>	<b>3,67</b>	<b>3,93</b>
<b>6. PERDAG., HOTEL &amp; RESTORAN/<i>Trade, Hotel &amp; Restaurant</i></b>	<b>20,67</b>	<b>21,75</b>	<b>22,08</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale &amp; Retail Trade</i>	18,09	19,06	19,43
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	0,47	0,53	0,44
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	2,11	2,16	2,21

\*) Angka Perbaikan

\*\*) Angka Sementara

Tabel 4 (Lanjutan)  
Table 4 (Continued)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI / <i>Transportation &amp; Communication</i></b>	<b>4,35</b>	<b>4,76</b>	<b>5,14</b>
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	<b>2,74</b>	<b>2,86</b>	<b>2,95</b>
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	0,07	0,08	0,08
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	2,25	2,21	2,35
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,02	0,02	0,02
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0,22	0,35	0,28
6. Jasa penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Transport</i>	0,18	0,20	0,21
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	<b>1,62</b>	<b>1,90</b>	<b>2,20</b>
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN/<i>Finance, Rent and Bussines Service</i></b>	<b>3,17</b>	<b>3,28</b>	<b>3,49</b>
		-	-
a. Bank/ <i>Banking</i>	1,07	1,12	1,22
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	0,41	0,39	0,40
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	1,21	1,28	1,34
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	0,48	0,49	0,52
<b>9. JASA-JASA/<i>Services</i></b>	<b>6,64</b>	<b>6,80</b>	<b>6,88</b>
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/ <i>Public Adm. &amp; Defence</i>	<b>3,49</b>	<b>3,32</b>	<b>3,13</b>
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	<b>3,15</b>	<b>3,48</b>	<b>3,75</b>
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social &amp; Community Services</i>	0,53	0,56	0,57
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Entertainment &amp; Cultural Services</i>	0,09	0,10	0,11
3. Perorangan & Rumah tangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	2,53	2,83	3,07
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

\*) Angka Perbaikan

\*\*) Angka Sementara

**Tabel 5**  
**Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi Tahun 2009 - 2011**  
**Growth Rate of GRDP of West Java at Current Market Price by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2009 - 2011 (Persen/Percent)**

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. PERTANIAN/<i>Agriculture, Livestock, Forestry &amp; Fishery</i></b>	<b>17,42</b>	<b>14,15</b>	<b>21,12</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	16,71	17,46	24,99
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non food Crops</i>	13,92	15,84	23,98
c. Peternakan/ <i>Livestock &amp; Products</i>	20,82	0,69	1,92
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	(12,31)	15,41	18,26
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	25,69	6,89	18,57
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN/<i>Mining &amp; Quarrying</i></b>	<b>(10,91)</b>	<b>17,08</b>	<b>30,76</b>
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	(16,15)	19,07	33,14
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non Oil and Gas Mining</i>	67,56	21,36	27,21
c. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	15,42	1,94	16,23
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN/<i>Manufacturing Industries</i></b>	<b>1,65</b>	<b>3,70</b>	<b>13,76</b>
a. Industri Migas/ <i>Oil &amp; Gas Manufacturing</i>	<b>(10,53)</b>	<b>(4,27)</b>	<b>7,12</b>
b. Industri Tanpa Migas/ <i>Non oil &amp; Gas Manufacturing</i>	<b>2,77</b>	<b>4,34</b>	<b>14,29</b>
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/ <i>Food, Beverages &amp; Tobacco</i>	14,81	3,14	13,86
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/ <i>Textile, Leather Products &amp; Footwear</i>	2,03	(1,82)	8,94
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/ <i>Wood Products &amp; Other Wood Products</i>	20,64	(2,50)	(1,57)
4. Kertas dan Barang Cetak/Paper & Printing	8,23	28,55	40,65
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemicals &amp; Rubber Products</i>	10,74	(9,85)	(0,94)
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/ <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Products</i>	9,36	9,11	21,46
7. Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron &amp; Basic Steel</i>	3,84	(0,84)	11,82
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/ <i>Transport Equipment, Machinery &amp; Apparatus</i>	(1,94)	10,51	19,75
9. Barang Lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	12,44	(15,83)	1,61
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH/<i>Electricity, Gas &amp; Water Supply</i></b>	<b>15,58</b>	<b>8,93</b>	<b>12,25</b>
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	9,16	11,37	15,98
b. Gas/ <i>Gas</i>	80,98	(4,99)	(9,92)
c. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	0,52	10,23	18,19
<b>5. BANGUNAN/<i>Construction</i></b>	<b>12,16</b>	<b>19,92</b>	<b>41,84</b>
<b>6. PERDAG., HOTEL &amp; RESTORAN/<i>Trade, Hotel &amp; Restaurant</i></b>	<b>14,74</b>	<b>15,87</b>	<b>30,44</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale &amp; Retail Trade</i>	15,02	15,77	30,63
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	14,21	29,00	17,70
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	12,44	14,30	31,24

\*) Angka Perbaikan

\*\*) Angka Sementara

Tabel 5 (Lanjutan)  
Table 5 (Continued)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI / <i>Transportation &amp; Communication</i></b>	<b>14,89</b>	<b>30,64</b>	<b>21,42</b>
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	<b>15,99</b>	<b>31,54</b>	<b>21,17</b>
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	(2,10)	26,98	8,97
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	15,72	29,68	23,72
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	(31,90)	7,47	5,85
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	19,03	(20,02)	1,33
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	50,08	79,20	(10,03)
6. Jasa penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Transport</i>	5,25	19,65	17,95
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	<b>8,17</b>	<b>24,79</b>	<b>23,13</b>
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN/<i>Finance, Rent and Bussines Service</i></b>	<b>9,14</b>	<b>12,51</b>	<b>15,72</b>
a. Bank/ <i>Banking</i>	11,62	12,42	19,20
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	9,17	3,29	11,61
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	4,72	18,24	13,57
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	13,40	9,92	15,23
<b>9. JASA-JASA/<i>Services</i></b>	<b>20,36</b>	<b>20,52</b>	<b>15,60</b>
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/ <i>Public Adm. &amp; Defence</i>	<b>25,36</b>	<b>19,81</b>	<b>13,88</b>
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	<b>11,98</b>	<b>21,86</b>	<b>18,78</b>
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social &amp; Community Services</i>	10,29	9,89	13,05
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Entertainment &amp; Cultural Services</i>	19,93	17,45	19,59
3. Perorangan & Rumah tangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	12,16	24,66	19,89
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>8,93</b>	<b>11,85</b>	<b>11,59</b>

\*) Angka Perbaikan

\*\*) Angka Sementara

**Tabel 6**  
**Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000**  
**Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi Tahun 2009 - 2011**  
**Growth Rate of GRDP of West Java at 2000 Constan Market Price**  
**by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2009 - 2011**  
**(Persen/Percent)**

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. PERTANIAN/<i>Agriculture, Livestock, Forestry &amp; Fishery</i></b>	<b>12,34</b>	<b>1,00</b>	<b>(0,09)</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	14,90	1,07	(0,57)
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non food Crops</i>	8,49	(4,22)	4,26
c. Peternakan/ <i>Livestock &amp; Products</i>	2,46	1,80	(0,41)
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	(15,54)	4,94	(3,42)
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	13,39	2,72	4,33
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN/<i>Mining &amp; Quarrying</i></b>	<b>8,38</b>	<b>0,54</b>	<b>(5,09)</b>
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	8,89	0,62	(6,04)
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non Oil and Gas Mining</i>	3,68	7,04	(2,33)
c. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	2,72	(2,69)	8,59
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN/<i>Manufacturing Industries</i></b>	<b>(1,74)</b>	<b>3,17</b>	<b>6,21</b>
a. Industri Migas/ <i>Oil &amp; Gas Manufacturing</i>	<b>2,90</b>	<b>(3,96)</b>	<b>1,62</b>
b. Industri Tanpa Migas/ <i>Non oil &amp; Gas Manufacturing</i>	<b>(1,81)</b>	<b>3,29</b>	<b>6,28</b>
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/ <i>Food, Beverages &amp; Tobacco</i>	5,73	(1,30)	7,55
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/ <i>Textile, Leather Products &amp; Footwear</i>	(4,08)	(5,70)	4,64
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/ <i>Wood Products &amp; Other Wood Products</i>	14,41	(12,31)	(4,09)
4. Kertas dan Barang Cetak/Paper & Printing	5,17	20,94	5,67
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemicals &amp; Rubber Products</i>	0,91	(10,75)	7,67
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/ <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Products</i>	2,33	6,34	4,46
7. Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron &amp; Basic Steel</i>	0,84	(4,50)	5,95
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/ <i>Transport Equipment, Machinery &amp; Apparatus</i>	(4,15)	10,97	6,42
9. Barang Lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	9,82	(17,98)	14,85
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH/<i>Electricity, Gas &amp; Water Supply</i></b>	<b>14,26</b>	<b>6,97</b>	<b>1,51</b>
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	8,82	8,97	2,47
b. Gas/ <i>Gas</i>	68,11	(5,07)	(6,48)
c. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	2,19	9,75	5,66
<b>5. BANGUNAN/<i>Construction</i></b>	<b>5,84</b>	<b>14,67</b>	<b>14,16</b>
<b>6. PERDAG., HOTEL &amp; RESTORAN/<i>Trade, Hotel &amp; Restaurant</i></b>	<b>10,12</b>	<b>11,77</b>	<b>8,11</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale &amp; Retail Trade</i>	11,19	11,92	8,52
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	10,79	20,10	(11,05)
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	1,59	8,68	9,25

\*) Angka Perbaikan

\*\*) Angka Sementara



Tabel 6 (Lanjutan)  
Table 6 (Continued)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI / <i>Transportation &amp; Communication</i></b>	<b>7,97</b>	<b>16,23</b>	<b>14,93</b>
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	<b>7,18</b>	<b>10,94</b>	<b>9,68</b>
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	(1,26)	19,77	5,15
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	8,03	4,71	12,91
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	(35,78)	1,04	2,20
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	13,81	(24,66)	(1,65)
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	11,46	68,29	(13,17)
6. Jasa penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Transport</i>	4,21	16,74	16,26
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	<b>9,34</b>	<b>25,18</b>	<b>22,82</b>
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN/<i>Finance, Rent and Bussines Service</i></b>	<b>5,98</b>	<b>9,84</b>	<b>13,45</b>
a. Bank/ <i>Banking</i>	8,14	11,00	16,72
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	5,90	2,00	9,12
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	2,51	11,91	11,74
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	10,62	8,68	13,92
<b>9. JASA-JASA/<i>Services</i></b>	<b>3,40</b>	<b>8,64</b>	<b>7,79</b>
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/ <i>Public Adm. &amp; Defence</i>	<b>2,23</b>	<b>0,93</b>	<b>0,63</b>
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	<b>4,72</b>	<b>17,17</b>	<b>14,61</b>
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social &amp; Community Services</i>	0,91	11,14	9,08
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Entertainment &amp; Cultural Services</i>	10,61	13,53	15,44
3. Perorangan & Rumah tangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	5,35	18,58	15,67
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>4,19</b>	<b>6,20</b>	<b>6,48</b>

\*) Angka Perbaikan

\*\*) Angka Sementara

**Tabel 7**  
**Indeks Perkembangan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi Tahun 2009 - 2011**  
**Trend Index of GRDP of West Java at Current Market Price**  
**by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2009 - 2011**

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. PERTANIAN/<i>Agriculture, Livestock, Forestry &amp; Fishery</i></b>	<b>272,40</b>	<b>310,94</b>	<b>329,93</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	255,88	300,57	319,82
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non food Crops</i>	315,97	366,04	391,75
c. Peternakan/ <i>Livestock &amp; Products</i>	298,23	300,29	303,94
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	135,67	156,59	160,45
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	480,67	513,80	569,92
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN/<i>Mining &amp; Quarrying</i></b>	<b>146,27</b>	<b>171,26</b>	<b>191,27</b>
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	129,24	153,89	172,07
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non Oil and Gas Mining</i>	336,50	408,38	428,08
c. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	423,27	431,47	491,98
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN/<i>Manufacturing Industries</i></b>	<b>338,99</b>	<b>351,54</b>	<b>385,64</b>
a. Industri Migas/ <i>Oil &amp; Gas Manufacturing</i>	<b>838,13</b>	<b>802,31</b>	<b>897,79</b>
b. Industri Tanpa Migas/ <i>Non oil &amp; Gas Manufacturing</i>	<b>323,58</b>	<b>337,62</b>	<b>369,83</b>
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/ <i>Food, Beverages &amp; Tobacco</i>	302,93	312,43	344,93
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/ <i>Textile, Leather Products &amp; Footwear</i>	344,35	338,07	375,15
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/ <i>Wood Products &amp; Other Wood Products</i>	240,92	234,89	237,14
4. Kertas dan Barang Cetak/ <i>Paper &amp; Printing</i>	179,50	230,74	252,47
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemicals &amp; Rubber Products</i>	227,96	205,50	225,82
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/ <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Products</i>	316,40	345,22	384,29
7. Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron &amp; Basic Steel</i>	182,96	181,42	204,60
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/ <i>Transport Equipment, Machinery &amp; Apparatus</i>	365,66	404,10	437,87
9. Barang Lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	314,31	264,55	319,37
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH/<i>Electricity, Gas &amp; Water Supply</i></b>	<b>461,14</b>	<b>502,30</b>	<b>517,61</b>
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	440,90	491,01	511,36
b. Gas/ <i>Gas</i>	883,77	839,64	796,11
c. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	225,90	249,00	267,00
<b>5. BANGUNAN/<i>Construction</i></b>	<b>461,00</b>	<b>552,82</b>	<b>653,89</b>
<b>6. PERDAG., HOTEL &amp; RESTORAN/<i>Trade, Hotel &amp; Restaurant</i></b>	<b>387,11</b>	<b>448,55</b>	<b>504,95</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale &amp; Retail Trade</i>	405,75	469,72	530,03
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	434,12	560,03	510,94
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	273,43	312,54	358,85

\*) Angka Perbaikan

\*\*) Angka Sementara

Tabel 7 (Lanjutan)  
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI / <i>Transportation &amp; Communication</i></b>	<b>559,78</b>	<b>731,31</b>	<b>887,93</b>
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	<b>621,16</b>	<b>817,05</b>	<b>990,00</b>
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	136,18	172,93	188,44
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	705,05	914,30	1.131,21
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	52,18	56,08	59,36
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	46,94	37,54	38,04
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	924,77	1.657,19	1.491,01
6. Jasa penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Transport</i>	301,04	360,20	424,85
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	<b>340,03</b>	<b>424,33</b>	<b>522,47</b>
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN/<i>Finance, Rent and Bussines Service</i></b>	<b>351,38</b>	<b>395,34</b>	<b>457,47</b>
a. Bank/ <i>Banking</i>	789,84	887,94	1.058,47
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	655,70	677,29	755,92
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	212,98	251,83	286,00
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	207,60	228,20	262,95
<b>9. JASA-JASA/<i>Services</i></b>	<b>479,96</b>	<b>578,44</b>	<b>668,69</b>
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/ <i>Public Adm. &amp; Defence</i>	<b>525,19</b>	<b>629,21</b>	<b>716,57</b>
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	<b>413,12</b>	<b>503,42</b>	<b>597,95</b>
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social &amp; Community Services</i>	421,01	462,65	523,02
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Entertainment &amp; Cultural Services</i>	393,59	462,28	552,85
3. Perorangan & Rumah tangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	411,98	513,59	615,72
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>352,06</b>	<b>393,78</b>	<b>439,42</b>

\*) Angka Perbaikan

\*\*) Angka Sementara

**Tabel 8** Indeks Perkembangan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi Tahun 2009 - 2011  
**Table 8** *Trend Index of GRDP of West Java at 2000 Constan Market Price by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2009 - 2011*

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. PERTANIAN/<i>Agriculture, Livestock, Forestry &amp; Fishery</i></b>	<b>133,47</b>	<b>134,80</b>	<b>134,69</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	133,52	134,96	134,18
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non food Crops</i>	144,40	138,30	144,19
c. Peternakan/ <i>Livestock &amp; Products</i>	136,75	139,20	138,63
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	61,12	64,14	61,95
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	141,28	145,13	151,41
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN/<i>Mining &amp; Quarrying</i></b>	<b>81,79</b>	<b>82,23</b>	<b>78,05</b>
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	80,27	80,77	75,89
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non Oil and Gas Mining</i>	74,66	79,92	78,06
c. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	118,94	115,74	125,68
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN/<i>Manufacturing Industries</i></b>	<b>158,40</b>	<b>163,42</b>	<b>173,56</b>
a. Industri Migas/ <i>Oil &amp; Gas Manufacturing</i>	<b>91,10</b>	<b>87,49</b>	<b>88,91</b>
b. Industri Tanpa Migas/ <i>Non oil &amp; Gas Manufacturing</i>	<b>160,48</b>	<b>165,76</b>	<b>176,17</b>
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/ <i>Food, Beverages &amp; Tobacco</i>	146,13	144,23	155,13
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/ <i>Textile, Leather Products &amp; Footwear</i>	138,61	130,71	136,77
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/ <i>Twood Products &amp; Other Wood Products</i>	134,39	117,85	113,03
4. Kertas dan Barang Cetak/ <i>Paper &amp; Printing</i>	112,43	135,98	143,69
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemicals &amp; Rubber Products</i>	115,83	103,38	111,30
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/ <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Products</i>	122,04	129,77	135,56
7. Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron &amp; Basic Steel</i>	73,65	70,34	74,52
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/ <i>Transport Equipment, Machinery &amp; Apparatus</i>	198,15	219,89	234,01
9. Barang Lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	199,33	163,48	187,77
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH/<i>Electricity, Gas &amp; Water Supply</i></b>	<b>161,33</b>	<b>172,57</b>	<b>175,17</b>
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	149,43	162,83	166,86
b. Gas/ <i>Gas</i>	306,52	290,97	272,11
c. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	147,26	161,61	170,76
<b>5. BANGUNAN/<i>Construction</i></b>	<b>196,01</b>	<b>224,76</b>	<b>256,59</b>
<b>6. PERDAG., HOTEL &amp; RESTORAN/<i>Trade, Hotel &amp; Restaurant</i></b>	<b>162,84</b>	<b>182,01</b>	<b>196,78</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale &amp; Retail Trade</i>	170,06	190,33	206,54
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	214,20	257,26	228,84
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	114,86	124,84	136,39

\*) Angka Perbaikan

\*\*) Angka Sementara

Tabel 8 (Lanjutan)  
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI / <i>Transportation &amp; Communication</i></b>	<b>176,81</b>	<b>205,50</b>	<b>236,18</b>
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	<b>142,25</b>	<b>157,82</b>	<b>173,09</b>
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	74,38	89,09	93,67
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	146,56	153,47	173,29
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	22,18	22,41	22,90
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	27,10	20,42	20,08
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	361,03	607,58	527,54
6. Jasa penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Transport</i>	132,80	155,04	180,25
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	<b>300,55</b>	<b>376,23</b>	<b>462,08</b>
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN/<i>Finance, Rent and Bussines Service</i></b>	<b>179,75</b>	<b>197,43</b>	<b>223,98</b>
a. Bank/ <i>Banking</i>	343,94	381,76	445,58
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	270,81	276,23	301,44
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	130,58	146,13	163,28
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	128,55	139,71	159,16
<b>9. JASA-JASA/<i>Services</i></b>	<b>170,67</b>	<b>185,42</b>	<b>199,87</b>
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/ <i>Public Adm. &amp; Defence</i>	<b>150,32</b>	<b>151,72</b>	<b>152,68</b>
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	<b>200,74</b>	<b>235,22</b>	<b>269,59</b>
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social &amp; Community Services</i>	192,81	214,28	233,74
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Entertainment &amp; Cultural Services</i>	244,88	278,00	320,93
3. Perorangan & Rumah tangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	201,16	238,53	275,90
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>154,84</b>	<b>164,45</b>	<b>175,11</b>

\*) Angka Perbaikan

\*\*) Angka Sementara

**Tabel 9** Indeks Harga Implisit PDRB Provinsi Jawa Barat Menurut Lapangan Usaha Dengan Minyak dan Gas Bumi Tahun 2009 - 2011  
**Table 9** *Growt Rate of GRDP of West Java by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2009 - 2011*

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. PERTANIAN/<i>Agriculture, Livestock, Forestry &amp; Fishery</i></b>	<b>204,09</b>	<b>230,66</b>	<b>244,96</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	191,63	222,71	238,34
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non food Crops</i>	218,82	264,67	271,70
c. Peternakan/ <i>Livestock &amp; Products</i>	218,09	215,72	219,24
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	221,97	244,11	259,00
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	340,22	354,03	376,41
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN/<i>Mining &amp; Quarrying</i></b>	<b>178,84</b>	<b>208,26</b>	<b>245,07</b>
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	161,01	190,53	226,74
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non Oil and Gas Mining</i>	450,71	510,98	548,41
c. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	355,86	372,78	391,45
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN/<i>Manufacturing Industries</i></b>	<b>214,01</b>	<b>215,12</b>	<b>222,20</b>
a. Industri Migas/ <i>Oil &amp; Gas Manufacturing</i>	<b>920,03</b>	<b>917,02</b>	<b>1.009,75</b>
b. Industri Tanpa Migas/ <i>Non oil &amp; Gas Manufacturing</i>	<b>201,64</b>	<b>203,68</b>	<b>209,93</b>
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/ <i>Food, Beverages &amp; Tobacco</i>	207,30	216,61	222,35
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/ <i>Textile, Leather Products &amp; Footwear</i>	248,43	258,65	274,30
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/ <i>Twood Products &amp; Other Wood Products</i>	179,27	199,32	209,81
4. Kertas dan Barang Cetak/Paper/ <i>Paper &amp; Printing</i>	159,65	169,69	175,70
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemichals &amp; Rubber Products</i>	196,80	198,78	202,89
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/ <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Products</i>	259,26	266,02	283,48
7. Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron &amp; Basic Steel</i>	248,43	257,93	274,54
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/ <i>Transport Equipment, Machinery &amp; Apparatus</i>	184,54	183,77	187,11
9. Barang Lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	157,68	161,82	170,09
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH/<i>Electricity, Gas &amp; Water Supply</i></b>	<b>285,84</b>	<b>291,07</b>	<b>295,49</b>
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	295,06	301,55	306,47
b. Gas/ <i>Gas</i>	288,33	288,56	292,57
c. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	153,40	154,07	156,36
<b>5. BANGUNAN/<i>Construction</i></b>	<b>235,19</b>	<b>245,96</b>	<b>254,84</b>
<b>6. PERDAG., HOTEL &amp; RESTORAN/<i>Trade, Hotel &amp; Restaurant</i></b>	<b>237,72</b>	<b>246,44</b>	<b>256,61</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale &amp; Retail Trade</i>	238,59	246,79	256,62
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	202,67	217,69	223,27
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	238,05	250,36	263,11

\*) Angka Perbaikan

\*\*) Angka Sementara

Tabel 9 (Lanjutan)  
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI / <i>Transportation &amp; Communication</i></b>	<b>316,60</b>	<b>355,87</b>	<b>375,95</b>
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	<b>436,67</b>	<b>517,72</b>	<b>571,95</b>
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	183,08	194,10	201,16
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	481,06	595,77	652,80
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	235,28	250,25	259,17
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	173,18	183,85	189,42
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	256,15	272,75	282,63
6. Jasa penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Transport</i>	226,68	232,33	235,70
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	<b>113,14</b>	<b>112,78</b>	<b>113,07</b>
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN/<i>Finance, Rent and Bussines Service</i></b>	<b>195,48</b>	<b>200,25</b>	<b>204,25</b>
a. Bank/ <i>Banking</i>	229,65	232,59	237,55
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	242,12	245,19	250,77
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	163,10	172,34	175,16
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	161,49	163,33	165,21
<b>9. JASA-JASA/<i>Services</i></b>	<b>281,22</b>	<b>311,96</b>	<b>334,57</b>
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/ <i>Public Adm. &amp; Defence</i>	<b>349,38</b>	<b>414,71</b>	<b>469,32</b>
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	<b>205,80</b>	<b>214,02</b>	<b>221,80</b>
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social &amp; Community Services</i>	218,35	215,91	223,77
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Entertainment &amp; Cultural Services</i>	160,73	166,29	172,26
3. Perorangan & Rumah tangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	204,80	215,32	223,17
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>227,37</b>	<b>239,46</b>	<b>250,94</b>

\*) Angka Perbaikan

\*\*) Angka Sementara

**Tabel 10** Angka Agregatif PDRB, Jumlah Penduduk dan PDRB Perkapita Provinsi Jawa Barat, Dengan Minyak dan Gas Bumi Tahun 2009 - 2011  
**Table 10** *Agregative Figures of GRDP, Total of Population and GRDP Percapita in West Java Including Oil and Natural Gas in 2009 - 2011*

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. NILAI ABSOLUT</b>			
a. PDRB atas dasar harga berlaku (Juta Rp)	689.841.314,34	771.593.860,47	861.006.347,79
b. PDRB atas dasar harga konstan 2000 (Juta Rp)	303.405.250,51	322.223.816,79	343.111.243,18
c. Jumlah penduduk pertengahan tahun (Jiwa)	42.338.524	43.053.732	43.826.775
d. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku (Rp)	16.293.466,31	17.921.648,71	19.645.669,75
e. PDRB per kapita atas dasar harga konstan 2000 (Rp)	7.166.174,49	7.484.224,99	7.828.804,27
<b>2. INDEKS PERKEMBANGAN (2000 = 100)</b>			
a. PDRB atas dasar harga berlaku	352,06	393,78	439,42
b. PDRB atas dasar harga konstan 2000	154,84	164,45	175,11
c. Jumlah penduduk pertengahan tahun	118,52	120,52	122,68
d. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku	297,06	326,74	358,17
e. PDRB per kapita atas dasar harga konstan 2000	130,65	136,45	142,73
<b>3. INDEKS BERANTAI</b>			
a. PDRB atas dasar harga berlaku	108,93	111,85	111,59
b. PDRB atas dasar harga konstan 2000	104,19	106,20	106,48
c. Jumlah penduduk pertengahan tahun	101,85	101,69	101,80
d. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku	106,95	109,99	109,62
e. PDRB per kapita atas dasar harga konstan 2000	102,29	104,44	104,60
<b>4. INDEKS HARGA IMPLISIT PDRB</b>	227,37	239,46	250,94

\*) Angka Perbaikan

\*\*) Angka Sementara



*Halaman ini sengaja dikosongkan*

<https://jabar.bps.go.id>

**Tabel 11** Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi Tahun 2009 - 2011  
*Gross Regional Domestic Product (GRDP) of West Java at Current Market Price by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2009 - 2011*  
(Juta Rupiah/Million Rupiah)

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. PERTANIAN/Agriculture, Livestock, Forestry &amp; Fishery</b>	<b>85.149.263,25</b>	<b>97.194.393,11</b>	<b>103.131.444,13</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/Farm Food Crops	60.571.646,08	71.150.089,20	75.707.280,05
b. Tanaman Perkebunan/Non food Crops	4.942.298,11	5.725.375,14	6.127.547,10
c. Peternakan/Livestock & Products	11.902.685,97	11.985.225,90	12.130.633,97
d. Kehutanan/Forestry	798.530,96	921.609,60	944.340,71
e. Perikanan/Fishery	6.934.102,14	7.412.093,27	8.221.642,30
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN/Mining &amp; Quarrying</b>	<b>2.301.585,63</b>	<b>2.476.868,77</b>	<b>2.749.119,68</b>
a. Minyak & Gas Bumi/Crude Petroleum & Natural Gas	-	-	-
b. Pertambangan tanpa Migas/Non Oil and Gas Mining	672.821,90	816.539,49	855.929,30
c. Penggalian/Quarrying	1.628.763,73	1.660.329,27	1.893.190,39
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN/Manufacturing Industries</b>	<b>260.450.952,34</b>	<b>271.754.014,79</b>	<b>297.677.261,71</b>
a. Industri Migas/Oil & Gas Manufacturing	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/Non oil & Gas Manufacturing	<b>260.450.952,34</b>	<b>271.754.014,79</b>	<b>297.677.261,71</b>
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/Food, Beverages & Tobacco	30.251.876,42	31.200.509,50	34.446.158,28
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/Textile, Leather Products & Footwear	65.340.910,78	64.149.158,38	71.185.560,67
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/Twood Products & Other Wood Products	3.260.144,21	3.178.660,28	3.209.066,95
4. Kertas dan Barang Cetak/Paper & Printing	4.559.999,14	5.861.651,10	6.413.677,68
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ Fertilizers, Chemicals & Rubber Products	22.959.639,96	20.696.982,60	22.743.869,59
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/Cement & Non Metallic Mineral Products	6.016.821,23	6.564.956,49	7.307.975,18
7. Logam Dasar Besi & Baja/Iron & Basic Steel	1.571.911,85	1.558.640,72	1.757.783,49
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/Transport Equipment, Machinery & Apparatu:	121.767.538,02	134.569.005,49	145.815.003,66
9. Barang Lainnya/Other Manufacturing Products	4.722.110,73	3.974.450,22	4.798.166,22
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH/Electricity, Gas &amp; Water Supply</b>	<b>19.549.186,47</b>	<b>21.294.460,28</b>	<b>21.943.284,72</b>
a. Listrik/Electricity	16.068.023,41	17.894.238,67	18.635.835,69
b. Gas/Gas	2.870.805,92	2.727.437,78	2.586.047,20
c. Air Bersih/Water Supply	610.357,14	672.783,83	721.401,83
<b>5. BANGUNAN/Construction</b>	<b>24.223.185,28</b>	<b>29.047.786,13</b>	<b>34.358.935,39</b>
<b>6. PERDAG., HOTEL &amp; RESTORAN/Trade, Hotel &amp; Restaurant</b>	<b>149.056.002,86</b>	<b>172.713.196,99</b>	<b>194.431.786,12</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran/Wholesale & Retail Trade	130.960.630,25	151.607.163,94	171.072.946,26
b. Hotel/Hotel	2.874.727,84	3.708.539,60	3.383.445,70
c. Restoran/Restaurant	15.220.644,77	17.397.493,45	19.975.394,15

\*) Angka Perbaikan

\*\*) Angka Sementara

Tabel 11 (Lanjutan)  
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI /<i>Transportation &amp; Communication</i></b>	<b>41.820.989,92</b>	<b>54.635.684,27</b>	<b>66.336.491,01</b>
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	<b>36.274.835,18</b>	<b>47.714.600,81</b>	<b>57.814.693,83</b>
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	399.281,69	507.022,37	552.500,03
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	32.788.224,73	42.519.544,44	52.606.885,60
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	157.239,77	168.980,79	178.864,54
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	1.623,74	1.298,65	1.315,93
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	1.702.486,53	3.050.840,45	2.744.920,09
6. Jasa penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Transport</i>	1.225.978,71	1.466.914,10	1.730.207,63
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	<b>5.546.154,74</b>	<b>6.921.083,47</b>	<b>8.521.797,19</b>
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN/<i>Finance, Rent and Bussines Service</i></b>	<b>18.802.857,16</b>	<b>21.155.314,87</b>	<b>24.479.915,55</b>
a. Bank/ <i>Banking</i>	7.448.600,89	8.373.781,05	9.981.876,57
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	3.001.895,88	3.100.725,65	3.460.730,90
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	6.006.309,82	7.101.958,61	8.065.722,64
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	2.346.050,56	2.578.849,56	2.971.585,44
<b>9. JASA-JASA/<i>Services</i></b>	<b>56.686.560,71</b>	<b>68.318.685,97</b>	<b>78.978.039,21</b>
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/ <i>Public Adm. &amp; Defence</i>	<b>36.993.207,62</b>	<b>44.320.633,43</b>	<b>50.473.752,07</b>
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	<b>19.693.353,09</b>	<b>23.998.052,54</b>	<b>28.504.287,14</b>
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social &amp; Community Services</i>	3.520.763,48	3.868.989,84	4.373.858,46
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Entertainment &amp; Cultural Services</i>	449.727,61	528.218,17	631.713,17
3. Perorangan & Rumah tangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	15.722.862,00	19.600.844,54	23.498.715,52
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>658.040.583,62</b>	<b>738.590.405,18</b>	<b>824.086.277,53</b>

\*) Angka Perbaikan

\*\*) Angka Sementara

**Tabel 12** Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi Tahun 2009 - 2011  
**Table** *Gross Regional Domestic Product (GRDP) of West Java at 2000 Constan Market Price by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2009 - 2011*  
 (Juta Rupiah/Million Rupiah)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. PERTANIAN/<i>Agriculture, Livestock, Forestry &amp; Fishery</i></b>	<b>41.722.075,52</b>	<b>42.137.486,42</b>	<b>42.101.054,52</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	31.607.820,42	31.947.247,48	31.764.028,40
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non food Crops</i>	2.258.606,04	2.163.253,17	2.255.301,21
c. Peternakan/ <i>Livestock &amp; Products</i>	5.457.797,47	5.555.840,89	5.532.920,03
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	359.747,49	377.534,65	364.606,09
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	2.038.104,10	2.093.610,24	2.184.198,80
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN/<i>Mining &amp; Quarrying</i></b>	<b>606.978,25</b>	<b>605.183,90</b>	<b>639.706,32</b>
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	-	-	-
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non Oil and Gas Mining</i>	149.281,17	159.797,67	156.074,22
c. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	457.697,08	445.386,24	483.632,10
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN/<i>Manufacturing Industries</i></b>	<b>129.169.451,36</b>	<b>133.420.951,91</b>	<b>141.800.948,70</b>
a. Industri Migas/ <i>Oil &amp; Gas Manufacturing</i>	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/ <i>Non oil &amp; Gas Manufacturing</i>	<b>129.169.451,36</b>	<b>133.420.951,91</b>	<b>141.800.948,70</b>
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/ <i>Food, Beverages &amp; Tobacco</i>	14.593.464,71	14.403.749,67	15.491.626,60
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/ <i>Textile, Leather Products &amp; Footwear</i>	26.301.087,96	24.801.925,95	25.952.076,91
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/ <i>Twood Products &amp; Other Wood Products</i>	1.818.574,42	1.594.762,98	1.529.522,77
4. Kertas dan Barang Cetak/ <i>Paper &amp; Printing</i>	2.856.221,87	3.454.332,98	3.650.254,46
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemicals &amp; Rubber Products</i>	11.666.430,12	10.411.861,32	11.210.064,54
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/ <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Products</i>	2.320.724,19	2.467.820,83	2.577.958,28
7. Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron &amp; Basic Steel</i>	632.738,09	604.280,49	640.261,11
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/ <i>Transport Equipment, Machinery &amp; Apparatu:</i>	65.985.509,59	73.226.100,80	77.928.236,68
9. Barang Lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	2.994.700,41	2.456.116,88	2.820.947,35
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH/<i>Electricity, Gas &amp; Water Supply</i></b>	<b>6.839.237,39</b>	<b>7.315.959,65</b>	<b>7.426.137,89</b>
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	5.445.680,00	5.934.112,77	6.080.862,60
b. Gas/ <i>Gas</i>	995.674,93	945.182,50	883.910,76
c. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	397.882,45	436.664,39	461.364,52
<b>5. BANGUNAN/<i>Construction</i></b>	<b>10.299.411,23</b>	<b>11.810.047,06</b>	<b>13.482.715,78</b>
<b>6. PERDAG., HOTEL &amp; RESTORAN/<i>Trade, Hotel &amp; Restaurant</i></b>	<b>62.701.714,12</b>	<b>70.083.413,45</b>	<b>75.770.236,23</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale &amp; Retail Trade</i>	54.889.404,52	61.430.810,32	66.662.902,06
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	1.418.423,95	1.703.579,15	1.515.391,43
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	6.393.885,64	6.949.023,98	7.591.942,74

\*) Angka Perbaikan

\*\*) Angka Sementara

Tabel 12 (Lanjutan)  
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI /<i>Transportation &amp; Communication</i></b>	<b>13.209.253,91</b>	<b>15.352.857,65</b>	<b>17.645.144,54</b>
a. <i>Pengangkutan/Transportation</i>	<b>8.307.129,54</b>	<b>9.216.322,76</b>	<b>10.108.260,62</b>
1. <i>Angkutan Rel/Railway Transport</i>	218.097,28	261.212,36	274.656,00
2. <i>Angkutan Jalan Raya/Road Transport</i>	6.815.775,53	7.136.939,79	8.058.642,17
3. <i>Angkutan Laut/Sea Transport</i>	66.830,00	67.525,98	69.014,65
4. <i>Angkutan Sungai, Danau &amp; Penyeberangan/Inland Water Transport</i>	937,62	706,36	694,74
5. <i>Angkutan Udara/Air Transport</i>	664.652,34	1.118.547,29	971.190,13
6. <i>Jasa penunjang Angkutan/Services Allied to Transport</i>	540.836,77	631.390,98	734.062,94
b. <i>Komunikasi/Communication</i>	<b>4.902.124,38</b>	<b>6.136.534,90</b>	<b>7.536.883,92</b>
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN/<i>Finance, Rent and Bussines Service</i></b>	<b>9.618.612,27</b>	<b>10.564.690,71</b>	<b>11.985.429,06</b>
a. <i>Bank/Banking</i>	3.243.513,01	3.600.186,05	4.202.038,24
b. <i>Lembaga Keuangan tanpa Bank/Non Bank Financial Institutions</i>	1.239.814,47	1.264.641,29	1.380.030,93
c. <i>Sewa Bangunan/Rent of Building</i>	3.682.527,47	4.120.982,00	4.604.665,89
d. <i>Jasa Perusahaan/Business Services</i>	1.452.757,32	1.578.881,36	1.798.694,00
<b>9. JASA-JASA/<i>Services</i></b>	<b>20.157.657,55</b>	<b>21.899.921,95</b>	<b>23.605.739,96</b>
a. <i>Pemerintahan Umum &amp; Pertahanan/Public Adm. &amp; Defence</i>	<b>10.588.265,67</b>	<b>10.687.055,20</b>	<b>10.754.675,84</b>
b. <i>Swasta/Private Services</i>	<b>9.569.391,88</b>	<b>11.212.866,76</b>	<b>12.851.064,13</b>
1. <i>Sosial Kemasyarakatan/Social &amp; Community Services</i>	1.612.423,94	1.791.970,58	1.954.665,20
2. <i>Hiburan &amp; Rekreasi/Entertainment &amp; Cultural Services</i>	279.807,93	317.655,09	366.710,11
3. <i>Perorangan &amp; Rumah tangga/Personal &amp; Household Services</i>	7.677.160,00	9.103.241,09	10.529.688,81
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>294.324.391,61</b>	<b>313.190.512,72</b>	<b>334.457.113,00</b>

\*) Angka Perbaikan

\*\*) Angka Sementara

**Tabel 13** Distribusi Presentase PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi Tahun 2009 - 2011  
**Table** *Percentage Distribution of GRDP of West Java at Current Market Price by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2009 - 2011 (Persen/Percent)*

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. PERTANIAN/<i>Agriculture, Livestock, Forestry &amp; Fishery</i></b>	<b>12,94</b>	<b>13,16</b>	<b>12,51</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	9,20	9,63	9,19
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non food Crops</i>	0,75	0,78	0,74
c. Peternakan/ <i>Livestock &amp; Products</i>	1,81	1,62	1,47
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	0,12	0,12	0,11
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	1,05	1,00	1,00
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN/<i>Mining &amp; Quarrying</i></b>	<b>0,35</b>	<b>0,34</b>	<b>0,33</b>
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	-	-	-
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non Oil and Gas Mining</i>	0,10	0,11	0,10
c. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	0,25	0,22	0,23
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN/<i>Manufacturing Industries</i></b>	<b>39,58</b>	<b>36,79</b>	<b>36,12</b>
a. Industri Migas/ <i>Oil &amp; Gas Manufacturing</i>	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/ <i>Non oil &amp; Gas Manufacturing</i>	<b>39,58</b>	<b>36,79</b>	<b>36,12</b>
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/ <i>Food, Beverages &amp; Tobacco</i>	4,60	4,22	4,18
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/ <i>Textile, Leather Products &amp; Footwear</i>	9,93	8,69	8,64
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/ <i>Twood Products &amp; Other Wood Products</i>	0,50	0,43	0,39
4. Kertas dan Barang Cetak/ <i>Paper &amp; Printing</i>	0,69	0,79	0,78
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemicals &amp; Rubber Products</i>	3,49	2,80	2,76
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/ <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Products</i>	0,91	0,89	0,89
7. Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron &amp; Basic Steel</i>	0,24	0,21	0,21
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/ <i>Transport Equipment, Machinery &amp; Apparatu:</i>	18,50	18,22	17,69
9. Barang Lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	0,72	0,54	0,58
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH/<i>Electricity, Gas &amp; Water Supply</i></b>	<b>2,97</b>	<b>2,88</b>	<b>2,66</b>
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	2,44	2,42	2,26
b. Gas/ <i>Gas</i>	0,44	0,37	0,31
c. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	0,09	0,09	0,09
<b>5. BANGUNAN/<i>Construction</i></b>	<b>3,68</b>	<b>3,93</b>	<b>4,17</b>
<b>6. PERDAG., HOTEL &amp; RESTORAN/<i>Trade, Hotel &amp; Restaurant</i></b>	<b>22,65</b>	<b>23,38</b>	<b>23,59</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale &amp; Retail Trade</i>	19,90	20,53	20,76
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	0,44	0,50	0,41
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	2,31	2,36	2,42

\*) Angka Perbaikan

\*\*) Angka Sementara

Tabel 13 (Lanjutan)  
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI /<i>Transportation &amp; Communication</i></b>	<b>6,36</b>	<b>7,40</b>	<b>8,05</b>
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	<b>5,51</b>	<b>6,46</b>	<b>7,02</b>
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	0,06	0,07	0,07
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	4,98	5,76	6,38
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,02	0,02	0,02
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0,26	0,41	0,33
6. Jasa penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Transport</i>	0,19	0,20	0,21
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	<b>0,84</b>	<b>0,94</b>	<b>1,03</b>
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN/<i>Finance, Rent and Business Service</i></b>	<b>2,86</b>	<b>2,86</b>	<b>2,97</b>
a. Bank/ <i>Banking</i>	1,13	1,13	1,21
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	0,46	0,42	0,42
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	0,91	0,96	0,98
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	0,36	0,35	0,36
<b>9. JASA-JASA/<i>Services</i></b>	<b>8,61</b>	<b>9,25</b>	<b>9,58</b>
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/ <i>Public Adm. &amp; Defence</i>	<b>5,62</b>	<b>6,00</b>	<b>6,12</b>
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	<b>2,99</b>	<b>3,25</b>	<b>3,46</b>
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social &amp; Community Services</i>	0,54	0,52	0,53
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Entertainment &amp; Cultural Services</i>	0,07	0,07	0,08
3. Perorangan & Rumah tangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	2,39	2,65	2,85
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

\*) Angka Perbaikan

\*\*) Angka Sementara

**Tabel 14** Distribusi Presentase PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi Tahun 2009 - 2011  
**Table** *Percentage Distribution of GRDP of West Java at 2000 Constan Market Price by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2009 - 2011 (Persen/Percent)*

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. PERTANIAN/<i>Agriculture, Livestock, Forestry &amp; Fishery</i></b>	<b>14,18</b>	<b>13,45</b>	<b>12,59</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	10,74	10,20	9,50
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non food Crops</i>	0,77	0,69	0,67
c. Peternakan/ <i>Livestock &amp; Products</i>	1,85	1,77	1,65
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	0,12	0,12	0,11
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	0,69	0,67	0,65
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN/<i>Mining &amp; Quarrying</i></b>	<b>0,21</b>	<b>0,19</b>	<b>0,19</b>
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	-	-	-
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non Oil and Gas Mining</i>	0,05	0,05	0,05
c. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	0,16	0,14	0,14
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN/<i>Manufacturing Industries</i></b>	<b>43,89</b>	<b>42,60</b>	<b>42,40</b>
a. Industri Migas/ <i>Oil &amp; Gas Manufacturing</i>	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/ <i>Non oil &amp; Gas Manufacturing</i>	<b>43,89</b>	<b>42,60</b>	<b>42,40</b>
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/ <i>Food, Beverages &amp; Tobacco</i>	4,96	4,60	4,63
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/ <i>Textile, Leather Products &amp; Footwear</i>	8,94	7,92	7,76
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/ <i>Twood Products &amp; Other Wood Products</i>	0,62	0,51	0,46
4. Kertas dan Barang Cetak/Paper & Printing	0,97	1,10	1,09
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemichals &amp; Rubber Products</i>	3,96	3,32	3,35
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/ <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Products</i>	0,79	0,79	0,77
7. Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron &amp; Basic Steel</i>	0,21	0,19	0,19
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/ <i>Transport Equipment, Machinery &amp; Apparatu:</i>	22,42	23,38	23,30
9. Barang Lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	1,02	0,78	0,84
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH/<i>Electricity, Gas &amp; Water Supply</i></b>	<b>2,32</b>	<b>2,34</b>	<b>2,22</b>
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	1,85	1,89	1,82
b. Gas/ <i>Gas</i>	0,34	0,30	0,26
c. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	0,14	0,14	0,14
<b>5. BANGUNAN/<i>Construction</i></b>	<b>3,50</b>	<b>3,77</b>	<b>4,03</b>
<b>6. PERDAG., HOTEL &amp; RESTORAN/<i>Trade, Hotel &amp; Restaurant</i></b>	<b>21,30</b>	<b>22,38</b>	<b>22,65</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale &amp; Retail Trade</i>	18,65	19,61	19,93
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	0,48	0,54	0,45
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	2,17	2,22	2,27

\*) Angka Perbaikan

\*\*) Angka Sementara



Tabel 14 (Lanjutan)  
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI /<i>Transportation &amp; Communication</i></b>	<b>4,49</b>	<b>4,90</b>	<b>5,28</b>
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	<b>2,82</b>	<b>2,94</b>	<b>3,02</b>
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	0,07	0,08	0,08
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	2,32	2,28	2,41
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,02	0,02	0,02
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0,23	0,36	0,29
6. Jasa penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Transport</i>	0,18	0,20	0,22
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	<b>1,67</b>	<b>1,96</b>	<b>2,25</b>
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN/<i>Finance, Rent and Bussines Service</i></b>	<b>3,27</b>	<b>3,37</b>	<b>3,58</b>
a. Bank/ <i>Banking</i>	1,10	1,15	1,26
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	0,42	0,40	0,41
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	1,25	1,32	1,38
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	0,49	0,50	0,54
<b>9. JASA-JASA/<i>Services</i></b>	<b>6,85</b>	<b>6,99</b>	<b>7,06</b>
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/ <i>Public Adm. &amp; Defence</i>	<b>3,60</b>	<b>3,41</b>	<b>3,22</b>
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	<b>3,25</b>	<b>3,58</b>	<b>3,84</b>
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social &amp; Community Services</i>	0,55	0,57	0,58
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Entertainment &amp; Cultural Services</i>	0,10	0,10	0,11
3. Perorangan & Rumah tangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	2,61	2,91	3,15
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

\*) Angka Perbaikan

\*\*) Angka Sementara

**Tabel 15** Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi Tahun 2009 - 2011  
**Table 15** *Growth Rate of GRDP of West Java at Current Market Price by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2009 - 2011*  
 (Persen/Percent)

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. PERTANIAN/Agriculture, Livestock, Forestry &amp; Fishery</b>	<b>17,42</b>	<b>14,15</b>	<b>6,11</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/Farm Food Crops	16,71	17,46	6,41
b. Tanaman Perkebunan/Non food Crops	13,92	15,84	7,02
c. Peternakan/Livestock & Products	20,82	0,69	1,21
d. Kehutanan/Forestry	(12,31)	15,41	2,47
e. Perikanan/Fishery	25,69	6,89	10,92
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN/Mining &amp; Quarrying</b>	<b>26,97</b>	<b>7,62</b>	<b>10,99</b>
a. Minyak & Gas Bumi/Crude Petroleum & Natural Gas	-	-	-
b. Pertambangan tanpa Migas/Non Oil and Gas Mining	67,56	21,36	4,82
c. Penggalian/Quarrying	15,42	1,94	14,02
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN/Manufacturing Industries</b>	<b>2,77</b>	<b>4,34</b>	<b>9,54</b>
a. Industri Migas/Oil & Gas Manufacturing	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/Non oil & Gas Manufacturing	<b>2,77</b>	<b>4,34</b>	<b>9,54</b>
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/Food, Beverages & Tobacco	14,81	3,14	10,40
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/Textile, Leather Products & Footwear	2,03	(1,82)	10,97
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/Twood Products & Other Wood Products	20,64	(2,50)	0,96
4. Kertas dan Barang Cetak/Paper & Printing	8,23	28,55	9,42
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ Fertilizers, Chemicals & Rubber Products	10,74	(9,85)	9,89
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/Cement & Non Metallic Mineral Products	9,36	9,11	11,32
7. Logam Dasar Besi & Baja/Iron & Basic Steel	3,84	(0,84)	12,78
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/Transport Equipment, Machinery & Apparatu:	(1,94)	10,51	8,36
9. Barang Lainnya/Other Manufacturing Products	12,44	(15,83)	20,73
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH/Electricity, Gas &amp; Water Supply</b>	<b>15,58</b>	<b>8,93</b>	<b>3,05</b>
a. Listrik/Electricity	9,16	11,37	4,14
b. Gas/Gas	80,98	(4,99)	(5,18)
c. Air Bersih/Water Supply	0,52	10,23	7,23
<b>5. BANGUNAN/Construction</b>	<b>12,16</b>	<b>19,92</b>	<b>18,28</b>
<b>6. PERDAG., HOTEL &amp; RESTORAN/Trade, Hotel &amp; Restaurant</b>	<b>14,74</b>	<b>15,87</b>	<b>12,57</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran/Wholesale & Retail Trade	15,02	15,77	12,84
b. Hotel/Hotel	14,21	29,00	(8,77)
c. Restoran/Restaurant	12,44	14,30	14,82

\*) Angka Perbaikan

\*\*) Angka Sementara

Tabel 15 (Lanjutan)  
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI /<i>Transportation &amp; Communication</i></b>	<b>14,89</b>	<b>30,64</b>	<b>21,42</b>
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	<b>15,99</b>	<b>31,54</b>	<b>21,17</b>
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	(2,10)	26,98	8,97
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	15,72	29,68	23,72
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	(31,90)	7,47	5,85
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	19,03	(20,02)	1,33
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	50,08	79,20	(10,03)
6. Jasa penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Transport</i>	5,25	19,65	17,95
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	<b>8,17</b>	<b>24,79</b>	<b>23,13</b>
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN/<i>Finance, Rent and Bussines Service</i></b>	<b>9,14</b>	<b>12,51</b>	<b>15,72</b>
a. Bank/ <i>Banking</i>	11,62	12,42	19,20
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	9,17	3,29	11,61
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	4,72	18,24	13,57
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	13,40	9,92	15,23
<b>9. JASA-JASA/<i>Services</i></b>	<b>20,36</b>	<b>20,52</b>	<b>15,60</b>
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/ <i>Public Adm. &amp; Defence</i>	25,36	19,81	13,88
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	11,98	21,86	18,78
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social &amp; Community Services</i>	10,29	9,89	13,05
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Entertainment &amp; Cultural Services</i>	19,93	17,45	19,59
3. Perorangan & Rumah tangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	12,16	24,66	19,89
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>10,24</b>	<b>12,24</b>	<b>11,58</b>

\*) Angka Perbaikan

\*\*) Angka Sementara

**Tabel 16** Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi Tahun 2009 - 2011  
**Table 16** *Growth Rate of GRDP of West Java at 2000 Constan Market Price by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2009 - 2011 (Persen/Percent)*

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. PERTANIAN/<i>Agriculture, Livestock, Forestry &amp; Fishery</i></b>	<b>12,34</b>	<b>1,00</b>	<b>(0,09)</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	14,90	1,07	(0,57)
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non food Crops</i>	8,49	(4,22)	4,26
c. Peternakan/ <i>Livestock &amp; Products</i>	2,46	1,80	(0,41)
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	(15,54)	4,94	(3,42)
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	13,39	2,72	4,33
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN/<i>Mining &amp; Quarrying</i></b>	<b>2,95</b>	<b>(0,30)</b>	<b>5,70</b>
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	-	-	-
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non Oil and Gas Mining</i>	3,68	7,04	(2,33)
c. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	2,72	(2,69)	8,59
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN/<i>Manufacturing Industries</i></b>	<b>(1,81)</b>	<b>3,29</b>	<b>6,28</b>
a. Industri Migas/ <i>Oil &amp; Gas Manufacturing</i>	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/ <i>Non oil &amp; Gas Manufacturing</i>	<b>(1,81)</b>	<b>3,29</b>	<b>6,28</b>
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/ <i>Food, Beverages &amp; Tobacco</i>	5,73	(1,30)	7,55
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/ <i>Textile, Leather Products &amp; Footwear</i>	(4,08)	(5,70)	4,64
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/ <i>Twood Products &amp; Other Wood Products</i>	14,41	(12,31)	(4,09)
4. Kertas dan Barang Cetak/ <i>Paper &amp; Printing</i>	5,17	20,94	5,67
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemicals &amp; Rubber Products</i>	0,91	(10,75)	7,67
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/ <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Products</i>	2,33	6,34	4,46
7. Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron &amp; Basic Steel</i>	0,84	(4,50)	5,95
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/ <i>Transport Equipment, Machinery &amp; Apparatu</i>	(4,15)	10,97	6,42
9. Barang Lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	9,82	(17,98)	14,85
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH/<i>Electricity, Gas &amp; Water Supply</i></b>	<b>14,26</b>	<b>6,97</b>	<b>1,51</b>
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	8,82	8,97	2,47
b. Gas/ <i>Gas</i>	68,11	(5,07)	(6,48)
c. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	2,19	9,75	5,66
<b>5. BANGUNAN/<i>Construction</i></b>	<b>5,84</b>	<b>14,67</b>	<b>14,16</b>
<b>6. PERDAG., HOTEL &amp; RESTORAN/<i>Trade, Hotel &amp; Restaurant</i></b>	<b>10,12</b>	<b>11,77</b>	<b>8,11</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale &amp; Retail Trade</i>	11,19	11,92	8,52
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	10,79	20,10	(11,05)
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	1,59	8,68	9,25

\*) Angka Perbaikan

\*\*) Angka Sementara

Tabel 16 (Lanjutan)  
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI /<i>Transportation &amp; Communication</i></b>	<b>7,97</b>	<b>16,23</b>	<b>14,93</b>
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	<b>7,18</b>	<b>10,94</b>	<b>9,68</b>
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	(1,26)	19,77	5,15
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	8,03	4,71	12,91
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	(35,78)	1,04	2,20
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	13,81	(24,66)	(1,65)
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	11,46	68,29	(13,17)
6. Jasa penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Transport</i>	4,21	16,74	16,26
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	<b>9,34</b>	<b>25,18</b>	<b>22,82</b>
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN/<i>Finance, Rent and Business Service</i></b>	<b>5,98</b>	<b>9,84</b>	<b>13,45</b>
a. Bank/ <i>Banking</i>	8,14	11,00	16,72
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	5,90	2,00	9,12
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	2,51	11,91	11,74
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	10,62	8,68	13,92
<b>9. JASA-JASA/<i>Services</i></b>	<b>3,40</b>	<b>8,64</b>	<b>7,79</b>
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/ <i>Public Adm. &amp; Defence</i>	<b>2,23</b>	<b>0,93</b>	<b>0,63</b>
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	<b>4,72</b>	<b>17,17</b>	<b>14,61</b>
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social &amp; Community Services</i>	0,91	11,14	9,08
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Entertainment &amp; Cultural Services</i>	10,61	13,53	15,44
3. Perorangan & Rumah tangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	5,35	18,58	15,67
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>4,10</b>	<b>6,41</b>	<b>6,79</b>

\*) Angka Perbaikan

\*\*) Angka Sementara

**Tabel 17** Indeks Perkembangan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi Tahun 2009 - 2011  
**Table** *Trend Index of GRDP of West Java at Current Market Price by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2009 - 2011*

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. PERTANIAN/<i>Agriculture, Livestock, Forestry &amp; Fishery</i></b>	<b>272,40</b>	<b>310,94</b>	<b>329,93</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	255,88	300,57	319,82
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non food Crops</i>	315,97	366,04	391,75
c. Peternakan/ <i>Livestock &amp; Products</i>	298,23	300,29	303,94
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	135,67	156,59	160,45
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	480,67	513,80	569,92
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN/<i>Mining &amp; Quarrying</i></b>	<b>393,60</b>	<b>423,58</b>	<b>470,13</b>
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	-	-	-
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non Oil and Gas Mining</i>	336,50	408,38	428,08
c. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	423,27	431,47	491,98
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN/<i>Manufacturing Industries</i></b>	<b>323,58</b>	<b>337,62</b>	<b>369,83</b>
a. Industri Migas/ <i>Oil &amp; Gas Manufacturing</i>	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/ <i>Non oil &amp; Gas Manufacturing</i>	<b>323,58</b>	<b>337,62</b>	<b>369,83</b>
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/ <i>Food, Beverages &amp; Tobacco</i>	302,93	312,43	344,93
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/ <i>Textile, Leather Products &amp; Footwear</i>	344,35	338,07	375,15
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/ <i>Wood Products &amp; Other Wood Products</i>	240,92	234,89	237,14
4. Kertas dan Barang Cetak/ <i>Paper &amp; Printing</i>	179,50	230,74	252,47
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemicals &amp; Rubber Products</i>	227,96	205,50	225,82
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/ <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Products</i>	316,40	345,22	384,29
7. Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron &amp; Basic Steel</i>	182,96	181,42	204,60
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/ <i>Transport Equipment, Machinery &amp; Apparatu</i>	365,66	404,10	437,87
9. Barang Lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	314,31	264,55	319,37
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH/<i>Electricity, Gas &amp; Water Supply</i></b>	<b>461,14</b>	<b>502,30</b>	<b>517,61</b>
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	440,90	491,01	511,36
b. Gas/ <i>Gas</i>	883,77	839,64	796,11
c. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	225,90	249,00	267,00
<b>5. BANGUNAN/<i>Construction</i></b>	<b>461,00</b>	<b>552,82</b>	<b>653,89</b>
<b>6. PERDAG., HOTEL &amp; RESTORAN/<i>Trade, Hotel &amp; Restaurant</i></b>	<b>387,11</b>	<b>448,55</b>	<b>504,95</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale &amp; Retail Trade</i>	405,75	469,72	530,03
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	434,12	560,03	510,94
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	273,43	312,54	358,85

\*) Angka Perbaikan

\*\*) Angka Sementara

Tabel 17 (Lanjutan)  
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI /<i>Transportation &amp; Communication</i></b>	<b>559,78</b>	<b>731,31</b>	<b>887,93</b>
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	<b>621,16</b>	<b>817,05</b>	<b>990,00</b>
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	136,18	172,93	188,44
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	705,05	914,30	1.131,21
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	52,18	56,08	59,36
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	46,94	37,54	38,04
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	924,77	1.657,19	1.491,01
6. Jasa penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Transport</i>	301,04	360,20	424,85
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	<b>340,03</b>	<b>424,33</b>	<b>522,47</b>
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN/<i>Finance, Rent and Business Service</i></b>	<b>351,38</b>	<b>395,34</b>	<b>457,47</b>
a. Bank/ <i>Banking</i>	789,84	887,94	1.058,47
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	655,70	677,29	755,92
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	212,98	251,83	286,00
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	207,60	228,20	262,95
<b>9. JASA-JASA/<i>Services</i></b>	<b>479,96</b>	<b>578,44</b>	<b>668,69</b>
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/ <i>Public Adm. &amp; Defence</i>	<b>525,19</b>	<b>629,21</b>	<b>716,57</b>
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	<b>413,12</b>	<b>503,42</b>	<b>597,95</b>
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social &amp; Community Services</i>	421,01	462,65	523,02
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Entertainment &amp; Cultural Services</i>	393,59	462,28	552,85
3. Perorangan & Rumah tangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	411,98	513,59	615,72
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>355,76</b>	<b>399,31</b>	<b>445,54</b>

\*) Angka Perbaikan

\*\*) Angka Sementara

**Tabel 18** Indeks Perkembangan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi Tahun 2009 - 2011  
**Table** *Trend Index of GRDP of West Java at 2000 Constan Market Price by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2009 - 2011*

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. PERTANIAN/<i>Agriculture, Livestock, Forestry &amp; Fishery</i></b>	<b>133,47</b>	<b>134,80</b>	<b>134,69</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	133,52	134,96	134,18
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non food Crops</i>	144,40	138,30	144,19
c. Peternakan/ <i>Livestock &amp; Products</i>	136,75	139,20	138,63
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	61,12	64,14	61,95
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	141,28	145,13	151,41
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN/<i>Mining &amp; Quarrying</i></b>	<b>103,80</b>	<b>103,49</b>	<b>109,40</b>
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	-	1,00	2,00
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non Oil and Gas Mining</i>	74,66	79,92	78,06
c. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	118,94	115,74	125,68
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN/<i>Manufacturing Industries</i></b>	<b>160,48</b>	<b>165,76</b>	<b>176,17</b>
a. Industri Migas/ <i>Oil &amp; Gas Manufacturing</i>	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/ <i>Non oil &amp; Gas Manufacturing</i>	<b>160,48</b>	<b>165,76</b>	<b>176,17</b>
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/ <i>Food, Beverages &amp; Tobacco</i>	146,13	144,23	155,13
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/ <i>Textile, Leather Products &amp; Footwear</i>	138,61	130,71	136,77
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/ <i>Twood Products &amp; Other Wood Products</i>	134,39	117,85	113,03
4. Kertas dan Barang Cetak/ <i>Paper &amp; Printing</i>	112,43	135,98	143,69
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemichals &amp; Rubber Products</i>	115,83	103,38	111,30
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/ <i>Cement/ Non Metallic Mineral Products</i>	122,04	129,77	135,56
7. Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron &amp; Basic Steel</i>	73,65	70,34	74,52
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/ <i>Transport Equipment, Machinery &amp; Apparatu:</i>	198,15	219,89	234,01
9. Barang Lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	199,33	163,48	187,77
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH/<i>Electricity, Gas &amp; Water Supply</i></b>	<b>161,33</b>	<b>172,57</b>	<b>175,17</b>
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	149,43	162,83	166,86
b. Gas/ <i>Gas</i>	306,52	290,97	272,11
c. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	147,26	161,61	170,76
<b>5. BANGUNAN/<i>Construction</i></b>	<b>196,01</b>	<b>224,76</b>	<b>256,59</b>
<b>6. PERDAG., HOTEL &amp; RESTORAN/<i>Trade, Hotel &amp; Restaurant</i></b>	<b>162,84</b>	<b>182,01</b>	<b>196,78</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale &amp; Retail Trade</i>	170,06	190,33	206,54
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	214,20	257,26	228,84
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	114,86	124,84	136,39

\*) Angka Perbaikan

\*\*) Angka Sementara



Tabel 18 (Lanjutan)  
Table (Continued)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI /<i>Transportation &amp; Communication</i></b>	<b>176,81</b>	<b>205,50</b>	<b>236,18</b>
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	142,25	157,82	173,09
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	74,38	89,09	93,67
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	146,56	153,47	173,29
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	22,18	22,41	22,90
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	27,10	20,42	20,08
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	361,03	607,58	527,54
6. Jasa penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Transport</i>	132,80	155,04	180,25
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	300,55	376,23	462,08
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN/<i>Finance, Rent and Business Service</i></b>	<b>179,75</b>	<b>197,43</b>	<b>223,98</b>
a. Bank/ <i>Banking</i>	343,94	381,76	445,58
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	270,81	276,23	301,44
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	130,58	146,13	163,28
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	128,55	139,71	159,16
<b>9. JASA-JASA/<i>Services</i></b>	<b>170,67</b>	<b>185,42</b>	<b>199,87</b>
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/ <i>Public Adm. &amp; Defence</i>	<b>150,32</b>	<b>151,72</b>	<b>152,68</b>
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	<b>200,74</b>	<b>235,22</b>	<b>269,59</b>
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social &amp; Community Services</i>	192,81	214,28	233,74
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Entertainment &amp; Cultural Services</i>	244,88	278,00	320,93
3. Perorangan & Rumah tangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	201,16	238,53	275,90
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>159,12</b>	<b>169,32</b>	<b>180,82</b>

\*) Angka Perbaikan

\*\*) Angka Sementara

**Tabel 19** Indeks Harga Implisit PDRB Provinsi Jawa Barat Menurut Lapangan Usaha  
Tanpa Minyak dan Gas Bumi Tahun 2009 - 2011  
*Growt Rate of GRDP of West Java by Industrial Origin  
Excluding Oil and Natural Gas in 2009 - 2011*

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. PERTANIAN/ <i>Agriculture, Livestock, Forestry &amp; Fishery</i></b>	<b>204,09</b>	<b>230,66</b>	<b>244,96</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	191,63	222,71	238,34
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non food Crops</i>	218,82	264,67	271,70
c. Peternakan/ <i>Livestock &amp; Products</i>	218,09	215,72	219,24
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	221,97	244,11	259,00
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	340,22	354,03	376,41
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN/ <i>Mining &amp; Quarrying</i></b>	<b>379,19</b>	<b>409,28</b>	<b>429,75</b>
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	-	-	-
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non Oil and Gas Mining</i>	450,71	510,98	548,41
c. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	355,86	372,78	391,45
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN/ <i>Manufacturing Industries</i></b>	<b>201,64</b>	<b>203,68</b>	<b>209,93</b>
a. Industri Migas/ <i>Oil &amp; Gas Manufacturing</i>	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/ <i>Non oil &amp; Gas Manufacturing</i>	<b>201,64</b>	<b>203,68</b>	<b>209,93</b>
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/ <i>Food, Beverages &amp; Tobacco</i>	207,30	216,61	222,35
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/ <i>Textile, Leather Products &amp; Footwear</i>	248,43	258,65	274,30
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/ <i>Twood Products &amp; Other Wood Products</i>	179,27	199,32	209,81
4. Kertas dan Barang Cetak/ <i>Paper &amp; Printing</i>	159,65	169,69	175,70
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemichals &amp; Rubber Products</i>	196,80	198,78	202,89
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/ <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Products</i>	259,26	266,02	283,48
7. Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron &amp; Basic Steel</i>	248,43	257,93	274,54
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/ <i>Transport Equipment, Machinery &amp; Apparatu:</i>	184,54	183,77	187,11
9. Barang Lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	157,68	161,82	170,09
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH/ <i>Electricity, Gas &amp; Water Supply</i></b>	<b>285,84</b>	<b>291,07</b>	<b>295,49</b>
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	295,06	301,55	306,47
b. Gas/ <i>Gas</i>	288,33	288,56	292,57
c. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	153,40	154,07	156,36
<b>5. BANGUNAN/ <i>Construction</i></b>	<b>235,19</b>	<b>245,96</b>	<b>254,84</b>
<b>6. PERDAG., HOTEL &amp; RESTORAN/ <i>Trade, Hotel &amp; Restaurant</i></b>	<b>237,72</b>	<b>246,44</b>	<b>256,61</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale &amp; Retail Trade</i>	238,59	246,79	256,62
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	202,67	217,69	223,27
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	238,05	250,36	263,11

\*) Angka Perbaikan

\*\*) Angka Sementara

Tabel 19 (Lanjutan)  
Table 19 (Continued)

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI /<i>Transportation &amp; Communication</i></b>	<b>316,60</b>	<b>355,87</b>	<b>375,95</b>
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	<b>436,67</b>	<b>517,72</b>	<b>571,95</b>
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	183,08	194,10	201,16
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	481,06	595,77	652,80
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	235,28	250,25	259,17
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	173,18	183,85	189,42
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	256,15	272,75	282,63
6. Jasa penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Transport</i>	226,68	232,33	235,70
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	<b>113,14</b>	<b>112,78</b>	<b>113,07</b>
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN/<i>Finance, Rent and Business Service</i></b>	<b>195,48</b>	<b>200,25</b>	<b>204,25</b>
a. Bank/ <i>Banking</i>	229,65	232,59	237,55
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	242,12	245,19	250,77
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	163,10	172,34	175,16
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	161,49	163,33	165,21
<b>9. JASA-JASA/<i>Services</i></b>	<b>281,22</b>	<b>311,96</b>	<b>334,57</b>
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/ <i>Public Adm. &amp; Defence</i>	<b>349,38</b>	<b>414,71</b>	<b>469,32</b>
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	<b>205,80</b>	<b>214,02</b>	<b>221,80</b>
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social &amp; Community Services</i>	218,35	215,91	223,77
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Entertainment &amp; Cultural Services</i>	160,73	166,29	172,26
3. Perorangan & Rumah tangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	204,80	215,32	223,17
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>223,58</b>	<b>235,83</b>	<b>246,40</b>

\*) Angka Perbaikan

\*\*) Angka Sementara

**Tabel 20** Angka Agregatif PDRB, Jumlah Penduduk dan PDRB Perkapita Provinsi Jawa Barat, Tanpa Minyak dan Gas Bumi Tahun 2009 - 2011  
**Table** *Agregative Figures of GRDP, Total of Population and GRDP Percapita in West Java Excluding Oil and Natural Gas in 2009 - 2011*

LAPANGAN USAHA/ <i>Industrial Origin</i>	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. NILAI ABSOLUT</b>			
a. PDRB atas dasar harga berlaku (Juta Rp)	658.040.583,62	738.590.405,18	824.086.277,53
b. PDRB atas dasar harga konstan 2000 (Juta Rp)	294.324.391,61	313.190.512,72	334.457.113,00
c. Jumlah penduduk pertengahan tahun (Jiwa)	42.338.524	43.053.732	43.826.775
d. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku (Rp)	15.542.360,04	17.155.084,38	18.803.260,74
e. PDRB per kapita atas dasar harga konstan 2000 (Rp)	6.951.692,31	7.274.410,33	7.631.342,10
<b>2. INDEKS PERKEMBANGAN (2000 = 100)</b>			
a. PDRB atas dasar harga berlaku	355,76	399,31	445,54
b. PDRB atas dasar harga konstan 2000	159,12	169,32	180,82
c. Jumlah penduduk pertengahan tahun	118,52	120,52	122,68
d. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku	300,18	331,33	363,16
e. PDRB per kapita atas dasar harga konstan 2000	134,26	140,49	147,39
<b>3. INDEKS BERANTAI</b>			
a. PDRB atas dasar harga berlaku	110,24	112,24	111,58
b. PDRB atas dasar harga konstan 2000	104,10	106,41	106,79
c. Jumlah penduduk pertengahan tahun	101,85	101,69	101,80
d. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku	108,23	110,38	109,61
e. PDRB per kapita atas dasar harga konstan 2000	102,20	104,64	104,91
<b>4. INDEKS HARGA IMPLISIT PDRB</b>	223,58	235,83	246,40

\*) Angka Perbaikan

\*\*) Angka Sementara

*Halaman ini sengaja dikosongkan*

<https://jabar.bps.go.id>

<https://jabar.bps.go.id>



## **BPS PROVINSI JAWA BARAT**

Jl. PHH Mustopha No.43, Telp (022) 7272595-701696 Bandung 40214

Fax (022) 7213572, E-mail: [bps3200@mailhost.bps.go.id](mailto:bps3200@mailhost.bps.go.id)

Home Page: <http://jabar.bps.go.id>